

**PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH PENGAWAS  
PENDIDIKAN KOTA SUNGAI PENUH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA  
SD SE KECAMATAN KOTO BARU**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**ZELA SELFIA**

**NIM.2010206044**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**(IAIN) KERINCI**

**2024 M/1445 H**

**PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH PENGAWAS  
PENDIDIKAN KOTA SUNGAI PENUH DALAM MENINGKATKAN  
MUTU PENDIDIKAN PADA SD SE KECAMATAN KOTO BARU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperolehh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

**OLEH:**

**ZELA SELFIA**

**NIM: 2010206044**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**2024 M/1445**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

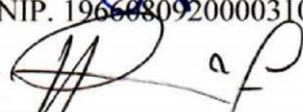
Jalan Kapten Muradi Kota Sungai Penuh Telp. 074821065 Faks : 0748 – 22114  
Kode Pos : 37112 Website: [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) Email: [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi oleh Zela Selfia. NIM (2010206044) yang berjudul "**Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Pendidikan Kota Sungai Penuh Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SD SE Kecamatan Koto Baru**" telah di uji dan di pertahankan pada tanggal 01 April 2024

  
Dr. Saaduddin, M.PdI  
NIP. 196608092000031001

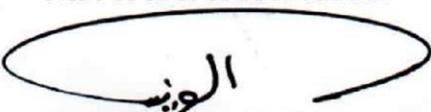
Ketua Sidang

  
Rasmita, S. Ag. M. Pd.I  
NIP. 197405242000032003

Penguji I

  
Rini Syevyilni Wisda, M. Pd  
NIP. 198909032019032009

Penguji II

  
Dr. Drs. Alwis, M. Pd  
NIP. 196512011998031002

Pembimbing I

  
Ali Marzuki Zebua, M. Pd  
NIP. 198805042018011001

Pembimbing II

Mengesahkan,  
Dekan FTIK

Mengetahui  
Ketua Jurusan

Dr. Hadi Candra, S.Ag. M.Pd  
NIP. 197306051999031004

  
Dr. Muhd. Otha Meditama, M.Pd  
NIP. 198409092009121005

Dr. Alwis, M. Pd  
Ali Marzuki Zebua, M. Pd. I  
Dosen Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, Maret 2024

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci  
Di-

Sungai Penuh

NOTA DINAS

|           |   |         |
|-----------|---|---------|
| AGENDA    |   |         |
| NOMOR :   | 258   |         |
| TANGGAL : | 20  | 03 2024 |
| PARAF :   |  |         |

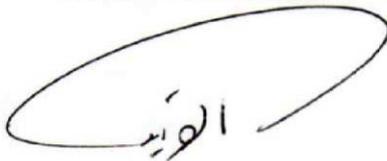
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara: **ZELA SELFIA, NIM : 2010206044**, yang berjudul : **Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Pendidikan Kota Sungai Penuh dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SD se Kecamatan Koto Baru.** telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kiranya kami ajukan skripsi tersebut, agar diterima dengan baik.

Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

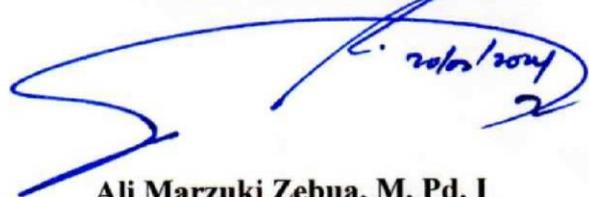
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DOSEN PEMBIMBING I



Dr. Alwis, M. Pd  
NIP. 196512011998031002

DOSEN PEMBIMBING II



Ali Marzuki Zebua, M. Pd. I  
NIP. 198805042018011001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zela Selfia

Nim : 2010206044

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Pendidikan Kota Sungai Penuh dalam Meningkatkan Mutu Pada SD se Kecamatan Koto Baru** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlu.

Sungai Penuh, 04 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



**Zela Selfia**

**NIM.2010206044**

## ABSTRAK

Selfia, Zela. (2024). Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Pendidikan Kota Sungai Penuh dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SD se Kecamatan Koto Baru. Skripsi. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Dr. Drs. Alwis, M.Pd.,(II) Ali Marzuki Zebua, M.PdI.

**Kata Kunci : Supervisi Pendidikan, Mutu Pendidikan, Pengawas**

Supervisi Pendidikan merupakan proses evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah ataupun pengawas sekolah sebagai pengelola kinerja sekolah atau pengoperasian sumber daya di dalam sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan mutu sekolah secara terus menerus, dan harus di kelola dengan baik oleh kepala sekolah maupun pengawas sekolah, yang terdiri dari pemikiran dan rencana yang dikembangkan dan terorganisir dengan baik. Rumusan Masalah : (1) Bagaimana proses pembelajaran pada SD se kecamatan koto baru? (2) Bagaimana manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SD se kecamatan koto baru? (3) Bagaimana pelaksanaan supervisi pendidikan oleh pengawas pendidikan kota sungai penuh dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SD se kecamatan koto baru. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan informan penelitian yaitu Pengawas Sekolah, Koordinasi Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru. Teknik Pengumpulan Data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dimulai dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data yaitu Triangulasi sumber, triangulasi metode atau teknik dan triangulasi waktu. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan 1) proses pembelajaran pada SD se kecamatan koto baru berjalan dengan baik dan guru yang mengajar memiliki strategi yang berbeda dalam mengajarkan siswanya hanya saja ada sebagian guru yang tidak memperhatikan rencana proses pembelajarn semenjak diberlakukannya kurikulum merdeka belajar 2) manajemen kepala sekolah pada SD se kecamatan koto baru juga memiliki strategi yang berbeda dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilihat dari visi dan misi sekolah, masing-masing kepala sekolah memiliki strategi yang sama dalam melakukan kerjasama dengan pihak warga sekolah dan guru 3) pelaksanaan supervisi pendidikan oleh pengawas pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SD se Kecamatan Koto Baru

dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dapat dilihat dari hasil laporan pengawas untuk penilaian terhadap kinerja kepala sekolah dalam memanager sekolah dan kinerja guru dalam mengajar terhadap pengawas dan berdasarkan pada indikator mutu pendidikan kualifikasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar pengelolaan dan standar penilaian pendidikan.



## ABSTRACT

*Selfia, Zela (2024). Implementation of educational Supervision by the River City Education Supervisor Full of Improving the quality of Education in Elementary Schools Throughout koto baru district. Islamic Education Management Department Thesis. Kerinci State Islamic Institute (1) Dr. Drs. Alwis, M. Pd (2) Ali Marzuki Zebua, M.PdI.*

**Keyword : Educational Supervision, Quality of Education, Supervisors**

*Educational supervision is an evaluation process carried out by the school principal or school supervisor as a manager of school performance or the operation of resources within the school with the aim of continuously improving the quality of the school, and must be managed well by the school principal and school supervisor who consist of and think and plans that are developed and well organized problem formulation (1) how is the management of school principals in improving the quality of learning in elementary schools in koto baru sub district ?(2) how is the management of schools principals in improving the quality of learning in elementary schools in koto baru sub district? (3) how is the implementation of educational supervision by the education supervisor of sungai penuh city in improving the quality of education in elementary schools in koto baru sub district?. The method used is the descriptive qualitative method with research informant namely school supervisor, coordinating supervisor. School principal and teachers determine data collection through observast. Interviews and documentation, data analysis techniques begin with data reduction, presentation of data, and drawing conclusions, data validity techniques use data triangulation, namely sources triangulation, method or time triangulation and timen triangulation. The results of the research show 1) the learning process in elementary schools in koto baru sub district it's going well and the teachers who teach have different strategies in teaching their students. It's just that there are some teachers who don't pay attention to the learning process plan since the implementation of the independent learning curriculum which only makes lesson plans every semester, 2) the principal management at elementary schools in koto baru sub district also has different strategies in improving the quality of learning are seen from the vision an mission of the school. Each principal has the same strategy in collaborating with the school community and teachers, 3) implementation of educational supervision by educational supervisors in improving educational quality in elementary schools throughout koto baru district begins with planning, implementation, evaluation, and followup, which can be seen from the results of the supervisor report for assessing the performance of teachers in teaching to the supervisor and is based on indicators of educational quality qualifications to*

*achieve the goals. Quality education, namely graduate competency standards.*



## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### PERSEMBAHAN

*Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhana wa Ta'ala..*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku GUSKIARDI (ALM) DAN MAIDARTI yang sangat ku sayangi yang telah berjasa dalam kehidupan ku dengan segala cinta, tulus, dan kasih tanpa batas dan tak terbalas. berkat mereka saya tidak bisa apa-apa*

*Kakakku SANTI PIARTI,S.Pd yang selalu menyemagatiku*

*Terima kasih kepada dosen-dosen yang telah dengan ikhlas membimbing membagi ilmunya untuk saya..*

*Semoga apa yang ku tulis ini di ridhoi oleh Allah dan hanya Allah yang bisa membalas kebaikan semuanya, semoga menjadi amal sholeh di akhirat dan menjadi amal jariyah bagi kita semua.*

### MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا

بِأَنفُسِهِمْ .....

Artinya : "...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri... " (QS. Ar-Ra'd: 11)

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT. Shalawat dan salam disampaikan juga kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Serta sahabat dan keluarganya, seayun selangkah dan seiring bahu dalam menegakkan agama Allah SWT. Dengan kebaikan beliau telah membawa manusia dari alam kebodohan kealam yang berilmu pengetahuan. Alhamdulillah, atas Rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **”Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Pendidikan Kota Sungai Penuh dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SD se Kecamatan Koto Baru”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Dalam penelitian skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, maka pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Bapak Prof. Dr. Hj. Asaa'ari, M.Ag, yang telah memberikan

kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di IAIN Kerinci.

2. Wakil Rektor I Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag, S.IP, M.Ag, wakil rektor  
II bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag, M.Si dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag selaku wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Hadi Candra, S. Ag, M. Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Bapak Dr. Saadudin, M. Pd.I Wakil Dekan I, Bapak Dr. Suhaimi, M. Pd Wakil Dekan II, Dan Bapak Eva Ardinal, MA Wakil Dekan III.
4. Bapak Dr Muhd. Odha Meditamar, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, bapak Fatnan Asbupel, M.Pd sebagai Sekeretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberi izin penelitian kepada penulis.
5. Bapak Dr. Drs Alwis, M.Pd sebagai pembimbing I dan bapak Ali Marzuki Zebua, M.Pd.I sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, arahan dan petunjuk kepada saya sehingga selesainya skripsi ini.
6. Ibuk Febria Ningsih, M.Pd selaku Penasehat Akademik.
7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademika IAIN Kerinci.

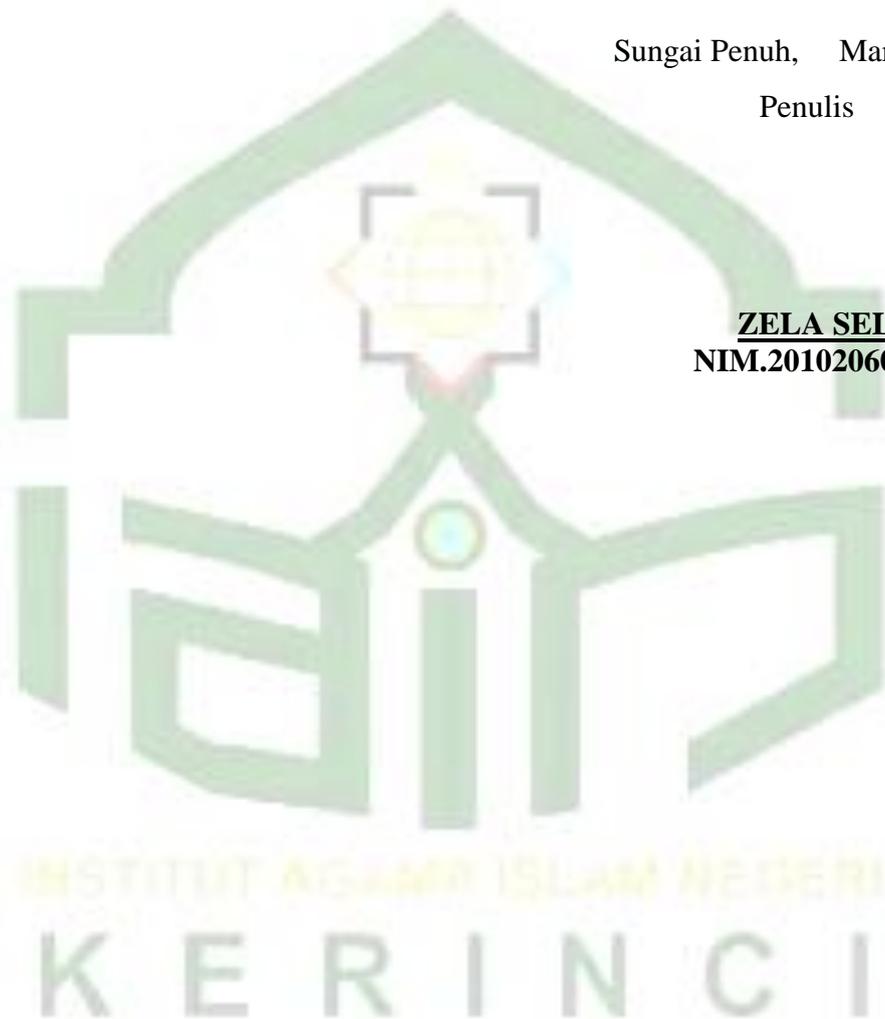
8. Teristimewa buat orang tua tercinta ayahanda Guskiardi (Alm) dan Ibunda Maidarti yang selalu memberikan dukungan moril dan materil, serta mendoakan penulis dalam kelancaran Skripsi ini .
9. Bapak harmadis,S.Pd selaku koordinasi pengawas dan ibuk Anita selaku pengawas SD kecamatan koto baru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian
10. Bapak/ Ibuk kepala sekolah dan guru yang ada di SD kecamatan koto baru yang telah mengizinkan untuk memperoleh data terkait penelitian dan para informan yang bersedia dengan ikhlas untuk mendukung dan berpartisipasi dalam penelitian ini.
11. Serta adik-adik penulis (Alifah, Idham dan Wafil) dan teman-teman yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu kepada Six Angels (Putri, Sriwahyuni, oci, windy dan weni) yang telah kebersamai dan memberi support dari awal perkuliahan hingga sampai sekarang ini.
12. Kemudian terima kasih untuk diri sendiri yang semangat dalam berjuang sendiri untuk mengerjakan skripsi ini dan mampu menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir tanpa ada rasa lelah dan penuh semangat berkat do'a dari orang tua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca.

Sungai Penuh, Maret 2024

Penulis

**ZELA SELFIA**  
**NIM.2010206044**



**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... 43**



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian ..... | 46 |
| Tabel 3.2 Kisi-Kisi Penelitian .....       | 51 |
| Tabel 4.1 Struktur Pengawas Sekolah.....   | 59 |
| Tabel 4.2 Informan Penelitian.....         | 60 |
| Tabel 4.3 Matriks Pengumpulan Data.....    | 63 |



## LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| 1. Dokumentasi Penelitian .....                              | 115 |
| 2. SK Pembimbing .....                                       | 133 |
| 3. Surat Izin Penelitian dari kampus .....                   | 134 |
| 4. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan .....         | 135 |
| 5. Surat Rekomendasi dari KESBANGPOL .....                   | 136 |
| 6. Surat Izin Penelitian dari SD se Kecamatan Koto Baru..... | 137 |
| 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....      | 141 |
| 8. Lembar Validasi Pedoman Wawancara .....                   | 142 |
| 9. Pedoman Pengumpulan Data .....                            | 148 |
| 10. Hasil Dari Pedoman Pengumpulan Data Penelitian.....      | 148 |



## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                       |             |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                        | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....                    | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA DINAS</b> .....                           | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....            | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                              | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....                | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                       | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                        | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                         | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                      | <b>xiii</b> |
| <br>  |             |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....                    | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                    | 1           |
| B. Batasan Masalah.....                           | 13          |
| C. Rumusan Masalah .....                          | 13          |
| D. Tujuan Penelitian .....                        | 14          |
| E. Manfaat Penelitian .....                       | 14          |
| F. Definisi Operasional.....                      | 15          |
| <br>  |             |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....                | <b>17</b>   |
| A. Kajian Teori .....                             | 17          |
| 1. Supervisi Pendidikan .....                     | 17          |
| a. Pengertian Supervisi Pendidikan .....          | 17          |
| b. Tujuan Supervisi Pendidikan .....              | 19          |
| c. Proses dan Teknik Supervisi Pendidikan .....   | 20          |
| 2. Pengawas Pendidikan .....                      | 27          |
| a. Pengertian Pengawas Pendidikan .....           | 27          |
| b. Tugas Pokok Pengawas Sekolah .....             | 28          |
| 3. Mutu Pendidikan .....                          | 34          |
| a. Pengertian Mutu Pendidikan .....               | 34          |
| b. Faktor Utama Peningkatan Mutu Pendidikan ..... | 35          |
| c. Indikator Mutu Pendidikan .....                | 37          |
| B. Penelitian Relevan.....                        | 39          |
| C. Kerangka Berpikir.....                         | 41          |
| <br>  |             |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....            | <b>44</b>   |
| A. Jenis dan Desain Penelitian .....              | 44          |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....              | 45          |
| C. Subjek Penelitian .....                        | 47          |

|  |            |
|--|------------|
| D. Teknik Pengumpulan Data.....  | 48         |
| E. Instrumen Penelitian .....  | 50         |
| F. Teknik Analisis Data.....   | 51         |
| G. Teknik Keabsahan Data .....   | 53         |
| <b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>56</b>  |
| A. Temuan Umum.....  | 56         |
| 1. Profil Tempat Lokasi Penelitian .....   | 56         |
| 2. Visi dan Misi Pengawas .....  | 57         |
| 3. Informan Penelitian .....   | 60         |
| 4. Gambaran Penelitian .....   | 62         |
| B. Temuan Khusus .....   | 64         |
| 1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran pada SD<br>Kecamatan Koto Baru .....  | 64         |
| 2. Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan<br>mutu pembelajaran pada SD kecamatan koto baru .....                                  | 75         |
| 3. Pelaksanaan supervisi pendidikan oleh pengawas<br>pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan<br>pada SD kecamatan koto baru..... | 80         |
| C. Pembahasan .....  | 105        |
| 1. Supervisi pendidikan yang dilakukan oleh pengawas.....  | 105        |
| a. Perencanaan.....  | 105        |
| b. Pelaksanaan .....   | 106        |
| c. Evaluasi .....  | 107        |
| d. Tindak lanjut.....  | 108        |
| 2. Peningkatan Mutu Pendidikan .....   | 109        |
| a. Standar kompetensi lulusan.....   | 109        |
| b. Standar isi .....   | 110        |
| c. Standar proses.....   | 111        |
| d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan .....  | 112        |
| e. Standar sarana dan prasarana.....   | 113        |
| f. Standar pembiayaan .....  | 113        |
| g. Standar pengelolaan.....  | 114        |
| h. Standar penilaian pendidikan .....  | 115        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>117</b> |
| A. Simpulan .....  | 117        |
| B. Saran .....   | 118        |
| <b>BIBLIOGRAFI.....</b>  | <b>120</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>  |            |
| <b>BIOGRAFI PENULIS</b>  |            |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan Suatu negara dipengaruhi oleh kualitas pendidikan negara itu. Pendidikan adalah proses belajar melalui interaksi antara siswa, guru, dan materi belajar. Pengaruh sekitar dan sosial adalah komponen utamanya pendidikan kualitas bergantung pada ketiga hal ini. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diduga bahwa semua instruktur dan pendidik memahami pentingnya pengawasan siswa yang komprehensif sepanjang proses belajar. Oleh karena itu, setiap guru dan siswa dalam pendidikan dapat melakukan proses belajar dengan benar dan jujur. Diperkirakan bahwa pendidikan akan menghasilkan generasi muda Bangsa dengan potensi akademis dan non-akademis, memungkinkan mereka untuk sukses baik secara nasional maupun internasional (Carin,A.A.Sund & Bhrigu K Lahkar, 2011:1).

Rendahnya kualitas pendidikan, khususnya pada pendidikan dasar pada satuan pendidikan, salah satu masalah pendidikan yang dihadapi masyarakat Indonesia. Dalam meningkatkan kualitas di tingkat nasional, pemerintah telah melakukan berbagai upaya, seperti perbaikan tata kelola sekolah, pembelian buku, dan bahan pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana, pengembangan kapasitas guru, pengembangan kurikulum di tingkat lokal, dan nasional. Jadi, meskipun kegiatan pendidikan yang utama adalah kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidik tetapi merupakan indeks evaluasi mutu pendidikan belum tumbuh secara

signifikan dan kegiatan seluruh organisasi didasarkan pada efisiensi belajar sebagai tugas sekolah (Wiratman, 2021 : 106). Sebagai salah satu pengembang pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab atas kelancaran penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Supervisor memiliki kewajiban untuk melakukan dengan baik keahliannya meliputi, antara lain layanan pengawasan untuk mengembangkan kerja sama antar pribadi sedemikian rupa sehingga setiap orang secara bersamaan berada di jalan menuju kesuksesan melalui kemauan mereka untuk melakukan pekerjaan mereka secara efektif dan efisien (Rusiana & Irawanto, 2019 : 28).

Berdasarkan kondisi di dunia pendidikan, dasar pengajaran penyelenggaraan pendidikan yang sebagian besar masih bersifat tradisional sangat mempengaruhi mutu pendidikan, yaitu lembaga pendidikan menghasilkan peserta didik dengan hasil akademik yang baik, hasil akademik yang biasa saja dan hasil akademik yang kurang baik, jika melihat keberadaan lembaga pendidikan di Indonesia, baik dibawah dinas pendidikan maupun Mapenda kemenag mengalami penurunan kualitas karena berbagai sebab, antara lain kurang optimalnya kegiatan pembelajaran khususnya dibidang pendidikan. karena terkendala sarana dan prasarana terutama di lembaga pendidikan yang terletak didaerah terpencil, supervisi pendidikan tidak dilaksanakan secara profesional, pemahaman terbatas dan pelaksanaan pengawasan yang masih kaku. Inilah kondisi yang membuat dunia pendidikan. Oleh karena itu, sudah saatnya

kita para pemikir dan praktisi pendidikan mencoba memperbaiki kondisi tersebut (Turmidzi,2021:34).

Dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui standarisasi dan profesionalisme dipahami dengan baik oleh berbagai pihak yang terlibat dalam perubahan yang datang dari berbagai bagian sistem pendidikan. Perubahan kebijakan pendidikan dari sentralisasi ke desentralisasi menegaskan bahwa pembuatan kebijakan dialihkan dari pemerintahan pusat ke pemerintahan daerah dengan fokus pada pemerintahan kota dan daerah sehingga pelaksanaannya diwarnai oleh kemauan politik Negara. Pemerintah provinsi yang diatur dengan peraturan provinsi. Dalam hal ini yang paling menentukan tentunya gubernur/ walikota, dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) serta pimpinan lembaga pendidikan dan pegawainya. Karena merekalah paling bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah (Fadhilah & Syahril, 2019: 2).

Peningkatan mutu pengajaran sangat erat kaitannya dengan pelaksanaan program pengajaran yang telah disusun, dan apabila program tersebut berjalan sesuai dengan petunjuk yang ada maka dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru. Pengembangan diri profesional yang berkelanjutan dituntut guru untuk mengendalikan pesatnya perkembangan bidang ilmu pengetahuan alam dan teknologi (Jeujan, 2014 : 137). Dalam sistem pengelolaan guru di era otonomi daerah, mengembangkan sistem kepegawaian guru secara nasional yang meliputi standar pengajaran minimum, skala gaji minimal, petunjuk kenaikan

pangkat guru serta petunjuk pemberian insentif. Dinas pendidikan tingkat provinsi bertanggung jawab memastikan bahwa pemerintah kabupaten mampu memenuhi kewajiban hukum menyediakan pendidikan dasar yang berkualitas. Dinas pendidikan tingkat provinsi, di haruskan memberikan saran pada pemerintahan kabupaten/kota tentang peningkatan sekolah dan pengembangan guru serta memastikan bahwa guru dapat ditugaskan lintas kabupaten kapanpun diperlukan. Pada pelaksanaan supervisi mutu pendidikan oleh pemerintahan pusat ada beberapa hal terkait pengelolaan guru di era otonomi daerah yaitu sistem rekrutmen dan penempatan guru, sistem uji kompetensi guru, sistem kinerja guru, pengembangan organisasi profesi, sistem penilaian guru dan supervisi guru (Maimun, 2007 : 74).

Pendidikan yang berkualitas dan mutu terlengkap sebagai tanggung jawab bagi pemerintah daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu memiliki program dan strategi pendidikan yang dapat secara efektif memantau kemajuan siswa di sekolah. Pengawas sekolah adalah salah satu perangkat di wilayah ini yang memiliki potensi untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Dalam sistem pendidikan, kepala sekolah berfungsi sebagai pengawas, melakukan pengawasan manajerial dan akademis atas sekolah. Di satu sisi, Pengawas sekolah bersifat sebagai aparat pemerintah, dan di sisi lain sebagai pejabat profesional penjamin mutu pendidikan. Dengan cara ini, pekerjaan pengawas atau guru sangat rendah hati. Tanpa satu ahli pengawas, tidak mungkin bahwa sekolah juga

akan berjalan lancar dan dengan integritas (Yasin & Ah Nasution, 2021 : 58).

Supervisor adalah orang yang bertanggung jawab dan terlibat langsung dalam pengelolaan tenaga kerja, membimbing karyawan dalam pelaksanaan tugasnya, termasuk bekerja dan berkoordinasi dengan rekan kerja atasan lain yang sejenis (Agus, 2019 : 12). Sama halnya sesuai yang dijelaskan dalam firman Allah SWT Pada (QS Al-Ahzab/33 : 15) dan (QS. Al-Muddasir /74 : 38) :

وَلَقَدْ كَا عَاهَدُونَا اللّٰهَ مِنْ قَبْلُ لَ اِيُوَلُّونَ الْاَدْبَارَ وَكَانَ عَهْدُ اللّٰهِ مَسْئُوْلًا

“Dan sungguh, mereka sebelum itu telah berjanji kepada Allah SWT, tidak akan berbalik kebelakang (mundur) dan perjanjian dengan Allah SWT akan diminta pertanggungjawabnya (Q.S Al-Ahzab/33 : 15).

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

“Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah di lakukannya”

Supervisor harus mempertimbangkan berbagai tantangan dan mendapatkan umpan balik dari berbagai entitas. Tugas pertama seorang supervisor adalah untuk menginspirasi karyawan untuk menjadi lebih produktif dan efisien, serta untuk memaksimalkan produktivitas mereka. Saat melakukan pekerjaan, supervisor harus terlibat dalam semua tugas manajemen. Fungsi tersebut merupakan pelaksanaan fungsi administrasi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pendayagunaan sumber daya

manusia, kepemimpinan dan pengawasan. Menjadi supervisor/pengawas berarti berada di posisi penting, bertanggung jawab atas orang lain dan pekerjaannya sendiri.

Mereka harus memecahkan masalah, membuat keputusan dan bertindak serta menangani masalah, terutama pihak bawahan. Tanggung jawab utama supervisor/ pengawas adalah untuk mencapai hasil terbaik dengan mengatur sistem kerjanya secara efektif di unit kerjanya (Yuliati, 2006: 4).

Salah satu keberhasilannya adalah penggunaan teknik pengawasan yang digunakan oleh otoritas pengawas. Dalam hal ini, teknik dijadikan sebagai alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Hanya sebagai sarana yang dibutuhkan, bila dianggap efektif untuk mencapai suatu tujuan. Sebaliknya, jika alat tersebut tidak efektif, pengawas harus mampu memilih teknik yang paling cocok sehingga mewujudkan tujuan secara efektif dan efisien. Pemilihan teknik ini dapat mempengaruhi tujuan yang dicapai, tentunya juga berbeda dengan teknik yang digunakan (Muhammad Pohan, 2021 : 9).

Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pelaksanaan pengajaran di suatu sekolah tidak terlepas dari peran pengawas, kepala sekolah dan guru. Tugas utama seorang guru adalah mengajar dan membantu siswa untuk memecahkan masalah belajar dan pengembangan kepribadian serta pemecahannya. Kepala sekolah membimbing guru dan siswa dalam

proses pembelajaran dan membantu memecahkan masalah yang timbul. pengawas memantau dan membantu kepala sekolah, guru, dan siswa mengatasi masalah yang muncul selama pelatihan. Tujuan supervisi pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional dan teknis guru, pengawas dan pegawai sekolah lainnya sehingga proses pembelajaran di sekolah lebih berkualitas, dan yang terpenting atas dasar kerjasama, partisipasi, dan kolaborasi bukan berdasarkan paksaan dan ketaatan. Dengan demikian sekolah menjadi kesadaran, prakarsa dan kreativitas pribadi (Kristiawan dkk.,2019 :492).

Peran administrator sekolah adalah pengawasan, termasuk pengawas manajerial dan akademis. Sebagai supervisor akademik, pengawas harus mendukung pengembangan profesional guru sehingga mereka dapat meningkatkan standar instruksi. Sebaliknya, sebagai supervisor manajerial, pengawas harus membantu kepala sekolah menjadi sekolah yang efektif. Pengawas sekolah harus bertanggung jawab atas implementasi kedua aspek ini. Masing-masing produk hukum tersebut menunjukkan bahwa pendidikan seseorang tidak terbatas pada pengalaman seseorang dengan sampungan dan pajangan di kelas; sebaliknya, itu juga melibatkan meningkatkan kualitas hidup dan pendidikan di sekolah. Sebagai instruktur, siswa harus mulai terlibat dalam percakapan, melakukan tugas, dan membuat laporan (Slameto, 2016:193).

Untuk mencapai pendiidkan yang bermakna yang dapat digunakan

di era globalisasi dan persuasi ini, perlu untuk membangun kesadaran dan kepercayaan di masa depan untuk membangun institusi pendidikan yang otonom, fleksibel, dan mampu pengembangan profesional melalui bantuan bersama. Untuk setiap warga negara negara ini, pendidikan berkualitas tinggi dan universal adalah kewajiban dan hak istimewa. Masyarakat, terorganisasi dalam lembaga pendidikan formal atau tidak, sangat khawatir bahwa perempuan dan anak-anak menerima pendidikan berkualitas sehingga mereka dapat berhasil dalam mengejar kepentingan mereka sendiri. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang disebutkan di atas, setiap lembaga pendidikan harus selalu berusaha untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan akan menghasilkan produk berkualitas tinggi yang akan memuaskan semua kliennya (Firdaus dkk., 2021 : 11).

Proses dan layanan akan berjalan dengan baik ketika semua orang sepakat bahwa pendidikan harus terstruktur sesuai dengan perkembangan fisik dan kehadiran pelatih dan guru yang berkualitas untuk mendukung proses layanan pendidikan seperti yang diharapkan. Sistem pelatihan guru adalah kurikulum yang berlaku saat ini (Kosanke, 2019 : 180). Jika kurikulum dirancang dengan baik namun tidak dibarengi dengan pendidik atau guru yang diampu, maka tidak ada artinya tanpa guru, kurikulum hanyalah benda mati yang tidak ada artinya efektivitas kepemimpinan dan layanan erat kaitannya dengan proses peningkatan mutu pendidikan dan profesionalisme kerja guru, oleh karena itu dipandang perlu untuk meningkatkan kemampuan pengawas dalam memotivasi guru untuk

meningkatkan kemampuan pengawas dalam memotivasi guru untuk meningkatkan mutu guru dengan meningkatkan kualitas guru, bekerja, motivasi guru, kualitas, dan profesionalisme guru dapat meningkat. Pedoman diberikan untuk meningkatkan motivasi kerja guru sedemikian rupa sehingga hasil kerja guru ditingkatkan melalui cara kerja guru merencanakan pembelajaran, yaitu perubahan yang lebih baik lagi terjadi pada kepemimpinan seluruh peserta sistem pendidikan, terutama dalam meningkatkan efisiensi kerja guru (Sulistiyorini dkk., 2021 : 12). Intinya semenjak Tujuan dari kegiatan pengawas adalah untuk mendukung instruktur dan membedakan pekerjaan mereka dari pengawasan akademis, bahkan jika pemantauan akademis juga mencakup instruksi. Bagian dalam pengawasan akademik menilai kapabilitas pengajar bagian dalam mengurus pelajaran mengadakan kemungkaran tunggal rencana yang tidak bisa dihindarkan prosesnya. Bentuk dan penilikan untuk pengajar bagian dalam melebarkan kompetensinya bisa bercorak melebarkan kelompok tugas pengajar, dan secara bersimultan bisa memasrahkan pedoman untuk pengajar (Hartanto & Purwanto, 2019 : 34).

Manajemen mutu dalam konteks pendidikan dapat diartikan sebagai cara atau metode untuk terus meningkatkan kinerja hasil atau proses lembaga pendidikan, dengan menggunakan semua sumber daya manusia dan model yang tersedia. Oleh karena itu, untuk merubah pendidikan seperti yang diharapkan dan untuk mencapai hasil belajar yang

maksimal, secara sederhana dan perlunya memperhatikan perencanaan mutu pada lembaga pendidikan (Chaniago, 2010 : 54).

Mutu pendidikan dapat baik, memuaskan, lebih baik, luar biasa atau sebaliknya, dapat digolongkan buruk atau tidak memadai, rendah, dibawah standar dan lain-lain. Tergantung seberapa sistematis kualitas evaluasi kepala sekolah, guru, siswa, buku, kurikulum, penggunaan teknologi dan lain-lain (Fuad, 2021 : 268).

Mutu pendidikan merupakan ukuran keberhasilan proses pendidikan yang dapat dirasakan oleh masyarakat dari input atau masukan, proses pendidikan yang terjadi hingga produk atau produksi dari proses pendidikan tersebut (Suparliadi, 2021 : 189). Dari berbagai uraian diatas dapat dilihat bahwa pentingnya supervisi pendidikan di sekolah dengan supervisi yang dilakukan oleh supervisor dari pengawas pendidikan dapat memberikan suatu layanan dan membantu para guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar dikelas sehingga tercapainya mutu pendidikan yang diinginkan. Akan tetapi pada SD kecamatan koto baru adanya tujuan pembelajaran yang tidak sesuai dengan rencana proses pelaksanaan pembelajaran sehingga kurang efektif pada saat dilakukannya kegiatan belajar mengajar. Dari supervisor yang dilakukan oleh pengawas sehingga terdapat adanya dorongan supaya guru dapat disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Pada SD yang ada di kecamatan koto baru

terdapat pihak dari dinas pendidikan untuk melakukan pengawasan agar dapat meningkatkan perbaikan terhadap mutu pendidikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rachmah,2018) yang berjudul “Supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Muhammadiyah Boarding School zam-zam Cilongok Kabupaten Banyumas” dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa supervisi dari kepala sekolah kurang dalam meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya dalam meningkatkan mutu sekolah dan terutama juga pada guru, kinerjanya dalam mengajar kurang aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran sehingga kurang bisa mewujudkan tujuan pendidikan dan target kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kemudian penelitian (Setiyani, 2020) dengan judul “Peran Dinas Pendidikan dalam meningkatkan kualitas guru di Kabupaten Simelue”, dalam penelitian tersebut menyatakan banyaknya guru yang tidak mengikuti program- program peningkatan kualitas guru sebagai tenaga pendidik atau guru sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan dan kurangnya pengawasan terhadap pengawas Pendidikan dalam meningkatkan kualitas serta pelayanan kepada guru dan tidak membuat program-program peningkatan kualitas guru. Berdasarkan observasi awal di Pengawas Pendidikan Kota Sungai Penuh yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 02 juni 2023 di kantor pengawas pendidikan sesuai dengan tujuan dari pengawas sekolah kota sungai penuh

yaitu meningkatkan secara umum pelaksanaan pengawasan akademik dan manajerial baik secara kuantitas maupun secara kualitas di sekolah binaan dan meningkatkan pelaksanaan pembinaan guru dan atau kepala sekolah di sekolah binaan, untuk wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Koordinasi pengawas pendidikan yaitu Bapak Harmadis, S.Pd berdasarkan keterangan dari supervisor bahwa supervisi pendidikan sudah dilakukan oleh Pengawas Pendidikan yaitu ibu Anita, S.Pd pada SD Kecamatan Koto baru. Pada proses supervisi pendidikan adanya pengarahan, melaksanakan pengawasan dan penilaian hasil kerja di sekolah. Dengan keterangan dari supervisor tersebut serta dilihat dari indikator dalam supervisi pendidikan secara umum terdapat pengarahan yang perlu dilakukan oleh supervisor dalam melakukan supervisi pendidikan, memecahkan masalah guru, melaksanakan pengawasan, menciptakan hubungan antar pribadi dan penilaian hasil kerja.

Adapun permasalahan yang ditemukan peneliti berdasarkan dari indikator dalam supervisi pendidikan yaitu peneliti menemukan masalah tentang pelaksanaan pengawasan terhadap pengawas pendidikan dan bagaimana keterlibatan pengawas pada SD se kecamatan koto Baru dalam mencapai meningkatkan mutu pada SD se kecamatan koto baru apakah hanya menilai dan mengawasi pada pelaksanaan supervisi tanpa melakukan pembinaan terhadap guru dan kepala sekolah, serta peneliti menemukan masalah terkait tidak adanya pemecahan masalah terhadap guru dan kurang adanya komunikasi terhadap guru mata pelajaran pada

SD se Kecamatan Koto Baru dan Akan tetapi pada SD kecamatan koto baru juga peneliti melakukan wawancara dengan salah satu kepala sekolah yaitu ibuk Minar Artati menurut keterangan dari beliau bahwa ada dilakukan supervisi pendidikan oleh pengawas pendidikan setiap 1 bulan sekali dan di sekolah tersebut peneliti juga menemukan masalah terkait guru yang kurang memperhatikan rencana proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan rencana proses pelaksanaan pembelajaran dan kurang efektif pada saat dilakukannya kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin meneliti terkait supervisi pendidikan yang dilakukan oleh pengawas pendidikan dengan Judul **“PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH PENGAWAS PENDIDIKAN KOTA SUNGAI PENUH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA SD SE KECAMATAN KOTO BARU”**.

#### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian yaitu Pengawas Pendidikan kota sungai penuh
2. Peningkatan mutu pendidikan berfokus pada standar proses pembelajaran
3. Pelaksanaan Supervisi Pendidikan yang dilakukan oleh supervisor pendidikan di SD se kecamatan koto baru dalam meningkatkan mutu pendidikan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pembelajaran pada SD se Kecamatan Koto Baru?
2. Bagaimana manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SD se Kecamatan Koto Baru?
3. Bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan supervisi pendidikan oleh pengawas pendidikan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan pada SD se kecamatan koto baru?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari Rumusan Masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran pada SD se Kecamatan Koto Baru
2. Untuk mengetahui manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SD se Kecamatan Koto Baru
3. Untuk mengetahui pelaksanaan dalam kegiatan supervisi pendidikan oleh pengawas pendidikan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan pada SD se kecamatan koto baru.

### **E. Manfaat Penelitian**

Diperkirakan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi para peneliti, terutama mereka yang bekerja dengan orang dewasa yang lebih tua. Beberapa manfaat yang dapat di peroleh dari mereka adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengawas Pendidikan, untuk mendapatkan informasi atau data secara akurat dan objektif mengenai pelaksanaan supervisi pendidikan oleh pengawas pendidikan kota sungai penuh dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SD se Kecamatan Koto Baru.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan perbandingan ataupun motivasi dalam melaksanakan kewajiban dari tugas masing-masing tenaga pendidik.
3. Bagi peneliti, untuk menyusun tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan dapat dimanfaatkan bagi penulis atau pembaca dalam memperbaiki pelaksanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada Sekolah Dasar maupun Menengah.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Supervisi Pendidikan**

Supervisi Pendidikan merupakan proses evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah ataupun pengawas sekolah sebagai pengelola kinerja sekolah atau perngoperasian sumber daya di dalam sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan mutu sekolah secara terus menerus, dan harus di kelola dengan baik oleh kepala sekolah maupun pengawas sekolah, yang terdiri dari pemikiran dan rencana yang dikembangkan dan terorganisir dengan baik (V.A.R.Barao dkk., 2022 : 28). Serta dapat juga diartikan pembinaan dalam pengajaran untuk memperbaiki keadaan pendidikan pada umummnya dan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar pada khususnya.

## 2. Pengawas Pendidikan

Pengawas Pendidikan memiliki peran penting dan strategis untuk meningkatkan dan mengembangkan kapasitas profesional guru dan administrator sekolah, dengan tujuan meningkatkan mutu sekolah

yang dibangunnya pelatihan bagian operasional bertindak sebagai kepala sekolah lingkungan pendidikan formal. Menurut Sagala (dalam Crystallography, 2016 : 1) mendefinisikan pengawas sekolah merupakan staf pelatihan profesional yang diberi tugas tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan instruksi dan kepemimpinan di bidang akademik (pendidikan teknis) dan bidang manajemen (manajemen sekolah). Oleh karena itu pengawas sekolah sangat berperan penting dalam menginformasikan kualitas pendidikan dan manajemen sekolah dibangun, yang kemudian menjadi acuan bagi pemerintah setempat dalam peningkatan mutu pendidikan.

## 3. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah efisiensi sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah, kinerja sekolah yang dimaksud adalah hasil sekolah yang dihasilkan dari proses atau perilaku sekolah, keberhasilan sekolah suatu lembaga pendidikan dapat di ukur. Dari kualitas, efisiensi, produktivitas, inovasi, kehidupan profesional, dan kualitas kerja sekolah, etika, bahwa keberadaan siswa terutama, merupakan kontribusi pada proses dan sebagai out put, yaitu proses pengembangan sekolah dilakukan secara lebih kreatif dan konstruktif, dimana pembelajarannya di

kelola dengan baik, maka menghasilkan suatu hasil atau peserta didik yang baik, sehingga hasil belajar yang dihasilkan dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan tersebut (Wacker, 2012 : 18).



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Supervisi Pendidikan

###### a. Pengertian Supervisi Pendidikan

Kata supervisi berasal dari kata “*super*” dan “*visi*”, artinya memeriksa atau mengamati dari dalam suatu pekerjaan, pikiran, dan kinerja karyawan dalam hal yang ingin di kerjakan oleh atasan. Supervisi pendidikan merupakan suatu layanan bimbingan yang harus memajukan dan mengembangkan pengajaran agar dapat mengajar dengan baik dan mempengaruhi pembelajaran siswa. Supervisi diambil dari bahasa inggris “*supervisi*” yang berarti kepemimpinan dalam bidang pendidikan menurut morfologi supervisi dapat dijelaskan melalui bentuk kata. Supervisi terdiri dari dua kata “*super*” artinya di atas, sedangkan “*visi*” artinya melihat (Hayati, 2017 : 18).

Supervisi secara harfiah dapat diartikan sebagai suatu keuntungan yang harus dilihat masyarakat jauh kedepan. Supervisi disebut pengawas atau diartikan sebagai orang yang bijaksana sedangkan orang dikenal sebagai supervisi disebut monitor atau orang yang diketahui sedang menonton. Oleh karena itu, pengawasan merupakan suatu kegiatan administratif yang dilakukan oleh orang yang mempunyai kekuatan atau keterampilan,

dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja pengawas. Dari beberapa istilah supervisi jadi supervisi pendidikan adalah untuk meningkatkan kualifikasi dan keterampilan profesional guru, yang tujuannya adalah untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih baik, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa (Herru Arriza dan Yennis, 2012 : 27).

Suatu hal dapat menginspirasi dan berkolaborasi untuk menyelesaikan sesuatu dengan lebih cepat, lebih mudah, dan dengan hasil yang lebih baik dari pada sendirian. Tugas pengawasan adalah mengoptimalkan tanggung jawab seluruh program. Pendampingan mengacu pada keseluruhan kegiatan penelitian yang berfokus pada semua faktor penentu keberhasilan. Dengan mengetahui status aspek-aspek tersebut secara detail dan tepat, orang akan mengetahui secara pasti apa saja yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas baik dalam suatu organisasi maupun perusahaan dan pendidikan. Supervisi bukanlah suatu kegiatan sesaat seperti pemeriksaan, melainkan suatu kegiatan yang berkesinambungan agar guru senantiasa berkembang dalam melaksanakan tugasnya dan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien.

Hakikat belajar mengajar adalah bimbingan guru kepada guru dan personal sekolah lainnya dalam menghadapi belajar siswa dengan tujuan memperbaiki keadaan proses belajar mengajar supaya

peserta didik dapat belajar secara kondusif dan memperbaiki hasil belajar. Supervisi pendidikan dianggap sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki dan menaikkan mutu proses dan hasil pembelajaran dalam konteks bidang pendidikan khususnya profesi guru, mutu pembelajaran mencerminkan keterampilan profesional guru, oleh karena itu supervisi pendidikan adalah konteks dalam bidang pendidikan khususnya profesi guru. Berkaitan dengan upaya peningkatan keterampilan profesional guru, yang pada gilirannya mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran untuk meningkatkan kualitas. Orang yang melakukan supervisi disebut dengan *supervisor* (Sukatin, 2016 : 229).

b. Tujuan supervisi pendidikan

Supervisi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan profesional dan teknis guru, kepala sekolah, dan pegawai sekolah lainnya, sehingga pembelajaran di sekolah lebih berkualitas supervisi pendidikan adalah partisipasi dan kerja sama yang kooperatif, bukan paksaan dan ketaatan. Pada akhirnya kesadaran, inisiatif dan kreativitas para staf sekolah terungkap. Proses pelatihan memerlukan panduan pada dua isu penting, yaitu (1) perkembangan kurikulum merupakan bagian dari gejala kemajuan akademik, perkembangan seringkali membawa pada perubahan struktur dan operasional kurikulum. penerapan kurikulum memerlukan adaptasi terus menerus terhadap kondisi nyata di

lapangan. Artinya guru harus selalu berusaha mengembangkan kreativitasnya agar dapat mengajar dengan baik. Namun upaya tersebut tidak selalu berjalan mulus; (2) pengembangan pribadi, staf atau karyawan selalu merupakan pekerjaan berkelanjutan dalam organisasi, begitu pula pimpinan sekolah, guru, manajer yang perlu meningkatkan karir, pengetahuan dan keterampilannya. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan bantuan yang cukup dari pihak-pihak lain yang memilih pengembangan yaitu staf, pengawas dan pimpinan pengembangan sekolah (Muhammad Pohan, 2021 : 4).

c. Proses dan teknik supervisi pendidikan

1) Proses supervisi pendidikan

Proses supervisi pendidikan yaitu cara atau langkah-langkah yang dilakukan saat melakukan suatu pengawasan. Proses pelaksanaan melalui tiga tahap yaitu: (Larasati, 2019:1-2)

a) Perencanaan, perencanaan yaitu berkaitan dengan kegiatan identifikasi masalah. Tahapan dalam pengendalian perencanaan supervisi adalah sebagai berikut :

- (1) kumpulkan informasi melalui kunjungan kelas, pertemuan pribadi atau pertemuan staf,
- (2) Mengolah data dengan cara mengoreksi data yang telah dikumpulkan,
- (3) Mengkategorikan informasi menurut dengan informasi permasalahan,

- (4) Membuat kesimpulan mengenai sasaran masalah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya,
- (5) Mengidentifikasi teknik yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme para pendidik.

b) Pelaksanaan

Perencanaan eksekusi adalah kegiatan non-verbal yang dilakukan untuk meningkatkan atau meningkatkan kinerja siswa. Langkah-langkah dalam proses eksekusi adalah fasilitator yang membantu memastikan bahwa pekerjaan dilakukan dengan jujur dan lengkap. Pekerjaan harus dilakukan sesuai dengan rencana yang disiapkan dan dipantau untuk mengamati kemajuan dan hasil pelajaran.

c) Evaluasi

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang mengkaji keberhasilan dan hasil proses pelaksanaan pemantauan. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh, objek pengendalian merangkum seluruh peserta dalam proses pelaksanaan pengawasan. Hasil pemantauan atau pengawasan akan dijadikan pedoman penyusunan program perencanaan selanjutnya. Ada tiga tahapan dalam proses penerapan pedoman tersebut, yaitu pra pertemuan, observasi guru, dan reuni.

d) Tindak Lanjut

Bentuk tindak lanjut supervisi akademik yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan belajar, terdapat dua kegiatan bimbingan belajar yaitu pengajaran langsung dan pengajaran tidak langsung sebagai berikut :

(1) Pembinaan langsung

Pembinaan langsung ditetapkan pada persoalan-persoalan yang sifatnya khusus dan memerlukan perbaikan segera berdasarkan hasil analisis supervisor. Maksud dari pelatihan akses langsung yaitu supervisor memimpin secara langsung, memerlukan perbaikan segera berdasarkan hasil analisis supervisor. Maksud dari pelatihan akses langsung yaitu supervisor memimpin secara langsung.

(2) Pembinaan tidak langsung

Pembinaan secara langsung dilakukan terhadap suatu masalah yang umum sehingga membutuhkan perbaikan dan pengamatan setelah hasil analisis supervisi. Perilaku pengawas dalam pendekatan tidak langsung adalah mendengarkan, mengkonfirmasi, menjelaskan, menyajikan, dan memecahkan masalah.

## 2) Teknik supervisi pendidikan

Menurut Purwanto (dalam Kristiawan dkk., 2019 : 493) menjelaskan bahwa, teknik ini adalah metode atau teknik yang digunakan dalam operasi pengendalian. Metode dalam konteks pengajaran adalah metode yang digunakan oleh instruktur untuk mengartikulasikan tujuan yang dicapai oleh sistem individu maupun lembaga pendidikan itu sendiri, sedangkan teknik adalah langkah-langkah spesifik yang diambil oleh instruktur dan teknik yang diterapkan dalam pengajaran dapat dicapai. Teknik adalah langkah-langkah spesifik yang diambil guru. secara umum cara atau teknik supervisi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu teknik individual dan teknik kelompok : (Larasati, 2019 : 3–4)

### a) Teknik Individual supervisi

Metode pemantauan individu mengacu pada pemantauan yang dilakukan secara individual. Teknik individual supervisi adalah sebagai berikut :

- (1) Teknik kunjungan kelas adalah suatu teknik kunjungan kelas yang dilakukan pengawas, baik kegiatan melihat atau mengamati guru mengajar atau pada saat gurutidak hadir atau siswa hadir tetapi guru tidak hadir.
- (2) Teknik observasi kelas adalah teknik mengunjungi suatu kelas yang dilakukan seorang spengawas, baik pengawas

maupun kepala sekolah, dengan tujuan mengamati situasi atau peristiwa yang terjadi di kelas yang bersangkutan.

- (3) Percakapan pribadi atau disebut juga dengan diskusi personal merupakan dialog antara guru dengan atasannya dimana dibahas keluhan dan kekurangan dalam pengajaran guru.
- (4) Percakapan kelompok, jika guru yang kurang percaya diri dan lebih baik dimintai pendapatnya memerlukan pasangan, mungkin karena tidak berani mengemukakan pendapatnya, namun bila ada orang lain merasa percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya, itulah yang utama bahwa pewawancara sebenarnya tidak terlalu ingat siapa menyampaikan pendapat.
- (5) Intervisitasi (mengunjungi sekolah lain) adalah saling berkunjung antara guru yang satu dengan guru yang lain.
- (6) Penyeleksi berbagai sumber materi untuk belajar teknik pelaksanaan pengajaran ini berkaitan dengan aspek belajar mengajar. untuk memberikan pelayanan profesional kepada guru, agar mencapai hasil yang efektif.
- (7) Menilai diri sendiri merupakan jika guru dan supervisor saling melihat kekurangan masing-masing sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam hubungan antara

guru dan supervisor maka pada akhirnya menghasilkan nilai positif bagi proses belajar mengajar yang baik.

- (8) Supervisi yang Memakai Para Siswa, Teknik ini mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang proses belajar mengajar dan materi yang diajarkan.

b) Teknik supervisi kelompok

- (1) Pertemuan orientasi Bagi Guru Baru, Rapat orientasi adalah pertemuan antara pengawas dengan pengawas (khususnya guru baru) dengan tujuan untuk memberikan orientasi dan orientasi terhadap lingkungan kerja yang baru.
- (2) Rapat guru atau Pertemuan Guru merupakan suatu teknik pelatihan kelompok dalam pertemuan guru yang didalamnya dibahas proses pembelajaran, dan aspirasi atau peluang peningkatan profesi guru.
- (3) Studi kelompok antar guru disebut juga dengan pembelajaran kelompok atau *peer to peer* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh beberapa guru yang mempunyai keahlian pada bidang studi tertentu.
- (4) Diskusi adalah pertukaran pikiran atau pendapat dengan mendiskusikan suatu permasalahan untuk mencari alternatif pemecahannya.

- (5) Workshop atau disebut juga dengan lokakarya adalah pembelajaran kelompok dengan beberapa guru memecahkan masalah melalui diskusi dan kerja tim.
- (6) Tukar menukar pengalaman atau “*Sharing of Experince*” merupakan suatu teknik pertemuan dimana guru saling berbagi pengalaman mengenai pelajaran yang diajarkannya, memberi dan menerima masukan serta saling belajar.
- (7) Teknik diskusi panel merupakan kegiatan kelompok dalam situasi tatap muka, dimana terjadi pertukaran informasi atau pengambilan keputusan mengenai suatu masalah tertentu.
- (8) Teknik seminar adalah rangkaian penelitian dimana suatu kelompok terlibat dalam diskusi, dan perdebatan mengenai suatu topik terkait.
- (9) Teknik demonstrasi mengajar, Suatu upaya untuk meningkatkan proses belajar mengajar dengan mendemonstrasikan cara mengajar di depan guru dan mendemonstrasikan berbagai aspek pengajaran di kelas oleh supervisor.
- (10) Teknik bulletin supervisi, suatu media cetak tempat dimana dapat menemukan acara-acara pendidikan yang berkaitan dengan pengajaran perilaku siswa, dengan hal ini dapat membantu guru menjadi lebih baik.

### 3) Latar Belakang pentingnya supervisi pendidikan

Dalam dunia pendidikan, ada perasaan bahwa kita sedang bersaing dengan perkembangan teknologi, sosial, ekonomi, politik, pertahanan dan keamanan yang sangat pesat sehingga memerlukan perubahan dalam kehidupan, termasuk kehidupan di dunia pendidikan, dimana guru adalah garda terdepan yang harus siap. Tidak hanya untuk tugas, tetapi yang lebih penting adalah kesiapan pribadi, karena penampilannya di depan kelas selalu mencerminkan sikap hidupnya secara umum, yang menurut pengalaman berdampak besar dalam proses belajar mengajar (Eni, 1967 : 12).

## 2. Pengawas Pendidikan

### a. Pengertian Pengawas Pendidikan

Pengawas pendidikan adalah salah satu komponen yang berperan penting untuk meningkatkan kualitas pelatihan. Pengawas mempunyai arti/definisi yang berbeda-beda menurut sudut pandang masing-masing ahli bahwa posisi ini terbuka untuk interpretasi yang harus dimiliki oleh seorang supervisor kemampuan untuk menganalisis situasi mengajar dan menemukan kemungkinan alasan untuk bekerja buruk pada keterampilan tertentu, mereka harus memiliki kemampuan menggunakan berbagai alat. Pendapat ini dapat diartikan sebagai perlunya pengawas pada tingkat apapun untuk lebih agresif mendorong perbaikan pengajaran mereka harus

menunjukkan kompetensi yang memadai dalam lingkungan yang benar-benar kolaboratif dan terlibat dalam membangun sistem penilaian pembelajaran untuk memandu proses perbaikan (Kosanke, 2019 : 181-183).

Pengawas merupakan salah satu komponen tenaga pengajar yang dapat meningkatkan mutu pengajaran. Pekerjaan pengawasan adalah kegiatan pendidikan, tanggung jawab pengawasan adalah tanggung jawab pendidikan, keberhasilan mengajar adalah keberhasilan pendidikan, kegagalan administrasi adalah kegagalan pendidikan. Pengawas pendidikan berusaha keras untuk memastikan proses pelatihan berjalan dengan lancar. Kualitas pendidikan bukanlah suatu variabel indenpenden, melainkan merupakan variabel yang di pengaruhi oleh beberapa variabel lain. Salah satu variabel yang mempengaruhi mutu pelatihan adalah prestasi kerja pengawas sesuai kebutuhan tugas pokok pengawas. Oleh karena itu pendidikan yang bermutu tergantung pada variabel pengajarnya, pengajar yang melaksanakan tugasnya karena harus menunjang terciptanya pendidikan yang bermutu (Siahaan dkk., 2006 : 81-82).

b. Tugas pokok pengawas sekolah

Adapun tugas pokok pengawas sekolah ada dua pengawasan yaitu sebagai berikut : (Kemendikbud, 2017 : 5-17)

1) Pengawasan akademik

Pengawasan akademik merupakan tanggung jawab pengawas sekolah tentang pelaksanaan kepemimpinan, pemantauan, penilaian dan bimbingan guru serta pelatihan profesi terhadap aspek kualifikasi guru dan tugas pokok guru.

a) Pembinaan

Pembinaan akademik adalah sebuah aktivitas bimbingan melalui bantuan profesional. Tujuan pembinaan akademik adalah peningkatan kualifikasi guru yang meliputi bakat keterampilan pedagogis, pribadi, sosial, dan profesional yang terbukti jika kinerja guru meningkatkan. Bahan ajar kepemimpinan akademik meliputi kompetensi pedagogik, profesional personal dan sosial. Sasaran pembinaan pada pengawasan akademik adalah semua guru binaan yang menajadi tanggung jawab pengawas, guru mata pelajaran, dan guru BK.

b) Pemantauan

Pemantauan pada pengawasan akademik adalah suatu kegiatan memeriksa pengetahuan tentang informasi dan informasi kualifikasi serta pencapaian standar kualifikasi kelulusan (SKL), snadar isi, standar proses dan standar penilaian internal perencanaan dan pelaksanaan pendidikan. Pemantauan bertujuan dalam pengetahuan tentang implementasi atau penerapan melakukan/ menyelenggarakan

pelatihan dengan rencana, program dan standar pendidikan nasional, menemukan hambatan dalam pelaksanaan program, bahan pemantauan meliputi implementasi dan penerapan program.

c) Penilaian

Evaluasi atau penilaian guru oleh pengawas sekolah adalah evaluasi presentasi oleh guru yang mendapat tugas tambahan sebagai pimpinan sekolah. Kegiatan penilaian pengawasan akademik meliputi evaluasi aktivitas kepala sekolah menurut unsur pembelajaran dan memeriksa hasil kinerja guru, kepala sekolah dan guru yang ditunjuk. Tujuan penilaian memberikan informasi tentang kinerja guru dalam tugas selain itu pada dasar unsur pembelajaran yaitu kepala sekolah sebagai peran utama dalam melakukan penilaian kinerja guru sehingga data kinerja guru digunakan dalam pembinaan pengawas.

d) Pembimbingan dan pelatihan

Pembinaan dan pelatihan dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan implementasi guru. Tujuan bimbingan dan pembinaan diberikan untuk perbaikan kompetensi guru dalam mempelajari dan memenuhi persyaratan pengembangan karier.

## 2) Pengawasan manajerial

Tugas pengawas adalah tanggung jawab pengawas sekolah yang meliputi pelatihan, pemantauan, evaluasi dan pelatihan profesional kepala sekolah dan guru lainnya, aspek yang berhubungan langsung dengan administrasi dan manajemen sekolah meningkatkan efektivitas dan efisiensi dukungan sekolah pelaksanaan pembelajaran.

### a) Pembinaan

Pelatihan supervisor adalah suatu kegiatan bimbingan melalui bantuan profesional manajer umum. Tujuan pembinaan berlangsung untuk meningkatkan keterampilan kepala sekolah sebagaimana di buktikan oleh sekolah dan peningkatan kinerja. Sasaran pembinaan adalah kepala sekolah dan tenaga kependidikan yang menjadi tanggung jawab pengawas.

### b) Pemantauan

Pemantauan administratif merupakan kegiatan yang tujuannya untuk mengetahui implementasi dan penerapan SNP saat melakukan pelatihan di satuan belajar dan menemukan hambatan dalam pelaksanaan program. Tujuan pemantauan adalah untuk mengetahui implementasi dan penerapan SNP dalam menyelenggarakan pelatihan pada satuan pelatihan,

mengetahui hambatan pelaksanaan orogram dan informasi tentang hasil sekolah dalam melaksanakan dan memenuhi SNP.

#### c) Penilaian

Penilaian pengawas sekolah terhadap kepala sekolah adalah evaluasi kinerja kepala sekolah dalam suatu organisasi pendidikan di satuan pendidikan. Perlengkapan penilaian digunakan yaitu panduan penerapan efektivitas guru dan ketentuan hukum lainnya. Tujuan penilaian kinerja kepala sekolah adalah untuk memperoleh informasi dalam kegiatan utama dan kegiatan sekolah, data kinerja kepala sekolah adalah untuk dasar pelatihan kepala sekolah dan sekolah setiap tahunnya nanti.

#### d) Pembimbingan dan pelatihan

Bimbingan profesional dan pelatihan pemimpin kepala sekolah adalah tujuan dari panduan untuk memenuhi kebututhan pengetahuan dan informasi keterampilan pimpinan sekolah dan staf pengajar internal pengelolaan unit pelatihan untuk pelaksanaan dan pelaksanaan SNP meliputi penyusunan program kerja sekolah, melaksanakan program kerja sekolah, program pemantuan dan evaluasi, manajemen sekolah, sistem

informasi manajemen, petunjuk PTK/PTS, pembangunan RKAS dengan SNP dan akreditasi sekolah.

Program pendampingan dan pelatihan profesional utama guru dapat dilakukan dua jenis kegiatan yaitu :

- (1) Bimbingan dan pelatihan keterampilan profesional guru dan pemimpin sekolah pada kelompok kerja utama (KKKS) dan perundingan kerja kepala sekolah (MKKS)
- (2) Bimbingan dan pelatihan kepala sekolah dalam penyusunan rancangan program kerja sekolah, pelaksanaan program kerja sekolah, pemantauan dan evaluasi, manajemen dan sistem sekolah.

Tujuan pembimbingan untuk melakukan bimbingan profesional dan pelatihan pemimpin sekolah untuk meningkatkan keterampilan pimpinan dan staf sekolah pelatihan manajemen sekolah.

e) Pelaksanaan tugas kepengawasan di daerah khusus

Pengawas sekolah daerah dalam pelaksanaan tugas mengajar pengetahuan, keterampilan dan kemampuan sangat diperlukan atau keterampilan, terutama mengingat kondisi sekolah berbeda dengan daerah lain. Kesitimewaanya adalah daerah terpencil atau tertinggal di komunitas adat marginal dan lingkungan perbatasan dengan negara lain, wilayah yang

mengalami bencana alam, bencana di bidang sosial atau situasi krisis lainnya.

### 3. Mutu Pendidikan

#### a. Pengertian Mutu Pendidikan

Dalam Ensiklopedia Bahasa Indonesia, mutu berarti baik atau buruknya sesuatu, Ukuran mutu, tingkat, derajat. Mutu adalah deskripsi dan karakteristik komprehensif dari suatu produk atau layanan yang menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang diantisipasi dalam lingkungan pendidikan. Pendidikan yang bermutu adalah pembekalan kompetensi baik kompetensi akademik maupun kompetensi profesional yang berdasarkan pada kompetensi personal dan sosial, serta kompetensi umum dan nilai-nilai moral yang tinggi merupakan kacakapan hidup (*life skill*), suatu pendidikan yang dapat menghasilkan manusia seutuhnya, atau manusia berkepribadian utuh atau terpadu yang dapat memadukan keimanan, ilmu pengetahuan, dan amal (Wicaksana, 2016 : 10-11).

Proses adalah kunci produksi yang berkualitas, proses ini ada upaya untuk mengkoordinasikan desain masing-masing komponen lain dapat diartikan sebagai bentuk teknis yang menjadi acuan dan kriteria yang direncanakan atau direncanakan untuk pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan dilaksanakan interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang,

mendorong siswa berpartisipasi aktif dan mandiri sesuai minat dan kemampuan serta perkembangan fisik dan psikis siswa. Inti dari kurikulum yang dikembangkan guru dan RPP (Persyaratan PP 19 Tahun 2005) adalah pada kegiatan pembelajaran. Standar proses digunakan sebagai pedoman penerapan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat mengembangkan potensi, inisiatif, keterampilan dan kemandirian peserta untuk berlatih secara optimal. Evaluasi pembelajaran atau penilaian pembelajaran adalah evaluasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang bersangkutan dengan refleksi hasil belajar siswa untuk meningkatkan mutu pembelajaran dapat dilakukan oleh pihak lain selain aktivitas guru yang bersangkutan guru, kepala satuan pendidikan, dan siswa (Sakdiah & Syahrani, 2022 : 627).

Dari uraian diatas jelas bahwa suatu pendidikan yang bermutu adalah tingkat pengembangan sumber daya manusia. Masa depan bangsa yaitu tersedianya pendidikan yang berkualitas saat ini. Pendidikan yang bermutu terjadi apabila manajemen sekolah tertata dengan baik.

#### b. Faktor utama peningkatan mutu pendidikan

Untuk tujuan meningkatkan pembelajaran siswa di sekolah, Jika sebuah lembaga gagal meningkatkan mutu belajar siswa, maka setidaknya tiga faktor dominan harus dipertimbangkan Ini adalah :

## 1. Kepemimpinan kepala sekolah

Kepala sekolah harus memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang melibatkan pekerjaan mereka, mampu melakukan dan bersedia mengambil tugas baru, memiliki tingkat etika kerja yang tinggi, tekun dan tabah di tempat kerja, memberikan layanan terbaik, dan memiliki disiplin kerja yang kuat.

## 2. Guru

Bimbingan diberikan dengan meningkatkan profesionalisme guru dan kompetensi dalam seminar, kuliah, dan pekerjaan siswa sehingga kegiatan selesai dengan sukses di sekolah.

## 3. Siswa

Pelajaran yang perlu diajarkan adalah anak sebagai guru sehingga kemampuan dan keterampilan siswa dapat dikembangkan dan sekolah dapat mengenali kekuatan siswa.

## 4. Kurikulum

Kurikulum yang konsisten, menarik, dan menantang dapat membantu memastikan bahwa hasil yang dimaksudkan (tujuan) dipenuhi dengan cara yang paling efisien dan efektif mungkin.

## 5. Jaringan kerjasama

Kolaborasi tidak terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat umum (*individuals and communities*).

c. Indikator Mutu Pendidikan

Secara nasional standar Mutu Pendidikan merujuk kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan (SNP) Meliputi : (Wacker, 2012 : 22–23)

- 1) Standar Kompetensi lulusan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 2) Standar isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- 3) Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- 4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan penjabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
- 5) Standar sarana dan prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah. Perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi

serta sumber belajar lainnya, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

- 6) Standar pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- 7) Standar Pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
- 8) Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik. Proses pendidikan yang bermutu apabila sesuatu yang dikatakan bermutu jika seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Faktor-faktor dalam proses pendidikan adalah berbagai input, seperti bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi, sarana prasarana, dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Sedangkan mutu pendidikan dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurung waktu tertentu. Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (*student achievement*) dapat berupa hasil tes kemampuan akademis (misalnya ulangan umum, Ebta dan ebtanas). Dapat pula di bidang lain seperti prestasi di suatu

cabang olahraga, seni atau keterampilan tambahan tertentu misalnya komputer, beragam jenis teknik, jasa dan sebagainya.

## **B. Penelitian Relevan**

### **1. Skripsi yang ditulis Oleh Nurbaya (203001130073) FTK UIN Alauddin**

Makasar 2016 dengan judul “Peranan Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di SDN 14 ALLU Kabupaten Bantaeng”. Penelitian yang dilakukan oleh Nurbaya tersebut di satu sisi sama dengan peneliti ini, tapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya sama-sama meneliti peranan supervisor, sedangkan perbedaannya Nurbaya meneliti tentang Peranan supervisor pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru, dan hasil Penelitiannya yaitu Pelaksanaan supervisi di SD N 14 Telah melaksanakan supervisi dalam upaya pengembangan dan peningkatan profesionalitas guru dan supervisor mampu melaksanakan peranannya seperti melakukan bimbingan dan pengarahan, membantu dalam pemilihan metode, memabntu dalam pemilihan sumber pengajaran dan penulis meneliti tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam mewujudkan profesionalisme guru dan penulis meneliti tentang pelaksanaan supervisi pendidikan oleh Dinas Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

### **2. Skripsi yang ditulis oleh Ulfah Hanida Rachmah (1323303054)**

Mahasiswa FTIK IAIN Purwokerto 2018 Yang Berjudul “ Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Boarding School zam-zam Cilongok Kabupaten

Banyumas”. Penelitian yang dilakukan oleh ulfah hanida rachmah di satu sisi sama dengan penelitian ini tapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya sama-sama meneliti tentang supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan penulis meneliti tentang supervisi pendidikan, sedangkan perbedaanya ulfah meneliti tentang supervisi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, hasil dari penelitiannya yaitu bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMA Muhammadiyah Boarding school Zam-Zam Cilongok Kabupaten Banyumas oleh kepala sekolah melalui tiga tahap dan teknik supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah berjalan sesuai jadwal yang telah dibuat di awal tahun akademik. dan penulis meneliti tentang supervisi pendidikan oleh dinas pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Yosi Febriwita (150802111) Mahasiswa FISIP UIN AR-RANIRY Darussalam Banda Aceh 2020 Yang berjudul “Peran Dinas Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Guru di Kabupaten Simeulue”. Penelitian yang dilakukan yosi febrwita tersebut di satu sisi sama dengan penelitian ini, tapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya sama-sama meneliti tentang meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan, sedangkan perbedaanya Yosi Febriwita meneliti tentang peran dinas pendidikan dalam meningkatkan kualitas guru, dan hasil dari penelitiannya yaitu bahwa Dinas Pendidikan telah berperan dalam meningkatkan kualitas guru di kabupaten simeulue

melalui program-program peningkatan kualifikasi dan peningkatan sertifikasi dan penulis meneliti tentang pelaksanaan supervisi pendidikan oleh dinas pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

### **C. Kerangka Berpikir**

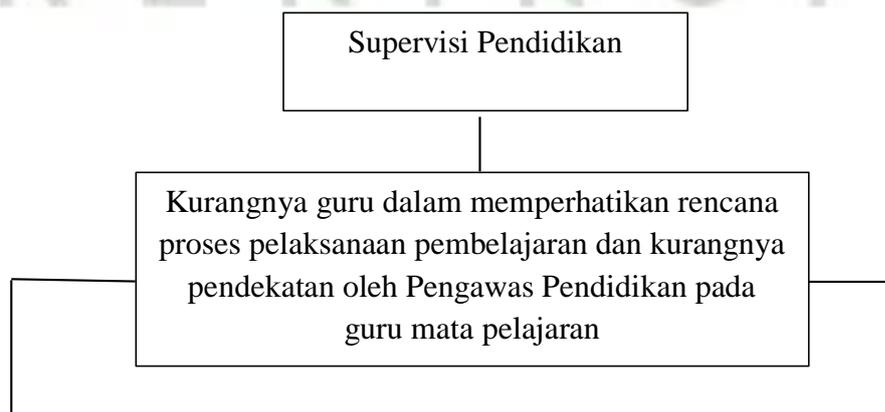
Dalam meningkatkan mutu pengajaran sangatlah erat kaitannya dengan pelaksanaan program pengajaran yang telah disusun, dan apabila program tersebut berjalan sesuai dengan petunjuk yang ada maka dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru. Dalam hal ini Pengawas Pendidikan bertanggung jawab memastikan bahwa pendidikan yang berada pada pemerintahan kota/ kabupaten mampu memenuhi kewajiban hukum menyediakan pendidikan dasar yang berkualitas.

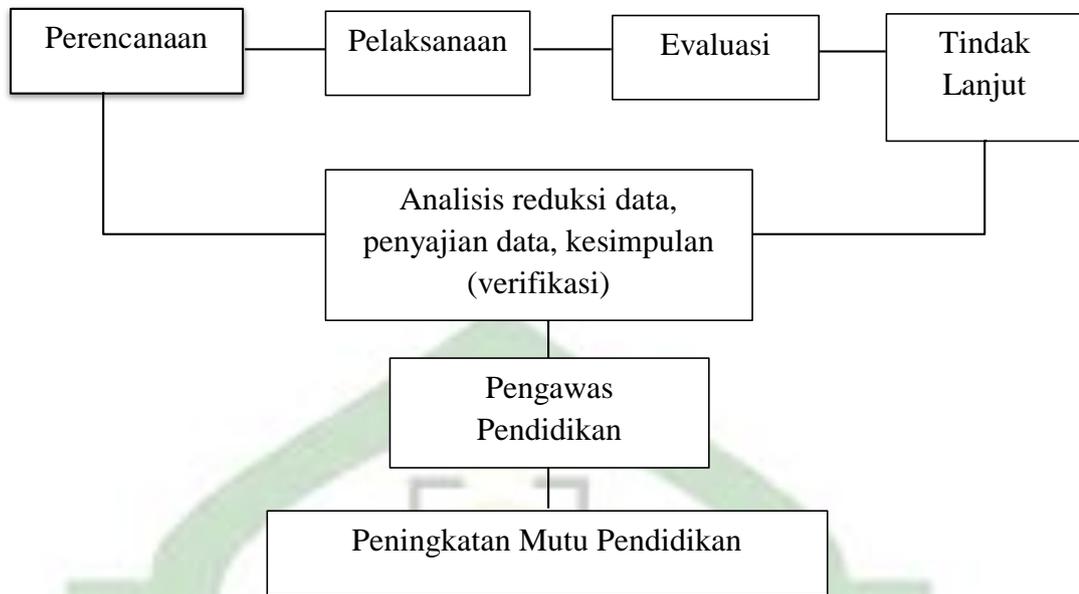
Pendidikan yang terselenggaranya berkualitas dan mutu menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Sekolah pengawas adalah perangkat daerah yang memiliki peranan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam sistem pendidikan, kepala sekolah berfungsi sebagai pengawas, melakukan pengawasan manajerial dan akademis atas sekolah. Mutu pendidikan dapat baik, memuaskan, lebih baik, luar biasa atau sebaliknya, dapat digolongkan buruk atau tidak memadai, rendah, dibawah standar dan lain-lain. Tergantung seberapa sistematis kualitas evaluasi kepala sekolah, guru, siswa, buku, kurikulum, penggunaan teknologi dan lain-lain. sehingga tercapainya mutu pendidikan yang diinginkan. Akan tetapi pada SD kecamatan koto baru adanya tujuan pembelajaran yang tidak sesuai dengan rencana proses pelaksanaan pembelajaran sehingga kurang efektif

pada saat dilakukannya kegiatan belajar mengajar. Sehingga dari supervisor yang dilakukan oleh pengawas terdapat adanya dorongan supaya guru dapat disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Pada SD yang ada di kecamatan koto baru terdapat pihak dari pengawas pendidikan untuk melakukan pengawasan agar dapat meningkatkan perbaikan terhadap mutu pendidikan.

Dalam prosedur penelitian pelaksanaan supervisi pendidikan oleh Pengawas Pendidikan kota sungai penuh dalam meningkatkan mutu pendidikan adanya langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut yang dilaksanakan oleh pengawas Pendidikan sehingga dengan langkah-langkah tersebut saat melakukan pengawasan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, kesimpulan (verifikasi).

Dapat dijelaskan dengan bagan dibawah ini :





Gambar 2.1 Bagan Proses Penelitian Supervisi Pendidikan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Berdasarkan data yang dikumpulkan, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan desain penelitian kualitatif. Metode untuk melakukan penelitian yang menghasilkan desain penelitian deskriptif yang dapat ditulis dalam bahasa formal atau sebagai ringkasan dari pengamatan dan pikiran seseorang. Penelitian kualitatif adalah Ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek, seperti tindakan, persepsi, motif, dan lain-lain. dalam lingkungan alam yang khusus, tanpa campur tangan manusia dan secara optimal dengan menggunakan metode ilmiah umum (Sidiq & Choiri, 2016 : 5). Seluruh data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif berupa pernyataan dari informan akan ditulis dalam bentuk narasi berdasarkan hasil pernyataan lisan.

Penelitian dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel bebas tanpa membandingkan atau menggabungkannya dengan variabel lain, penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan. Oleh karena itu penelitian deskriptif adalah suatu ungkapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kondisi atau gejala suatu populasi atau wilayah tertentu, untuk menggambarkan Fakta berdasarkan sudut pandang atau keadaan pikiran tertentu pada saat penelitian dilakukan (Abdullah K, 2017 : 1).

## **B. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di pengawas Pendidikan kota sungai penuh, serta bagaimana supervisi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SD se kecamatan koto baru. Dalam hal ini peneliti ingin melihat bagaimana keterlibatan Pengawas pendidikan dalam melakukan supervisi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di kecamatan koto baru. Berdasarkan dari observasi yang dilakukan oleh peneliti Ada 4 SD yang ada di kecamatan koto baru yaitu SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis, SD Negeri 041/XI Kampung Tengah, SD Negeri 047/XI Koto Baru dan SD Negeri 069/XI Kampung Tengah sedangkan pengawas yang bertugas melakukan supervisi pendidikan pada SD di Kecamatan Koto Baru di setiap SD ada 1 pengawas yang bertugas melakukan supervisi pendidikan yaitu ibuk Anita selaku pengawas pada SD kecamatan koto baru.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh calon peneliti dengan kepala sekolah dari setiap SD di kecamatan koto baru untuk supervisi pendidikan yang dilakukan oleh pengawas, biasanya untuk guru yang di supervisi hanya dilakukan melalui observasi kunjungan kelas saja tidak dilakukan wawancara secara langsung oleh pengawas.

### C. Subjek penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian dilakukan secara sengaja dengan koordinasi pengawas, pengawas, sekretariat (sub bagian evaluasi, program, dan pelaporan), kepala sekolah, dan guru. Dalam hal ini untuk dapat memperoleh informasi dan berupa data dari informan.

Dengan informasi yang di peroleh pada guru dari setiap sekolah pada SD di kecamatan koto baru sehingga peneliti dapat memperoleh informasi tentang bagaimana pendekatan dan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas pendidikan pada guru dalam pelaksanaan supervisi pendidikan. Pengawas melakukan supervisi pendidikan dan pembinaan dengan melakukan kunjungan kelas pada guru yang mengajar pada setiap kelas sebagaimana sesuai dengan teknik dalam melakukan supervisi pendidikan. Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengengainya ingin di peroleh keterangan. Subjek penelitian jika terdiri dari satu orang yang disebut responden dan orang lain yang disebut informant. Secara umum, keduanya tunduk pada analisis. Singkatnya, informasi dari responden sering digunakan untuk penelitian kuantitatif, tetapi informasi dari sumber hanya digunakan secara khusus untuk penelitian Kualitatif. Dalam desain penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah orang yang berpartisipasi dalam penelitian dan berfungsi sebagai sumber informasi (Rahmadi, 2016 : 61–62).

Informan penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a) Koordinasi Pengawas (Korwas) pendidikan kota sungai penuh
- b) Pengawas pendidikan yang bertugas melakukan supervisi pendidikan yaitu Ibuk Anita
- c) Kepala Sekolah dari setiap SD Kecamatan Koto Baru yaitu 4 Kepala Sekolah
- d) Wakakurikulum dari setiap SD Kecamatan Koto Baru yaitu 4 Wakakurikulum
- e) Guru bidang studi dan Wali Kelas dari setiap SD Kecamatan Koto Baru yaitu 6 guru dari setiap 4 SD Kecamatan Koto Baru jadi ada 24 guru.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Proses penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara diam-diam di lokasi penelitian, yang dilakukan melalui proses penciptaan data dan informasi yang diambil dari subjek penelitian dan kemudian diperiksa dan dianalisis. Suatu data dan informasi yang dikumpulkan, dikelompokkan dan dianalisis, terlibat untuk meningkatkan mutu pendidikan dan keterlibatan pengawas pendidikan dalam melakukan supervisi pendidikan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (Surkiman, 2021 : 79)

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu peneliti melakukan observasi atau pengamatan

dengan tahap awal dalam memahami situasi dan kondisi untuk memudahkan dalam menyesuaikan diri dengan lembaga yang ingin dijadikan objek atau tempat. Observasi yang dilakukan yaitu di kantor pengawas pendidikan kemudian pihak pengawas pendidikan mengamati secara langsung bagaimana leadership kepala sekolah dari masing-masing sekolah dasar di SD Kecamatan Koto Baru. Untuk menunjang kegiatan observasi di SD Kecamatan Koto Baru, peneliti membuat suatu alat pengumpul data berupa pedoman observasi dengan poin-poin pengamatan sehingga merujuk pada penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara (*interview*) dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancarai untuk mendapatkan sejumlah informasi berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hasil percakapan tersebut kemudian dicatat dan direkam oleh pewawancara.

## 3. Dokumentasi

Setelah pengamatan dan wawancara, peneliti mendokumentasikan menggunakan informasi dan data yang diharapkan akan digunakan dalam penelitian. Dokumen yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data adalah sebagai berikut: a) Subbagian yang melakukan pengawasan atas pendidikan oleh pejabat pendidikan b)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan dan kegiatan yang dilakukan pengawas departemen pendidikan. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi digunakan untuk meningkatkan jumlah data dan informasi yang diperoleh untuk penelitian ini.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri, 2019 : 163).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Pedoman wawancara**

Pedoman wawancara dibuat sebagai panduan pengumpulan data saat melakukan wawancara. Pedoman wawancara berisi suatu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek. Pertanyaan disusun secara rinci dan sistematis.

##### **2. Alat rekam**

Alat rekam yang digunakan untuk merekam kejadian-kejadian tak terduga. Alat rekam juga bisa digunakan untuk merekam kejadian yang direncanakan seperti eksperimen atau wawancara. Dengan alat rekam yang digunakan peneliti untuk melakukan wawancara terhadap

subjek ketika mendapatkan informasi atau dalam proses wawancara, sehingga membantu dalam proses pengumpulan data.

Tabel 3.2 (Kisi-Kisi Penelitian)

| No | Tema                    | Teknik<br>Pengumpulan<br>data | Indikator   |
|----|-------------------------|-------------------------------|---|
| 1. | Supervisi<br>Pendidikan | Observasi                     | a. Perencanaan<br>b. Pelaksanaan<br>c. Tindak Lanjut<br>d. Evaluasi   |
| 2. | Mutu Pendidikan         | Wawancara<br>Dokumentasi      | a. Standar Kompetensi<br>b. Standar isi<br>c. Standar proses<br>d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan<br>e. Standar sarana dan prasarana<br>f. Standar pengelolaan<br>g. Standar pembiayaan<br>h. Standar penilaian |

#### F. Teknik analisis data

Salim dan syahrums menyatakan pada penelitian yang dilakukan ini

menggunakan analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari : (Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri, 2019)

### 1. Reduksi Data

Merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta memo dan polanya adalah data reduksi. Data yang sudah diproses akan memberikan contoh yang lebih jelas dan membuatnya lebih mudah bagi para peneliti untuk mengumpulkan data. Setelah itu, pemrosesan data dapat dibantu dengan menggunakan perangkat elektronik seperti komputer kecil dengan menyediakan titik kode untuk aspek-aspek tertentu.

### 2. Penyajian Data

Setelah data berhasil di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah Teks yang bersifat naratif.

### 3. Kesimpulan (verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah verifikasi dan evaluasi kesimpulan. Sebagaimana awal yang dikemukakan masih bersifat sementara akan diturpsi bila kuat ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data tersebut.

Proses ini berlangsung secara sistematis sepanjang studi. Pada awal fase pengumpulan data, fokus studi agak kabur dan tidak jelas, sementara pengamatan lebih umum dan komprehensif. Setelah fokus menjadi lebih jelas, para peneliti menggunakan pengamatan yang lebih terstruktur untuk mengumpulkan informasi tentang pengawasan pendidikan yang lebih khusus yang dilakukan oleh guru SD Kecamatan Koto baru.

#### **G. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, faktor penyerapan data juga perlu dipertimbangkan dengan hati-hati karena, jika tidak ada temuan yang bermakna yang diperoleh, hasilnya tidak akan dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Untuk meningkatkan kualitas data yang dikumpulkan dan memperkuat validitas temuan penelitian, para peneliti menggunakan lima kriteria berikut sebagai model untuk validitas standar, seperti yang direkomendasikan oleh Lincoln dan Guba: Kredibilitas (keteralihan), ketergantungan (kepastian). Untuk lebih jelasnya silahkan baca berikut ini: (Sulastri, 2019 : 65)

1. Kredibilitas : Apabila peneliti melakukan penelitian, maka peneliti komunikasi dalam proses pengumpulan data dari pihak sekolah atau tempat/lokasi penelitian, yaitu Pengawas Pendidikan kota sungai penuh. Data yang diperlukan harus dikumpulkan dengan tepat sehingga tidak ada perbedaan atau perbedaan gaji antara administrasi sekolah

dan guru lokal. Selanjutnya, menggambarkan tingkat keandalan dalam hal penelitian, khususnya dalam hal data dan informasi yang diperoleh. Selain itu, selama proses penelitian, peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan kesaksian individu atau organisasi, sehingga materi diperlakukan dengan hati-hati dan dapat dipercaya sebagai dasar untuk penelitian. Untuk memahami dan memverifikasi sesuatu yang berkaitan dengan hasil dari tindakan subjek sendiri tentang logika, penilaian, dan disiplin dalam pengaturan penelitian.

2. Ketergantungan, di sini peneliti wajib memperhatikan untuk mempertahankan konsistensi sepanjang proses penelitian. Setiap kegiatan penelitian harus dimulai dengan pertimbangan yang hati-hati dari data yang sudah diperoleh, memastikan untuk mempertahankan integritas dan kesesuaian data yang tersedia.

Di sisi lain, triangulasi data adalah teknik untuk menganalisis data dari sumber yang berbeda menggunakan metode yang berbeda pada waktu yang berbeda.

Triangulasi data terbagi menjadi 3 triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu : (Fitriyah, 2017 : 38-39)

#### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber digunakan dengan metode mengecek data sehingga di dapat dari berbagai bahan-bahan/sumber.

**b. Triangulasi Teknik**

Triangulasi Teknis dilakukan dengan cara pengecekan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik yang berbeda yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi informan yang dimiliki pelapor.

**c. Triangulasi Waktu**

Triangulasi Waktu dilakukan melalui verifikasi menggunakan wawancara, observasi, dan teknik lainnya secara tepat waktu, hal ini dilakukan berulang kali dalam situasi yang berbeda sehingga peneliti dapat memeriksakan datanya.



## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Profil Tempat Lokasi

Kantor pengawas pendidikan kota sungai penuh terletak di SDN 037/XI KOTO KERAS yang merupakan bagian dari Dinas Pendidikan akan tetapi di Kantor Dinas Pendidikan yang tempatnya tidak memadai dan masih di dalam tahap renovasi untuk sementara waktu di letakkan di SDN 037/XI KOTO KERAS berdasarkan lampiran pada halaman 116.

Berdirinya Pengawas Pendidikan kota sungai Penuh ini dalam rangka untuk meningkatkan pelaksanaan, pembinaan, pemantauan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan pengawasan akademik manajerial baik secara kuantitas maupun kualitas, serta menilai kinerja guru dan kepala sekolah. Sesuai dengan tujuan dari pengawas berdasarkan buku laporan pada program pengawas, yaitu :

- a. Meningkatkan secara umum pelaksanaan pengawasan akademik dan manajerial baik secara kuantitas maupun kualitasnya di sekolah binaan
- b. Meningkatkan pelaksanaan pembinaan guru dan kepala sekolah di sekolah binaan
- c. Meningkatkan pelaksanaan pemantauan keterlaksanaan 8 Standar nasional pendidikan
- d. Meningkatkan pelaksanaan pembimbingan dan pelatihan profesional

guru dan kepala sekolah.

## 2. Visi dan misi Pengawas

### a. Visi

Adapun visi dari Pengawas Sekolah kota sungai penuh yaitu :  
“Terwujudnya Pengawas Sekolah Kota Sungai Penuh yang profesional”.

### b. Misi

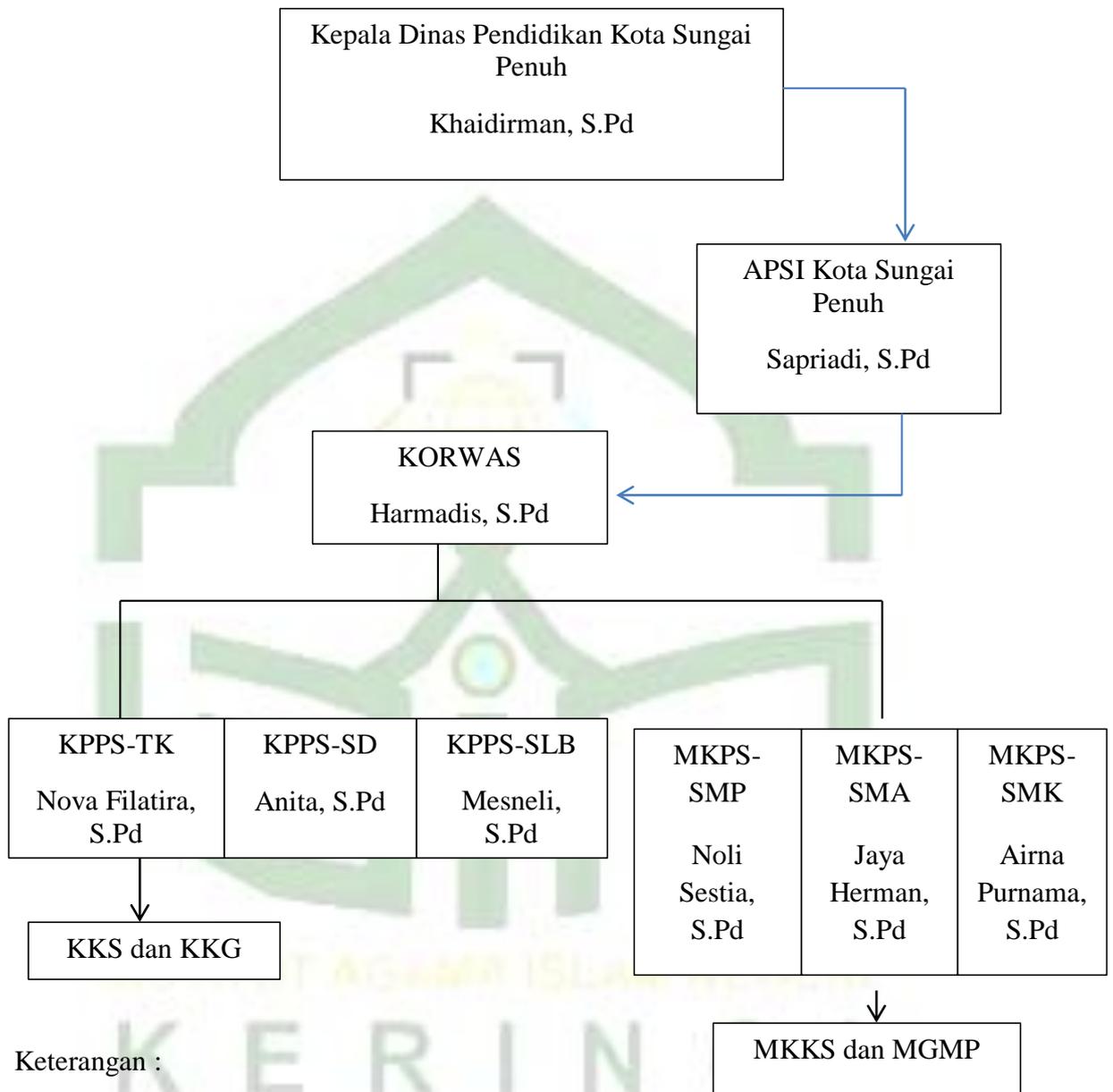
Misi Pengawas Sekolah kota sungai penuh adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan kegiatan supervisi akademik dan supervisi manajerial sekolah binaan yang efektif , inovatif.
- 2) Mengembangkan wawasan dan pengetahuan pengawas sekolah dalam bidang ICT untuk mengelola dan memanfaatkan sumber belajar dan sarana prasarana pendidikan di sekolah binaan secara optimal
- 3) Mengembangkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan melalui pendidikan dan latihan serta kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan
- 4) Mengembangkan kultur kepengawasan sekolah yang kondusif yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta terciptanya manajemen sekolah yang transparan dan akuntabel

- 5) Menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan stakeholder pendidikan dalam rangka mewujudkan pencapaian Standar Nasional Pendidikan dan pengintegrasian pendidikan karakter Bangsa di kota sungai penuh.



Tabel 4.1 (Struktur Pengawas Sekolah)



Sumber : Dokumentasi di Kantor Pengawas Pendidikan Kota Sungai Penuh

### 3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini berjumlah 26 orang yang terdiri dari 1 orang Koordinasi Pengawas, 1 orang pengawas di SD Kecamatan Koto Baru, 4 orang Kepala Sekolah, 4 orang wakakurikulum (operator), 4 orang wali kelas dan 12 orang guru. Para Informan adalah orang yang memiliki kemampuan dalam memberikan informasi dikarenakan para informan mengetahui dan memahami tentang penelitian ini. Informasi yang diberikan sangat dibutuhkan untuk kelengkapan data pada penelitian ini agar informasi lebih akurat sehingga mampu memberikan informasi yang jelas mengenai Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Pendidikan Kota Sungai Penuh dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SD se Kecamatan Koto Baru. Berikut adalah profil informan :

**Tabel 4.2 (Informan Penelitian)**

| No | Nama           | Jabatan  | Tugas        |
|----|----------------|--|--------------|
| 1. | Harmadis, S.Pd | Koordinasi Pengawas  | Pengawas SMP |
| 2. | Anita, S.Pd    | Pengawas yang bertugas melakukan supervisi di SD Kecamatan Koto Baru | Pengawas SD  |

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
| 3. | Minar Aryati, S.Pd  | Kepala Sekolah SDN<br>040/ XI Koto Limau<br>Manis | Kepala Sekolah                         |
|    | Edi Suherman, A. Ma   | Operator  | Operator                               |
|    | Aldo anugrah Dilandes, S.<br>Pd                                   | Wali Kelas III A                                  | Mengajar MP<br>Bahasa<br>Indonesia     |
|    | Armuna, S.Pd<br>Tiara Yulia Putri, S.Pd<br>Devika Wulandari, S.Pd | Guru kelas  | Seni Budaya<br>Bahasa Inggris<br>Mulok |
| 4. | Mailisni, S.Pd  | Kepala Sekolah SDN<br>041/XI Kampung Te<br>ngah   | Kepala Sekolah                         |
|    | Indra Jaya Putra, S.Pd  | Operator  | Operator                               |
|    | Nurhastuti Wati, S.Pd   | Guru kelas  | Guru Kelas                             |
|    | Vera Sumanti, S.Pd<br>Sridar Leni, S.Pd<br>Kafrinur, S.Pd         | Guru Kelas  | IPS<br>PAI<br>PJOK                     |
| 5. | Arlis, S.Pd   | Kepala Sekolah SDN<br>047/XI Koto Baru            | Kepala Sekolah                         |
|    | Gemi Candra, M.Pd   | Operator  | Operator                               |
|    | Alpianto, S.PdI   | Wali Kelas III A                                  | Guru PAI                               |
|    | Yulismar, S.Pd<br>Minarni, S.Pd                                   | Guru Kelas  | BK<br>Matematika                       |

|    |   |   |                                      |
|----|---|---|--------------------------------------|
|    | Lisa Karmila, S.Pd  |   | IPA                                  |
| 6. | Novita Yetti, S.Pd  | Kepala Sekolah SDN<br>069/XI Kampung Tengah | Kepala Sekolah                       |
|    | Zulfitri, S.Pd  | Operator                                    | Operator                             |
|    | Zurian, S.Pd  | Wali Kelas                                  | Bahasa Indonesia                     |
|    | Eli Defrita, S.Pd<br>Elyani, S.Pd<br>Nofilda Hermyta, S.PdI | Guru Kelas                                  | Matematika<br>Kewarganegaraan<br>PAI |

Bila dilihat dari tabel diatas ini adalah daftar informan yang telah diwawancarai, dari mulai informan pengawas, koordinasi pengawas (kepala pengawas pendidikan kota sungai penuh), kepala sekolah SD Kecamatan Koto Baru, operator SD, Wali Kelas, dan Guru yang mengajar, informan inilah yang melakukan secara langsung semua kegiatan pengawasan atau Supervisi Pendidikan yang dilakukan oleh pengawas Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Baru, sehingga diyakini dapat memberikan informasi yang akurat.

#### 4. Gambaran Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan 11 januari 2024 pada pengawas sekolah SD kecamatan koto baru yang bertempat di koto keras, peneliti mulai observasi 02 juni 2023 dengan surat pengantar permohonan izin observasi dari jurusan. Akan tetapi proses

pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus 2023 setelah adanya surat izin resmi penelitian. Terlaksananya penelitian ini hingga bulan februari 2024, dengan matriks pengumpulan data sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Matriks Pengumpulan Data**

| Fokus  | Data                      |  | Sasaran   | Teknik      | Pelaksanaan                  |
|--|---------------------------|--|---|-------------|------------------------------|
|  | Tema                      | Indikator  |   |             |                              |
| Pelaksanaan supervisi pendidikan oleh pengawas pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SD sekecamatan koto baru | Supervisi pendidikan      | 1. Perencanaan<br>2. Pelaksanaan<br>3. Evaluasi<br>4. Tindak lanjut  | Pengawas Sekolah Kecamatan koto baru<br><br>Kepala Sekolah Guru | Observasi   | (1) Juni 2023- februari 2024 |
|  | Indikator Mutu Pendidikan | 1. Standar kompetensi lulusan<br>2. Standar isi<br>3. Standar proses<br>4. Standar pendidikan dan tenaga kependidikan<br>5. Standar sarana dan prasarana<br>6. Standar pengelolaan<br>7. Standar pembiayaan<br>8. Standar penilaian pendidikan |   | Wawancara   | (2) 11 Januari- Maret 2024   |
|  |                           |  |   | Dokumentasi | (3) Januari – maret 2024     |

Dalam prosesnya, pelaksanaan penelitian meliputi pra penelitian, proses pengumpulan data dan analisis data. Pada tahap pra penelitian, secara umum dilakukan untuk mencari informasi awal tentang fakta dan data terkait isu yang diangkat dalam penelitian ini, melalui studi literatur dan data di lapangan serta mengurus perizinan penelitian. Pada tahap pengumpulan data penelitian dimulai dengan melakukan observasi ke lapangan, wawancara terhadap informan kunci dan informan lainnya berdasarkan rekomendasi informan kunci yang dianggap mampu menjawab, tidak hanya memperoleh informasi dari informan kunci akan tetapi mencari informan yang dapat membuktikan bahwa pernyataan dari informan kunci dapat kuat dan ada bukti yang menjadi bukti acuan data yang valid.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Pelaksanaan proses pembelajaran pada SD Kecamatan Koto Baru**

Dalam kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran pada SD di kecamatan koto baru, ada 4 SD yaitu SD 040/XI koto limau manis, SD 041/XI Kampung Tengah, SD 047/XI Koto Baru dan SD 069/XI Kampung Tengah.

#### **a. Proses Pembelajaran SD 040/XI Koto Limau Manis**

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada sekolah ini untuk proses pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan kurikulum yang digunakan pada sekolah ini sudah mulai mengguna

kan kurikulum merdeka belajar.

Sesuai dengan pernyataan pada hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Mainar Aryati, mengatakan :

“Untuk proses pembelajaran pada SD ini sudah berjalan dengan lancar dan kegiatan belajar mengajarnya juga lancar tidak ada kendala apapun akan tetapi untuk saat ini masih dalam keadaan pembersihan dan sudah 1 minggu libur dikarenakan terkena dampak banjir dan kegiatan belajar mengajar juga tidak bisa dilakukan dan sebelumnya juga lancar dilaksanakan, untuk kendala selama pengawas melakukan supervisi pendidikan dan melakukan monitoring dengan kepala sekolah serta melihat bagaimana keadaan siswa dalam proses belajarnya sehingga juga dapat memberi motivasi terhadap kepala sekolah dalam mengelola sekolah. Untuk supervisi yang dilakukan pengawas dilaksanakan setiap 1 bulan sekali” (Minar Aryati, 13 januari 2024).

Dan peneliti meminta keterangan dari operator sekolah, wali kelas dan guru kelas di SD 040/XI Koto Limau Manis

Menurut keterangan dari operator sekolah yaitu bapak Suherman, mengatakan :

“Untuk proses pembelajaran pada SDN 040/XI KOTO LIMAU MANIS yang mana sudah di berlakukan kurikulum merdeka belajar banyak terdapat kendala dan kesulitan dalam guru kelas untuk menerapkannya akan tetapi demi berjalannya waktu dan butuh waktu agar bisa semaksimal mungkin dalam penerapan kurikulum merdeka belajar guru butuh memahami dengan seksama dan teliti sehingga bisa langsung diterapkan dalam mengajar siswa, dan untuk keterlibatan dari pengawas, pengawas hanya melakukan pengawasan atau supervisi dalam menilai dan menindaklanjuti untuk memonitoring sekolah ini, pengawas melakukan pengawasan setiap 1 bulan sekali dan tidak terjadwal kadang dalam 1 semester bisa 3 kali dalam

melakukan pengawasan terhadap kepala sekolah dan guru” (Suherman, 13 januari 2024).

Keterangan dari Wali Kelas dan guru kelas Mengenai Supervisi yang dilakukan oleh pengawas Sekolah pada proses pembelajaran di SD 040/XI Koto Limau Manis :

Menurut keterangan dari Wali Kelas III A yaitu Aldo Anugrah Dilandes, mengatakan

“Untuk supervisi yang dilakukan oleh pengawas sekolah dilakukan Setiap 1 bulan sekali supervisi yang dilakukan untuk memonitoring terhadap kepala sekolah yang terkadang meminta penilaian dari kepala sekolah mengenai segera membentuk tim TPPK serta laporan dan data awal luklusif serta tidak dilakukan pemecahan langsung terhadap permasalahan yang ada di guru misalnya masalah guru mengenai tidak membuat RPP mereka tidak langsung melakukan bimbingan terhadap kami dan hanya meminta data dari kepala sekolah mengenai laporan dari kepala sekolah tentang agenda per bulan “ (Aldo Anugrah Dilandes, 13 Januari 2024).

Sedangkan menurut keterangan dari guru kelas peneliti melakukan wawancara dengan 3 orang guru kelas yaitu dengan ibuk Armuna, S.Pd, Tiara Yulia Putri, S.Pd dan Devika Wulandari, S.Pd:

“bahwa supervisi yang dilakukan oleh pengawas setau saya untuk langsung melakukan bimbingan terhadap kami selaku guru kelas tidak pernah dilakukan kalau untuk melakukan supervisi itu langsung dengan kepala sekolah” (Armuna, 14 Januari 2024).

“supervisi yang dilakukan oleh pengawas pada waktu itu saya pernah melihat dan itu pengalaman saya pada saat saya sedang mengajar atau melaksanakan kegiatan belajar mengajar pengawas langsung memantau dan melihat bagaimana proses

belajar mengajar berlangsung dan beliau cuman memantau dan melihat proses KBM dan saya sangat kaget dan tegang gitu dengan kehadiran Pengawas saya pada waktu itu tidak diberikan informasi mengenai kedatangan dari pengawas” (Tiara Yulia Putri, 14 Januari 2024).

“setau saya supervisi yang dilakuka oleh pengawas yang sayalihat cuman langsung dengan kepala sekolah dan saya tidak tau apa yang mereka bicarakan” (Devika Wulandari, 14 Januari 2024).

Pernyataan dari kepala sekolah, operator, wali kelas dan guru kelas dapat dibuktikan pada lampiran halaman 116.

Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah, operator, wali kelas dan guru kelas maka dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah tersebut dilakukan pengawasan setiap 1 bulan sekali dan bahkan tidak terjadwal, untuk proses pembelajaran berjalan dengan lancar tetapi terdapat kendala dengan diberlakukan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar guru kurang memahami dan belum bisa menguasai untuk kurikulum merdeka akan tetapi sudah mulai secara bertahap diberlakukan.

#### b. Proses Pembelajaran SD 041/XI Kampung Tengah

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan peneliti pada SD 041/XI Kampung Tengah untuk proses pembelajaran pada SD ini menemukan salah satu kejanggalan pada guru yang mengajar pada

SD tersebut yang mana tingkah laku ataupun sikap seorang guru tidak mencerminkan bagaimana layaknya seorang tenaga pendidik, yang berbicara kasar kepada peserta didiknya pada saat siswanya meminta izin untuk keluar akan tetapi siswanya itu sering minta izin kepada guru untuk keluar.

Sedangkan menurut keterangan dari kepala sekolah yaitu ibu mailisni, mengatakan :

“Proses pembelajaran pada sekolah ini berjalan dengan lancar dan kurikulum yang diberlakukan masih kurikulum 2013 (K13) Kami belum menerapkan kurikulum merdeka belajar karena masih terdapat kendala karena belum memenuhi syarat atau bisa dikatakan masih belum maksimal penerapan K13 pada sekolah ini akan tetapi untuk tahun ini insyaallah akan diberlakukan kurikulum merdeka belajar, dan untuk kendala dalam kegiatan proses belajar mengajar guru tidak ada selama saya memimpin sekolah ini dan proses belajar mengajar juga lancar pada saat awal saya menjadi kepala sekolah disini saya banyak menemukan permasalahan terhadap guru dengan orang tua siswa dengan masyarakat sekitar pada waktu itu keadaan sekolah sangat memperhatikan dan untuk saat ini saya sudah meminimalisir hal tersebut dan untuk guru yang bermasalah atau membuat masalah dengan orang tua siswa dan bahkan dengan warga sekitar sudah saya keluarkan dan etikanya sangat kurang dan tidak patut untuk dicontoh dan bisa menimbulkan masalah terhadap perkembangan belajar mengajar siswa disini” (Mailisni, 14 januari 2024).

Peneliti juga meminta keterangan dari operator, wali kelas dan guru kelas di SDN 041/XI Kampung Tengah. Pertama menurut keterangan dari Operator Yaitu dengan bapak indra jaya putra :

“Untuk proses pembelajaran di SDN 041/XI Kampung Tengah

masih menggunakan kurikulum 2013 (K13) belum menggunakan kurikulum Terbaru dan untuk proses pembelajaran sudah mulai lancar dan tidak ada kendala “ (Indra Jaya Putra, 13 Januari 2024)

Kedua, keterangan dari wali kelas dan guru kelas yaitu menurut ibuk nurhastuti wati, beliau mengatakan

“Untuk supervisi yang dilakukan oleh pengawas sekolah yang saya lihat cuman langsung menghadap ke kepala sekolah atau bisa disebut juga melakukan monitoring terhadap kepala sekolah, pada saat itu pengawas datang untuk meminta monitoring terhadap pelaksanaan ANBK kelas V “ (Nurhastuti wati, 14 Januari 2024).

Sedangkan menurut keterangan dari guru kelas yaitu dengan ibuk vera sumanti, Sridar leni dan kafrinur.

“terkait tentang pengawas dalam melakukan supervisi pendidikan pada SD 041/XI Kampung Tengah setau saya untuk pengawasan cuman meminta data dan program pengawasan ,kepemimpinan kepala sekolah dll” (Vera Sumanti, 14 Januari 2024).

“untuk hal pengawasan yang dilakukan oleh pengawas pada halnya kalau dalam pelaksanaan pemantauan kegiatan proses belajar mengajar cuman dilakukan pemantauan terhadap setiap kelas bersama dengan kepala sekolah” (Sridar Leni, 14 Januari 2024).

“pengawasan yang dilakukan pengawas sekolah dalam melakukan supervisi pendidikan yang saya tau dilakukan setiap 1 bulan sekali, hal-hal yang dilakukan pada saat pengawasan yaitu menilai hasil kinerja manajemen kepala sekolah, serta meminta data tentang kegiatan di lingkungan sekolah” (Kafrinur, 14 Januari 2024).

Dari pernyataan dari kepala sekolah, wali kelas dan guru kelas dapat dibuktikan pada lampiran halaman 117.

Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah, operator, wali kelas dan guru kelas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas dilakukan setiap 1 bulan sekali dalam melakukan pengawasan, pengawas melakukan monitoring terhadap kepala sekolah dan meminta data laporan kegiatan supervisi kepala sekolah terhadap guru dan pengawas juga melakukan pengawas di kelas ketika guru sedang mengajar. Untuk proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 (K13).

c. Proses pembelajaran Pada SD 047/XI koto Baru

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada SD 047/XI Koto Baru untuk proses pembelajaran pada sekolah ini berjalan dengan lancar dan bagus, untuk guru-guru yang mengajar, dalam memulai suatu pembelajaran memiliki strategi yang bagus dan menarik, menggunakan media pembelajaran yang berbeda. Akan tetapi untuk gedung perpustakaan tidak dimanfaatkan dengan baik .

Kegiatan proses pembelajaran pada SDN 047/XI Koto Baru peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu dengan kepala Sekolah yaitu dengan bapak Arlis, S.Pd mengatakan terkait tentang pengawasan yang dilakukan oleh pengawas sekolah kota sungai penuh :

“Untuk pelaksanaan supervisi pendidikan oleh pengawas dilaksanakan minimal 1 bulan sekali melakukan pengawasan

dan terkadang tidak terjadwal pengawas menanyakan tentang perihal kehadiran guru, penilaian program kepemimpinan kepala sekolah dan tergantung bagaimana pengawasan yang terlihat oleh pengawas sekolah. Kurikulum yang digunakan sudah mulai diberlakukan kurikulum merdeka belajar yang dilaksanakan secara bertahap yaitu untuk kelas 1, 2, 4, dan 5 untuk kelas 3 dan 6 belum diterapkan sedangkan proses pembelajaran pada sekolah ini berjalan dengan baik” (Arlis, 17 januari 2024)

Keterangan dari wali kelas yaitu dengan bapak Alfianto, S.Pd, mengatakan :

“Terkait pengawasan yang dilakukan oleh pengawas pendidikan kota sungai penuh, adapun hal-hal yang dinilai atau diminta oleh pengawas yang saya tau yaitu tentang angket supervisi pendidikan yang disebarakan guna untuk menilai keahlian guru, rapor pendidikan atau gambaran sekolah, kalau dalam hal pemantauan dan memecahkan langsung masalah guru cuman disampaikan kepada kepala sekolah bagaimana kepala sekolah memajemen sekolah tersebut dan menyelesaikan masalah guru sehingga selaku kepala sekolah bagaimana ia dapat memimpin dan menyelesaikan masalah sekolah” (Alfianto, 17 Januari 2024).

Menurut keterangan dari Guru kelas yaitu dengan ibuk Yulismar mengatakan :

“Dalam hal pengawasan yang dilakukan oleh pengawas sekolah kota sungai penuh dilaksanakan setiap 1 bulan sekali, yang saya tau untuk pembinaan yang dilakukan oleh pengawas pada guru melihat dan memantau pelaksanaan proses pembelajaran” (Yulismar 17 Januari 2024).

“Untuk pelaksanaan supervisi oleh pengawas dilakukan setiap 6 bulan 3 kali dan kadang 1 bulan sekali dalam melakukan pengawasan, hal-hal yang dibawa dalam melakukan pengawasan yaitu seperti Angket supervisi, Rapor pendidikan dan meminta data dan laporan penyusunan rencana kerja

tahunan terhadap kepemimpinan kepala sekolah” (Minarni, 17 Januari 2024).

“Terkait pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh pengawas pendidikan setau saya cuman memonitoring kepala sekolah dan pembinaan terhadap guru tidak dilakukan secara langsung dengan guru cuman memantau dan melihat guru dalam mengajar di luar kelas” (Lisa Karmila, 19 Januari 2024).

Pernyataan dari kepala sekolah, wali kelas dan guru dapat dibuktikan pada lampiran halaman 117.

Dari keterangan dari kepala sekolah, operator, wali kelas dan guru kelas maka dapat ditarik kesimpulan untuk proses pembelajaran pada sekolah ini sudah mulai diberlakukan kurikulum merdeka belajar secara bertahap dan pengawas juga melakukan pengawasan setiap 1 bulan sekali dan kadang tidak terjadwal kapan pengawas hadir di SD 047/XI Koto Baru.

d. Proses pembelajaran pada SD 069/XI Kampung Tengah

Berdasarkan observasi pada SD 069/XI Kampung Tengah peneliti banyak menemukan masalah pada bagian proses pembelajaran pada SD ini yang mana kegiatan proses pembelajaran terganggu karena prasarana tempat belajar yang tidak memadai dan bahkan sekolah ini rawan terkena banjir dan lokal yang tidak memadai dan rusak parah sehingga sangat mengganggu kegiatan proses belajar mengajar pada sekolah, sehingga untuk siswa kelas 4 menggunakan kantor sebagai tempat untuk belajar dan karena lokal

atau tempat belajar tidak direnovasi.

Sedangkan berdasarkan keterangan dari kepala sekolah SD 069/XI Kampung Tengah yaitu ibuk novitta yeti, mengatakan :

“Sekolah kami sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka belajar tetapi masih bertahap, untuk keadaan sarana dan prasarana pada sekolah ini masih dalam tahap renovasi dan jumlah siswa juga sedikit sebanyak 19 laki-laki dan 14 orang perempuan untuk itu belum kami terapkan kurikulum merdeka belajar karena keterbatasan buku paket dan buku-buku informasi lainnya dan akan saya usahakan untuk mulai menerapkan kurikulum merdeka belajar secara bertahap. Dalam hal supervisi yang dilakukan oleh pengawas pendidikan kota sungai penuh jarang dilakukan pengawasan terhadap sekolah kami dan itupun dilakukan setiap 1 semester 1 kali dilakukan pengawasan” (Novita yeti, 22 januari 2024).

Berdasarkan keterangan dari operator, wali kelas dan guru kelas yaitu :

“Untuk SD ini sudah mulai menggunakan kurikulum merdeka dan untuk pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh pengawas sekolah yaitu ibuk anita biasanya dilakukan 1 bulan sekali untuk bulan yang lalu tidak ada dilakukan pengawasan disekolah kami” (zulfitri, 22 Januari 2024)

“Untuk sekolah kami yang dilakukan pengawas dalam melakukan pengawasan yang saya lihat cuman 1 kali tapi saya tidak tau karena beliau melakukan monitoring hanya kepada kepala sekolah tidak ada dengan guru” (Zurian, 22 Januari 2024).

“Untuk pemecahan masalah mengenai guru atau permasalahan guru misalnya guru kurang dalam memulai proses pembelajaran, untuk keadaan sarana dan prasarana di sekolah ini sangat memperhatikan dan tidak layak digunakan untuk proses KBM ,akan tetapi pengawas tidak melakukan secara langsung atau melakukan bimbingan terhadap guru secara tatap

muka dan hanya melihat bagaimana seorang kepala sekolah mememanajemenkan sekolah tersebut” (Eli Defrita, 22 Januari 2024).

“Menurut sepengetahuan saya di selama di sekolah ini pengawas agak kurang melakukan kontribusi dengan sekolah ini, setau saya selama pengawas yang bertugas waktu dulu laki-laki beliau sudah lama pensiun dan diganti dengan ibuk anita selaku ditempatkan di SD Koto Baru selama ibuk anita melakukan pengawasan kurang beliau melakukan supervisi di sekolah ini” (Elyani, 22 Januari 2024).

“Yang saya tau cuman pengawas melakukan pengawasan meminta sejenis laporan dan data kepada kepala sekolah dan proses pembelajaran pada sekolah ini bisa dibilang sangat memperhatikan dan KBM sangat terganggu” (Nofilda Hermyta, 22 Januari 2024).

Pernyataan dari kepala sekolah, operator, wali kelas dan guru dapat dibuktikan pada lampiran halaman 117.

Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah, wakakurikulum, wali kelas dan guru maka dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan supervisi pendidikan oleh pengawas di SD 069/XI Kampung Tengah jarang dilakukan pengawasan perbulan yang biasanya dilakukan setiap 1 bulan sekali akan tetapi untuk SD ini kurang dilakukan pengawasan oleh pengawas untuk proses pebelajaran pada sekolah ini sudah mulai menggunakan kurikulum merdeka belajar dan sarana dan prasarana di sekolah ini masih dalam tahap perbaikan atau renovasi sebab sekolah ini baru didirikan pada tahun 2015 yang terletak di dekat persawahan dan sering terkena banjir oleh sebab itu perlu dilakukan renovasi sehin

gga kegiatan proses belajar juga terganggu.

## **2. Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SD Kecamatan Koto Baru**

### **a. Manajemen Kepala Sekolah SD 040/XI Koto Limau Manis**

Berdasarkan observasi peneliti pada SD 040/XI koto limau manis untuk manajemen sekolah pada sekolah ini memiliki visi dan misi yang bagus akan tetapi sebelum memulai kegiatan proses pembelajaran masih ada guru yang tidak membuat RPP untuk menunjang keberhasilan dan tujuan belajar yang efektif dan efisien.

Sedangkan berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu dengan ibuk minar aryati, berdasarkan keterangannya :

“Strategi kepala sekolah dalam memanajemenkan SD 040/XI koto limau manis dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu sesuai dengan visi dan misi dari sekolah, membangun siswa yang cerdas, terampil, kreatif, takwa berbudi pekerti luhur dan unggul dalam prestasi serta dapat mengendalikan diri, sedangkan misi yaitu melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar secara baik sesuai dengan kemampuan menciptakan siswa yang cerdas dan terampil dalam membaca, menulis dan berhitung, menumbuhkan semangat secara aktif kepada seluruh warga sekolah sehingga berprestasi dalam bidang olahraga, kesenian dan budaya, menumbuhkan keimanan dan takwa yang diaplikasikan melalui kegiatan pembelajaran oleh seluruh warga sekolah dalam lingkungan yang sehat, mendorong dan membantu siswa untuk dapat membuat yang lebih baik dan menciptakan lingkungan sekolah yang rindang dan nyaman serta hubungan yang harmonis antar warga sekolah, orang tua,

siswa dan lingkungan masyarakat” (minar aryati, 20 januari 2024).

Dari hasil pernyataan kepala sekolah dapat dibuktikan visi dan misi sekolah pada lampiran halaman 118.

Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah dapat di simpulkan bahwa manajemen kepala sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah dan bekerja sama dengan warga sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah dan membentuk siswa yang berkarakter, cerdas, terampil dan kreatif.

b. Manajemen Kepala sekolah SD 041/XI Kampung Tengah

Berdasarkan observasi peneliti pada sekolah ini manajemen sekolah pada SD 040/XI kampung tengah masih dalam keadaan renovasi sarana dan prasarana masih dalam tahap pengecatan dan pemindahan kantor, untuk manajemen sekolah sudah bagus dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu ibuk mailisni, mengatakan:

“Dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada sekolah ini melakukan kerja sama dengan komite sekolah, guru, orang tua dan siswa untuk melakukan program yang dapat menunjang semangat siswa dalam belajar, sesuai dengan visi sekolah dari kepala sekolah untuk membentuk siswa/I yang bermutu, cerdas dan terampil serta berakhlak mulia , peran orang tua siswa juga dapat membantu dalam melakukan bimbingan untuk mengembangkan mutu pembelajaran. ada beberapa strategi

yang dilakukan yaitu menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan, mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan, memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal, mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif dan menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik dan untuk program kerja kepala sekolah ada namanya kegiatan awal tahunan, kegiatan harian, mingguan, bulanan, semester dan akhir tahun". (Mailisni, 20 Januari 2024)

Dari hasil pernyataan kepala sekolah dapat dibuktikan pada lampiran halaman 118.

Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam mengelola sekolah sangat bekerja sama dengan guru, komite sekolah dan orang tua siswa dalam mengembangkan mutu pembelajaran, sehingga dapat membentuk siswa/I yang bermutu, cerdas dan terampil serta berakhlak mulia dan memiliki penyusunan program berbagai tingkatan.

c. Manajemen Kepala Sekolah SD 047/XI koto baru

Berdasarkan observasi peneliti pada sekolah ini sangat bagus untuk proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik untuk tenaga pendidik ada yang sudah dinyatakan sebagai guru kualifikasi da nada yang belum, akan tetapi terdapat prasarana yaitu gedung perpustakaan kurang diurus dengan baik dan kurang dimanfaatkan untuk bahan bacaan bagi siswa.

Sedangkan berdasarkan dari hasil pengamatan wawancara dengan kepala sekolah yaitu bapak Arlis, mengatakan :

“Strategi dalam manajemen SD 047/XI koto baru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran disekolah yaitu peingkatan dari dalam merupakan salah satu strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan guru, melakukan supervisi terhadap guru, evaluasi kegiatan belajar mengajar, pembinaan kedisiplinan guru, melakukan promosi rekrutmen peserta didik baru, peningkatan sarana dan prasarana, pendekatan kontekstual yaitu membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya” (Arlia, 20 Januari 2024).

“Dalam melaksanakan tanggung jawab dari kepala sekolah harus mengetahui langkah-langkah kepemimpinan supaya dapat mengelola sekolah dengan baik yaitu kepala sekolah dapat mengetahui tugasnya sendiri, berapa jumlah tenaga kerja, nama guru, mengetahui tugas dari setiap guru berdasarkan bidangnya, menyediakan perlengkapan kerja, mengadakan penelitian terhadap guru (pegawainya), mengadakan langkah perbaikan atas dasar penelitian, memperhatikan perkembangan karir dari pegawainya, kesejahteraan pegawainya, memelihara kekeluargaan dilingkungan kerja dan melaporkan pekerjaan kepada pengawas” (Arlis, 20 Januari 2024).

Dari hasil pernyataan dari kepala sekolah dapat dibuktikan pada lampiran halaman 119.

Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah yang disampaikan mengenai pernyataan tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa manajemen kepala sekolah dalam memanage atau mengelola sekolah strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan guru, melakukan supervisi terhadap guru, evaluasi kegiatan belajar mengajar,

pembinaan kedisiplinan guru, melakukan promosi rekrutmen peserta didik baru. Bahwa strategi kepala sekolah dalam mengelola sekolah sudah bagus.

d. Manajemen Kepala Sekolah SD 069/XI Kampung Tengah

Berdasarkan observasi di sekolah ini untuk manajemen sekolah pada SD 069/XI Kampung Tengah sarana dan prasarana masih dalam renovasi kelas atau lokal untuk kegiatan proses belajar mengajar masih di perbaiki.

Berdasarkan hasil pengamatan wawancara dengan kepala sekolah yaitu dengan ibu Novita Yetti, mengatakan :

“Untuk strategi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yaitu melakukan perubahan terhadap pembelajaran dengan kurikulum yang baru yang mana sekarang sudah mulai diberlakukan kurikulum merdeka belajar secara bertahap supaya tujuan mutu pembelajaran dapat tercapai dengan bantuan dari guru yang mengajar dan dampingan belajar orang tua dari rumah, mengelola sarana dan prasarana sudah dilakukan renovasi terhadap sarana dan prasarana. Dalam meningkatkan mutu pembelajaran kepala sekolah memiliki program kerja jangka panjang yaitu program kerja tahunan meliputi meningkatkan prestasi anak melalui prestasi akademik dan non akademik, meningkatkan profesional guru melalui penataran dan KKG, peningkatan mutu melalui pembinaan guru, meningkatkan media pengajaran, meningkatkan kelestarian sekolah, dan meningkatkan sekolah sebagai pusat budaya” (Novita Yetti, 20 Januari 2024).

Dari hasil pernyataan dari kepala sekolah dapat dibuktikan pada lampiran halaman 119.

Berdasarkan pernyataan dari masing-masing kepala sekolah di SD Kecamatan Koto Baru maka dapat disimpulkan untuk manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran memiliki strategi yang berbeda dalam hal meningkatkan mutu pembelajaran strategi kepala sekolah banyak menyangkut dalam hal visi dan misi sekolah tetapi mempunyai tujuan yang sama dalam meningkatkan mutu pembelajaran di masing-masing sekolah.

### **3. Pelaksanaan supervisi pendidikan oleh pengawas pendidikan**

#### **Dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SD kecamatan koto baru**

##### **a. Standar Nasional Pendidikan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru dari masing-masing sekolah pada SD kecamatan koto baru dari 8 Standar Nasional Pendidikan dan pembinaan terhadap kepala sekolah dalam melakukan supervisi pendidikan.

##### **1) Pembinaan terhadap kepala sekolah**

Ada 5 pembinaan terhadap kepala sekolah yang oleh pengawas yaitu :

- a) Penyusunan program kepala sekolah (rencana kerja tahunan dan rencana kerja 4 tahunan, pelaksanaan program,

pengawasan dan evaluasi internal, kepemimpinan kepala sekolah dan sistem informasi manajemen (SIM)

Berdasarkan observasi di sd se kecamatan koto baru untuk penyusunan program yang dilakukan oleh kepala Sekolah belum sepenuhnya dilakukan ada sebagian yang sudah dilakukan dan ada juga yang belum.

Sedangkan berdasarkan dari hasil pengamatan dengan pengawas yaitu ibuk Anita, mengatakan:

“Kemampuan kepala sekolah dalam menyusun rencana kerja sekolah, pelaksanaan program pengawasan, dan evaluasi internal, kepemimpinan kepala sekolah dan SIM. Berdasarkan hasil dari pengolahan data dilapangan bahwa kepala sekolah kurang dalam menyusun rencana kerja tahunan, pelaksanaan program, pengawasan, sistem informasi, dan kemampuan kepala sekolah kurang memuaskan dalam kesesuaian pelaksanaan kegiatan pengawasan, dan evaluasi kegiatan manajemen perubahan budaya sekolah serta manajemen kepemimpinan pembelajaran masih kurang sehingga dari pengawas perlu pembinaan lebih lanjut untuk masing-masing kepala sekolah” (Anita, 23 januari 2024).

Dari pernyataan pengawas dapat dibuktikan pada lampiran halaman 120.

- b) Melakukan evaluasi diri sekolah (EDS) dan merefleksikan hasil-hasil dalam upaya penjaminan mutu pendidikan

Berdasarkan observasi peneliti pada sekolah kemampuan sekolah dalam penyusunan rencana kerja sekolah dan evaluasi diri sekolah dan merefleksikan hasil

dalam upaya penjaminan mutu kurang dilakukan oleh kepala sekolah, kepala sekolah hanya memfokuskan setiap ada kegiatan lomba seperti FL2SN,02SN, dll sehingga jarang dilakukan evaluasi diri sekolah.

Sedangkan berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan peneliti, wawancara dengan pengawas dan data yang diperoleh, pengawas mengatakan :

“Perlu adanya pengawasan untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam penyusunan rencana kerja sekolah, pelaksanaan program pengawasan dan evaluasi internal, kepemimpinan kepala sekolah.akan tetapi pembinaan belum berhasil dengan baik dikarenakan kemampuan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi diri sekolah (EDS) dan hasil-hasil dalam upaya penjaminan mutu pendidikan masih kurang memuaskan oleh sebab itu perlu pembinaan dan tindak lanjut dari pengawas” (Anita, 23 januari 2024).

Dari pernyataan dari pengawas diatas dapat dibuktikan data program pengawas pada lampiran halaman 120.

- c) Mengembangkan perpustakaan dan laboratorium serta sumber – sumber belajar lainnya

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada masing- masing sekolah pada SD kecamatan koto baru bahwa kurang dilakukan pengembangan terhadap perpustakaan dan kurang dimanfaatkan dengan baik untuk bahan dalam kegiatan proses belajar mengajar oleh guru

banyak buku yang terbengkalai dan jarang dibersihkan, pada SD 069/XI Kampung Tengah belum ada perpustakaan untuk sumber-sumber buku diletakkan dikantor karena masih dalam tahap penambahan lokal atau kelas .

Sedangkan dari hasil pengamatan dengan pengawas, mengatakan :

“Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam penyusunan rencana kerja sekolah. Berdasarkan hasil dilapangan pembinaan belum berhasil dengan baik dikarenakan kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan perpustakaan sekolah, mengembangkan laboratorium dan mengembangkan TIK di sekolah tidak memuaskan perlu pembinaan lebih lanjut dari pengawas” (Anita, 23 januari 2024).

Dari pernyataan pengawas dapat dibuktikan di lampiran pada hasil data program pengawas halaman 120.

- d) Membimbing pengembangan program bimbingan konseling di sekolah

Berdasarkan observasi di sekolah untuk bimbingan pengembangan program BK di sekolah oleh pengawas tidak ada keikutsertaan dalam program BK, pengawas hanya melakukan monitoring terhadap kepala sekolah dan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bk terkait program BK yaitu dengan ibuk Yulismar dari SD 047/XI Koto Baru, mengatakan :

“Untuk membimbing dalam program bimbingan konseling jarang dilakukan oleh pengawas, akan tetapi kalau untuk pengawas lama sering dilakukan bimbingan terhadap bimbingan konseling dan sekarang mungkin karena pengawasnya baru melakukan pengawasan di SD koto baru jadi jarang dilakukan pembinaan terhadap program bimbingan konseling terhadap guru BK atau keikutsertaan dalam memberikan bimbingan untuk program BK” (Yulismar, 24 januari 2024).

Sedangkan berdasarkan keterangan dari pengawas ,  
mengatakan :

“Untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam pengembangan program bimbingan konseling di sekolah namun kenyataan dilapangan setelah melakukan pembinaan dan pengawasan bahwa beberapa sekolah masih ada yang belum memiliki guru bimbingan konseling dan kegiatan bimbingan konseling belum terlaksana sedangkan sekolah sudah memiliki guru BK sehingga perlu pembinaan lebih lanjut” (Anita, 23 januari 2024).

Keterangan dari pengawas dapat dibuktikan pada lampiran halaman 121.

- e) Pengelolaan dan administrasi sekolah (supervisi manajerial)

Berdasarkan observasi di sekolah yang dilakukan pengelolaan administrasi oleh kepala sekolah pada masing-masing SD dikelola dengan baik.

Sedangkan berdasarkan keterangan dari pengawas sekolah yaitu ibuk Anita , mengatakan :

“meningkatkan kemampuan sekolah dalam pengelolaan dan administrasi sekolah (supervisi manajerial). Berdasarkan pengawasan dilapangan pembinaan belum berhasil dengan baik dikarenakan kemampuan kepala sekolah dalam mengelola administrasi sekolah sudah memuaskan dan dalam merefleksikan hasil-hasil yang dicapai masih kurang memuaskan, perlu pembinaan lebih lanjut dari pengawas” (Anita, 23 januari 2024).

Pernyataan dari pengawas dapat dibuktikan pada lampiran halaman 121.

2) Pemantauan dan pengawasan oleh pengawas pada 8 Standar Nasional Pendidikan

Merujuk pada indikator Standar Mutu Pendidikan secara nasional standar mutu pendidikan berdasarkan kepada peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan (SNP) meliputi :

a) Standar isi

Berdasarkan observasi dilapangan kebanyakan guru dalam mengembangkan materi yang diajarkan seperti silabus, banyak yang belum membuat RPP atau silabus, apalagi sekarang sudah diberlakukan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka belajar bahkan sangat sulit lagi seorang guru untuk menerapkan kurikulum tersebut.

Berdasarkan keterangan dari pengawas sekolah yaitu ibuk Anita, mengatakan :

“Dalam hal pengembangan silabus dan RPP kebanyakan guru kurang dalam pengembangan tersebut akan tetapi sebagian guru memiliki hasil analisis SK-KD dan dokumen silabus hasil pengembangan, perlu tindak lanjut dari pengawas berupa pendampingan dan pemantauan” (Anita, 25 januari 2024).

Keterangan dari pengawas dapat dibuktikan pada lampiran halaman 121.

b) Standar Kompetensi lulusan

Berdasarkan obsevasi dilapangan untuk kompetensi setiap lulusan yang lulus di masing-masing sekolah di SD Kecamatan Koto Baru masing-masing SD memiliki kemampuan yang bagus bahkan banyak lulusan yang lulus sudah menjadi abdi Negara, PNS, dll akan tetapi ada juga yang belum berhasil.

Menurut keterangan dari pengawas sekolah pada SD kecamatan koto baru, yaitu ibuk Anita mengatakan :

“Sesuai dengan program pengawas yang sudah dilakukan pengawasan berdasarkan dari laporan pada tahun sebelumnya untuk indikator keberhasilan dalam rangka bimbingan terhadap guru melakukan analisis SKL. Mata pelajaran untuk menentukan ranah, materi pokok dan penjabaran pada KD

(Kompetensi Dasar) sehingga dapat terbentuknya siswa yang bermutu dan berakhlak dan mencapai kesuksesan masing-masing dari peserta didik” (Anita, 25 Januari 2024).

Sedangkan berdasarkan dari keterangan dari kepala sekolah SD 040/XI koto limau manis yaitu ibuk minar aryati, mengatakan :

“Mengenai kompetensi lulusan pada sekolah ini kebanyakan banyak yang berhasil menjadi anggota DPRD, menjadi abdi Negara dsb. masih banyak lagi alumni yang berhasil pada tahun-tahun sebelumnya, sekolah ini sudah lama didirikan pada tahun 1957 dan diizinkan atau mulai beroperasi pada tahun 2001 sekoah ini banyak melahirkan alumni-alumni yang sukses, dengan adanya kerjasama dengan tenaga pendidik dan komite terkait” (Minar, 24 Januari 2024).

Menurut keterangan dari kepala sekolah SD 041/ XI

Kampung Tengah yaitu ibuk Mailisni, Mengatakan :

“Standar Kompetensi Lulusan pada sekolah ini kriteria minimal tentang sikap pada masing-masing alumni memiliki sifat yang baik, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki memiliki kualifikasi lulusan yang bagus dan memiliki lampiran dan latar belakang yang bagus dari alumni sekolah ini” (Mailisni, 24 Januari 2024).

Menurut keterangan dari kepala sekolah SD 047/XI

Koto Baru yaitu Bapak Arlis, Mengatakan :

“Mengenai Standar Kompetensi Lulusan pada sekolah ini dan berdasarkan pada SKL yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan

kurikulum dan pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan terdapat lulusan yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik sesuai dengan gambaran pada SKL melahirkan peserta didik yang memiliki kemampuan berbicara yang bagus dalam berbicara di depan umum dan banyak terdapat alumni yang bahkan berhasil sampai sekarang” (Arlis, 24 Januari 2024).

Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah SD 069/XI Kampung Tengah Yaitu Ibuk Novita Yetti, Mengatakan :

“Sekolah ini baru didirikan pada tahun 2015 pada waktu itu dibawah pimpinan bapak azwirman jika dibilang lulusan pada sekolah ini bisa dikatakan ada juga sebagian yang memiliki kualifikasi lulusan yang bagus dan bahkan berhasil melanjutkan ke perguruan tinggi dan memiliki sikap yang baik” (Novita Yetti, 24 Januari 2024).

Pernyataan dari pengawas dapat dibuktikan pada program laporan pengawasan di lampiran pada halaman 121.

#### c) Standar Proses

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada masing-masing SD di kecamatan koto baru untuk proses pembelajaran ada sebagian sekolah yang berjalan lancar dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dan ada juga bisa dikatakan banyak yang tidak lancar atau

tercapai karena ada juga guru yang tidak membuat RPP sebelum melaksanakan KBM.

Berdasarkan keterangan dari masing-masing kepala sekolah tentang standar proses pembelajaran. Menurut keterangan dari kepala sekolah SD 040/XI Koto limau manis yaitu ibuk mainar aryati terkait tentang standar proses pembelajaran, beliau mengatakan:

“Standar proses pembelajaran pada sekolah ini memiliki strategi yang berbeda untuk mencapai kompetensi lulusan yang bagus pada sekolah dan memiliki pengetahuan yang bermutu”(Minar Aryati, 24 Januari 2025).

Menurut keterangan dari kepala sekolah SD 041/XI

Kampung Tengah yaitu ibuk Mailisni, mengatakan :

“Untuk mencapai standar proses pembelajaran yang baik yaitu dengan meningkatkan kegiatan proses pembelajaran yang dimengerti oleh peserta didik, yang mana sudah ada kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka belajar maka seorang guru dapat memahami kurikulum tersebut untuk diterapkan kepada siswa” (Mailisni, 24 Januari 2024).

Menurut keterangan dari kepala sekolah SD 047/XI

koto baru yaitu bapak Arlis, mengatakan :

“Standar proses pembelajaran pada sekolah ini sangat baik dan guru juga banyak yang kreatif dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran” (Arlis, 24 Januari 2024)

Sedangkan menurut keterangan dari kepala sekolah SD 069/XI Kampung Tengah yaitu ibuk Novitta Yetti terkait tentang standar proses pembelajaran, meng atakan:

“Untuk standar proses pada sekolah ini masih terganggu karena keadaan lokal atau kelas untuk kegiatan proses pembelajaran sangat memperhatikan karena masih dalam tahap renovasi tapi belum juga dilakukan renovasi keadaan lokal yang terkena efek banjir sangat membuat KBM tidak nyaman “ (Novitta Yetti, 26 Januari 2024).

Menurut keterangan dari pengawas Sekolah tentang standar proses pada SD Kecamatan koto baru, mengatakan :

“Kemampuan guru dalam penyusunan RPP sebelum kegiatan proses pembelajaran, kemampuan dalam memanfaatkan RPP untuk proses pembelajaran dan RPP guru dalam menyusun melampirkan poin-poin dengan instrumen penilaian masih belum memuaskan, sehingga harus ada pembinaan dan tindak lanjut dari pengawas (Anita, 26 Januari 2024).

Pernyataan dari pengawas berdasarkan dari laporan kepengawasan dapat dibuktikan pada lampiran halaman

121.

d) Standar pendidik dan tenaga kependidikan

Berdasarkan observasi di sd Kecamatan koto baru untuk standar pendidik dan tenaga kependidikan di sd kecamatan koto baru, guru dalam mengatur siswa dan

strategi dalam mengajar siswa membangun peserta didik yang memiliki kreatif masing-masing SD sangat berbeda dan mempunyai kompetensi yang berbeda pula.

Berdasarkan keterangan dari pengawas yaitu ibu Anita terkait tentang standar tenaga pendidik dan kependidikan mengatakan :

“Berdasarkan dari tindak lanjut dan pembinaan dari pengawas kepala sekolah sudah melaksanakan kegiatan kewirausahaan sekolah dengan mengelola kegiatan produksi/jasa sebagai sumber belajar siswa dan sudah mendayagunakan potensi pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah” (Anita, 26 Januari 2024).

Pernyataan dari pengawas dapat dibuktikan pada lampiran halaman 121.

e) Standar sarana dan prasarana

Berdasarkan observasi pada SD di kecamatan koto baru, pada SD 040/XI Koto Limau Manis memiliki sarana dan prasarana yang bagus dan nyaman untuk kegiatan KBM sedangkan tempat ibadah tidak, dan untuk perpustakaan juga bagus dimanfaatkan dengan baik untuk sumber atau bahan ajar guru . pada SD 041/XI Kampung Tengah memiliki sarana dan prasarana memiliki ruang kelas yang nyaman tapi masi dalam tahap renovasi, untuk ruang

perpustakaan tidak layak dan masih terbengkalai dan memiliki ruang toilet serta ruang kepek. Pada SD 047/XI Koto Baru memiliki ruang kelas, kantor dan perpustakaan yang baik. Sedangkan pada SD 069/XI kampung Tengah memiliki ruang kelas yang sedikit dan kantor yang tidak layak ditempati karena kerusakan akibat

dampak banjir.

Sedangkan menurut keterangan dari pengawas sekolah SD kecamatan Koto baru tentang standar sarana dan prasarana, mengatakan :

“Untuk standar sarana dan prasarana pada SD kecamatan koto baru ada sebagian sekolah yang belum dilakukan renovasi dikarenakan dana BOS sekolah sedikit dan kegiatan renovasi sekolah menjadi terhambat dan kegiatan KBM untuk siswa kurang nyaman dilaksanakan, akan tetapi berdasarkan hasil laporan dan dilakukan tindak lanjut pada kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana sudah dikelola dengan baik” (Anita, 26 Januari 2024).

Berdasarkan pernyataan dari pengawas sekolah yaitu ibu Anita dapat dibuktikan pada lampiran halaman 122.

f) Standar pengelolaan

Berdasarkan observasi pada sd Kecamatan Koto Baru pengelolaan pada masing-masing SD kecamatan koto baru

dari setiap kepala sekolah pada SD kecamatan koto baru memiliki strategi – strategi yang bagus dalam hal pengelolaan sesuai dengan tugas dari kepemimpinan kepala sekolah akan tetapi pada SD 069/XI kampung tengah manajemen kepala sekolah pada sekolah tersebut sangat kurang bahkan banyak guru yang mengeluh karenan keadan sarana dan prasarana sangat tidak layak bagi siswa ataupun guru.

Sedangkan berdasarkan keterangan dari pengawas yaitu ibuk anita tentang standar pengelolaan, mengatakan bahwa :

“berdasarkan dari standar pengelolaan pada indikator mutu pendidikan sesuai dengan data hasil laporan program pengawasan pada SD kecamatan koto baru sudah dilakukan pembinaan dan tindak lanjut dari pengawas bahwa kepala sekolah sudah mengelola semua kegiatan sekolah dengan baik

(Anita, 26 Januari 2024).

Dari pernyataan dari pengawas dapat dibuktikan pada lampiran halaman 122.

g) Standar Pembiayaan

Berdasarkan observasi pada setiap SD kecamatan koto baru untuk biaya operasional sekolah masing-masing sekolah tidak mau mengatakan berapa pengeluaran biaya

operasi sekolah berdasarkan dari peraturan kemendikbud bahwa besarnya bantuan operasional sekolah di tetapkan sama di seluruh Indonesia sebesar 900 per siswa sampai dengan 1.9 juta berdasarkan berapa banyak siswa. Untuk pengeluarannya sesuai dengan bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang dikelola jika kebutuhan sekolah terpenuhi maka pengelolaan kepala sekolah mengenai standar pembiayaan juga bagus.

Sedangkan berdasarkan keterangan dari pengawas dari laporan hasil pengawas sekolah, mengatakan bahwa :

“sesuai data dari laporan pengawas bahwa kepala sekolah sudah melaksanakan pengelolaan pembiayaan semua kegiatan sekolah dengan baik” (Anita, 27 Januari 2024).

Dari pernyataan pengawas sekolah dapat dibuktikan pada dokumentasi hasil laporan pengawas pada lampiran halaman 122.

#### h) Standar Penilaian

Berdasarkan observasi pada SD kecamatan koto baru untuk sistem penilaian penilaian akhir tahun, penilaian harian dan penilaian semester, dan berdasarkan pengalaman saya yang merupakan alumni dari SD 047/XI koto baru untuk sistem penilaian pada sekolah ini penilaian ujian

semester, mid semester penilaian remedial, ulangan dan akhir semester.

Dari hasil wawancara dengan pengawas sekolah yaitu ibuk anita, mengatakan :

“Berdasarkan dari hasil data pada laporan program pengawas bahwa dalam standar penilaian guru mengaitkan esensi teknik penilaian dengan perencanaan dalam mengembangkan silabus dan RPP yang dikaitkan dengan standar penilaian, standar isi , standar proses dan standar kompetensi lulusan” (Anita, 27 Januari 2024).

Sesuai dengan pernyataan dari pengawas dapat dibuktikan pada lampiran halaman 122.

Berdasarkan dari keterangan dari pengawas dapat peneliti simpulkan bahwa hasil pendampingan berupa pengawasan pada 8 standar nasional pendidikan indikator mutu pendidikan bahwa pengawas sudah melakukan pengawasan berdasarkan dengan indikator mutu pendidikan 8 SNP.

#### **b. Pelaksanaan Supervisi Pendidikan**

Pada pelaksanaan supervisi pendidikan ada 4 teknik melakukan supervisi di sekolah yaitu :

- 1) Perencanaan

Perencanaan yaitu berkaitan dengan kegiatan identifikasi masalah. Sebelum melakukan pengawasan oleh pengawas, pengawas menentukan rencana terlebih dahulu untuk melakukan supervisi pendidikan. Perencanaan disini yang dimaksud yaitu berupa mengumpulkan informasi melalui kunjungan kelas, pertemuan pribadi atau pertemuan staf, mengolah data dengan cara mengoreksi data yang telah dikumpulkan, mengkategorikan informasi menurut dengan informasi permasalahan, membuat kesimpulan mengenai sasaran masalah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, mengidentifikasi teknik yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme para pendidik.

Berdasarkan observasi awal tentang pelaksanaan supervisi pendidikan oleh pengawas dalam menyusun bagian bab I. dari hasil observasi pada SD Kecamatan Koto Baru peneliti melihat sendiri masalah yang terjadi pada guru yang mengajar, kurangnya komunikasi antara guru dengan pengawas dan tidak ada bimbingan yang dilakukan oleh pengawas pada guru.

Akan tetapi bertentangan dengan hasil pengamatan dengan ibuk Anita yang selaku pengawas sekolah di SD kecamatan Koto Baru yang menyampaikan bahwa :

“Untuk perencanaan yang dilakukan dalam melakukan supervisi pendidikan hanya dilakukan untuk mengumpulkan data dari hasil kunjungan kelas pada sekolah dengan didampingi oleh kepala sekolah, dan hasil melakukan monitoring kepada kepala sekolah serta melakukan pembinaan kepada guru dan menyuruh guru untuk berkumpul melakukan pembinaan sebelum pengawas melakukan pengawasan atau supervisi adanya rencana yang kami rencanakan terlebih dahulu dalam menyusun strategi untuk melakukan supervisi” (Anita, 13 Januari 2024)

Pernyataan dari pengawas dapat dibuktikan pada lampiran halaman 122.

## 2) Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan nyata yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan keterampilan pendidik. Langkah-langkah pelaksanaan merupakan motivasi yang dapat membantu agar benar-benar dilaksanakan oleh pendidik untuk melakukan perbaikan.

Berdasarkan observasi peneliti pada sekolah sebelum peneliti melakukan penelitian dan melihat bagaimana supervisi yang dilakukan oleh pengawas terhadap guru. guru tidak melakukan peningkatan ataupun perbaikan setelah pengawas melakukan supervisi malahan pengawas menemukan masalah terkait guru masih ada yang melaksanakan kegiatan proses pembelajaran setelah memberikan tugas guru malah keluar

dikelas dan tidak menjelaskan maksud dari tugas yang diberikan.

Hal ini bertentangan dari hasil pengamatan dengan pengawwas yaitu ibuk anita, mengatakan bahwa :

“Dari hasil pelaksanaan yang dilakukan pengawas yaitu melaksanakan supervisi pendidikan di sekolah berdasarkan kegiatan yang terjadi di sekolah seperti pengawas melihat keadaan dan kegiatan pada sekolah contohnya saja melihat kehadiran guru dan membentuk tim TPPK untuk anak yang inklusif pada SD 040/XI Koto Limau Manis dan mengelompokkan siswa yang bisa dibilang sangat aktif dan tidak bisa diatur di dalam kelas dan susah untuk diajar” (Anita, 20 Januari 2024)

Dari pernyataan dari pengawas dapat dibuktikan pada lampiran halaman 123.

### 3) Evaluasi

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang mengkaji keberhasilan dan hasil proses pelaksanaan pemantauan. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh, objek pengendalian merangkum seluruh peserta dalam proses pelaksanaan pengawasan.

Observasi yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian, evaluasi yang dilakukan oleh pengawas ada dilaksanakan oleh pengawas pada SD dengan mengumpulkan semua guru pada ruangan kepala sekolah dan berdasarkan pada hasil pemantauan program pengawas.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengamatan dengan pengawas, mengatakan bahwa :

“Dalam kegiatan evaluasi disini saya sebagai pengawas melakukan supervisi untuk melihat apakah perencanaan dalam melakukan supervisi sudah berhasil atau belum. Jika belum maka adanya tindak lanjut dari pengawas lagi melakukan pembinaan,sejauh ini pada saat saya melakukan pengawasan mulai berhasil diterapkan dengan dilakukan pembinaan oleh pengawas”. (Anita, 13 Januari 2024)

Dari pernyataan dari pengawas dapat dibuktikan pada lampiran halaman 123.

#### 4) Tindak Lanjut

Bentuk tindak lanjut supervisi akademik yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan belajar, terdapat dua kegiatan bimbingan belajar yaitu pengajaran langsung dan pengajaran tidak langsung.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada sekolah untuk kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh pengawas setelah melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi ternyata dalam pelaksanaan sekolah tidak juga untuk memperbaiki masalah yang terjadi seperti guru tidak juga membuat silabus atau RPP sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengamatan dengan pengawas, mengatakan bahwa :

“Jika pelaksanaan dalam melakukan supervisi oleh pengawas tidak berhasil, maka dilakukan tindak lanjut berupa pengajaran langsung dan pengajaran tidak langsung sesuai dengan strategi pengawasan. Adapun pengajaran langsung yaitu dengan mengadakan pengawasan sendiri dalam kegiatan pemantauan, sedangkan pengawasan tidak langsung yaitu pengawasan dilakukan secara jarak jauh atau tidak tatap muka secara langsung berupa laporan tertulis dan dapat pula berbentuk denim formas melalui Web” (Anita, 13 Januari 2024).

Pernyataan dari pengawas berdasarkan dari strategi pengawasan pada lampiran halaman 124.

Pernyataan dari ibuk anita dapat dibuktikan dari hasil pengamatan dengan kepala sekolah dan guru pada SD Kecamatan Koto Baru berikut ini.

Hasil pengamatan dengan kepala sekolah pada SD 040/XI Koto Limau Manis yaitu Ibuk Minar Aryati mengatakan bahwa :

“Pengawas melakukan pengawasan ada 4 teknik yang dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Untuk perencanaan berdasarkan dari pengamatan kepala sekolah bahwa pengawas melakukan pengawasan dilakukan berdasarkan kegiatan yang terjadi dilapangan untuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut sendiri hanya pengawas yang lebih tau dalam melakukan pengawasan. Hal yang terpenting pada saat melakukan pengawasan pengawas meminta hasil data atau laporan kepada kepala sekolah seperti kehadiran guru yang selalu di cek oleh pengawas” (Minar Aryati, 16 januari 2024)

Berdasarkan keterangan dari guru pada SD 040/XI Koto Limau Manis yaitu dengan bapak edi suherman,

mengatakan bahwa :

“Pembinaan yang dilakukan oleh pengawas dalam melakukan supervisi pada guru seperti halnya dalam meningkatkan kinerja guru pengawas mengumpulkan semua guru untuk memberikan pengarahan. Data yang sering diminta pada kami yaitu seperti RPP apakah ada dibuat atau tidak” (edi suherman, 16 januari 2024)

Hasil pengamatan dengan kepala sekolah SD 041/XI

Kampung Tengah yaitu ibuk Mailisni mengatakan bahwa :

“Untuk supervisi yang dilakukan oleh pengawas dilakukan minimal seminggu sekali kadang-kadang tidak terjadwal dalam hal pengawasan berupa berkas atau data administrasi, pelaksanaan pembelajaran dalam mel aksanakan kunjungan ke ruang kelas pada halnya didampingi oleh kepala sekolah dan meminta izin untuk melakukan pemantauan dalam kunjungan kelas” (Mailisni, 17 Januari 2024).

Berdasarkan keterangan dari salah satu guru pada SD 041/XI Kampung Tengah yaitu dengan bapak indra jaya putra, mengatakan bahwa :

“Pembinaan yang dilakukan oleh pengawas dilakukan secara langsung tidak pernah dilakukan secara tidak langsung hal-hal yang dilakukan dalam pengawasan yang bapak indra tau, hanya melakukan monitoring kepada kepala sekolah dengan guru jarang dilakukan pembinaan” (Indra Jaya Putra, 17 Januari 2024)

Hasil pengamatan dengan Kepala Sekolah SD 047/XI

Koto Baru yaitu dengan bapak Arlis, mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan supervisi yang dilakukan pengawas minimal 1 bulan sekali kadang tidak terjadwal dalam pelaksanaan supervisi dillaksanakan untuk memonitoring kepala sekolah

dan melihat kehadiran guru, pembinaan yang dilakukan dengan guru meminta guru berkumpul untuk menanyakan seputar pengajaran yang dilakukan “(Arlis, 17 januari 2024).

Sedangkan berdasarkan keterangan dari guru yaitu bapak Alpianto, mengatakan bahwa :

“Supervisi yang dilakukan oleh pengawas 6 bulan 3 kali melakukan pengawasan kadang tidak terjadwal, data biasanya diminta atau yang dibawa oleh pengawas yaitu angket, rapor pendidikan (gambaran sekolah) dan angket supervisi kepala sekolah dengan guru. Untuk pembinaan sendiri dengan guru jarang dilakukan langsung berurusan dengan kepala sekolah akan tetapi untuk kunjungan ke kelas atau pemantauan di kelas pernah dilakukan bersama dengan kepala sekolah dalam melihat kegiatan proses belajar mengajar” (Alpianto, 17 Januari 2024)

Hasil pengamatan dengan Kepala Sekolah SD 069/XI Kampung Tengah yaitu dengan ibuk Novita Yetti, mengatakan bahwa :

“Supervisi yang dilakukan oleh pengawas pendidikan kota sungai penuh jarang dilakukan pengawasan terhadap sekolah ini dan itupun dilakukan setiap 1 semester 1 kali dilakukan pengawasan sesuai keterangan dari kepala sekolah. supervisi pendidikan yang dilakukan oleh pengawas sekolah yaitu ibuk anita biasanya dilakukan 1 bulan sekali untuk bulan yang lalu tidak ada dilakukan pengawasan” (Novita Yetti, 19 januari 2024).

Sedangkan berdasarkan keterangan dari guru yaitu Bapak zulfitri, mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan supervisi pendidikan oleh pengawas di SD 069/XI Kampung Tengah jarang dilakukan pengawasan, yang biasanya dilakukan setiap 1 bulan sekali akan tetapi

untuk SD ini kurang dilakukan pengawasan oleh pengawas” (Zulfitri, 19 januari 2024).

Dari hasil pernyataan diatas berdasarkan dari keterangan dari pengawas, kepala sekolah, dan guru tentang pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas dapat dibuktikan pada dokumentasi lampiran halaman 124, buku pendamping pengawas dan buku tamu pada SD kecamatan koto baru.

Dari beberapa pernyataan diatas yang disampaikan mengenai pelaksanaan supervisi pendidikan oleh pengawas pada SD se kecamatan koto baru peneliti mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh pengawas sekolah di SD kecamatan koto baru belum maksimal karena pada SD 069/XI Kampung Tengah jarang dilakukan pengawasan dan pendekatan dengan kepala sekolah dan guru, berdasarkan observasi peneliti pada SD 069/XI koto baru tersebut terdapat kurangnya guru memperhatikan kegiatan proses belajar mengajar siswa, sarana dan prasarana masih dalam keadaan renovasi sehingga dapat mengakibatkan cedera pada siswa jika tidak dipantau dengan baik oleh sebab itu peran dari pengawas sangat penting.

(Hayati, 2017: 20) mengemukakan tujuan supervisi pendidikan adalah :

(1) Mengendalikan penyelenggaraan bidang teknis edukatif

di sekolah sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan;

(2) Menjamin agar kegiatan sekolah berlangsung sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga berjalan lancar dan memperoleh hasil yang optimal;

(3) Menilai keberhasilan sekolah dalam pelaksanaan tugasnya;

Sehingga dari tujuan supervisi pendidikan dapat dilihat bahwa peran pengawas dalam melakukan pengawasan sangat penting untuk keberhasilan dan membantu untuk meningkatkan mutu pada sekolah.

Oleh karena itu, pelatihan yang dilakukan mempunyai tujuan dan sasaran tertentu yang ingin dicapai. Maksud dan tujuan dilaksanakan pengawasan yang telah disepakati berdasarkan struktur tugas dan hirarki. Oleh sebab itu tujuan kegiatan pendampingan dan peran dari pengawas adalah demi terbentuknya guru yang berkualitas dan berkesinambungan, penggunaan metode dan media yang digunakan, tersedianya sistem dan prosedur yang tidak berbeda satu sama lain, pembagian tugas dan wewenang yang relatif dan tidak adanya penyalahgunaan informasi dan teknologi.

### **C. Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan

di kantor pengawas pengawas pendidikan kota sungai penuh pada bulan Januari hingga bulan Maret 2024 subjek penelitian sebanyak 26 orang. Hasil penelitian dibahas berdasarkan teori, sehingga akan terlihat bagaimana ketertarikan antara teori dengan fakta yang terjadi dilapangan. Adapun pembahasan tentang supervisi pendidikan yang dilakukan oleh pengawas pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagai berikut :

### **1. Supervisi Pendidikan yang dilakukan oleh pengawas sekolah**

#### **a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti peroleh terkait identifikasi masalah supervisi oleh pengawas pendidikan perencanaan yang dilakukan dalam melakukan supervisi pendidikan hanya dilakukan untuk mengumpulkan data dari hasil kunjungan kelas pada sekolah dengan didampingi oleh kepala sekolah, dan hasil melakukan monitoring kepada kepala sekolah serta melakukan pembinaan kepada guru dan melakukan pembinaan sebelum pengawas melakukan pengawasan atau supervisi adanya rencana yang di rencanakan terlebih dahulu dalam menyusun strategi untuk melakukan supervisi. masalah yang terjadi pada guru yang mengajar, kurangnya komunikasi antara guru dengan pengawas dan tidak ada bimbingan yang dilakukan oleh pengawas pada guru. Hal ini sesuai dengan Tahapan dalam pengendalian perencanaan supervisi mengidentifikasi teknik yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme para pendidik, mengumpulkan informasi melalui

kunjungan kelas, pertemuan pribadi atau pertemuan staf, mengkategorikan informasi menurut dengan informasi permasalahan dan mengidentifikasi teknik yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme para pendidik (Larasati, 2019:1-2). Dengan teknik dan tahapan supervisi pendidikan sangat mempermudah pengawas dalam melakukan penyusunan rencana sebelum melakukan supervisi pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh pengawas belum tercapai karena kurangnya pendekatan antara pengawas dan guru serta tidak adanya acuan yang menjadi hal yang ingin di supervisi terhadap sekolah yang sudah diobservasi sebelumnya.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti peroleh terkait identifikasi masalah supervisi oleh pengawas pendidikan supervisi yang dilakukan oleh pengawas terhadap guru. guru tidak melakukan peningkatan ataupun perbaikan setelah pengawas melakukan supervisi malahan pengawas menemukan masalah terkait guru masih ada yang melaksanakan kegiatan proses pembelajaran setelah memberikan tugas guru malah keluar dikelas dan tidak menjelaskan maksud dari tugas yang diberikan. Hal ini dapat dilihat bahwa perencanaan adalah kegiatan non-verbal yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja siswa dan guru. Langkah-langkah dalam

proses eksekusi adalah fasilitator yang membantu memastikan bahwa pekerjaan dilakukan dengan jujur dan lengkap (Hayati, 2017 : 18).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas dalam melakukan peningkatan ataupun perbaikan terhadap kinerja guru terhadap supervisi yang dilaksanakan sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan akan tetapi guru yang kurang adanya kesadaran terhadap supervisi yang dilakukan oleh pengawas.

#### c. Evaluasi

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti peroleh terkait identifikasi masalah supervisi oleh pengawas pendidikan, evaluasi yang dilakukan oleh pengawas ada dilaksanakan oleh pengawas pada SD dengan mengumpulkan semua guru pada ruangan kepala sekolah dan berdasarkan pada hasil pemantauan program pengawas. Hal ini dapat dilihat pada pengetahuan evaluasi menurut Purwanto (dalam Kristiawan dkk., 2019 : 493) Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang mengkaji keberhasilan dan hasil proses pelaksanaan pemantauan. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh, objek pengendalian merangkum seluruh peserta dalam proses pelaksanaan pengawasan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh pengawas pendidikan dalam melakukan

supervisi pendidikan evaluasi yang dilaksanakan sudah sesuai dengan teknik dalam supervisi pendidikan dan bahkan sudah tercapai akan tetapi apakah sudah sesuai dengan perencanaan awal atau belum.

d. Tindak lanjut

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti peroleh terkait identifikasi masalah tentang supervisi oleh pengawas pendidikan jika perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sudah dilaksanakan oleh pengawas tidak juga berhasil dilakukan maka adanya tindak lanjut dari pengawas akan tetapi untuk kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh pengawas setelah melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi ternyata dalam pelaksanaan sekolah tidak juga untuk memperbaiki masalah yang terjadi seperti guru tidak memperbaiki perilaku dan juga tidak membuat silabus atau RPP sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat pada pembinaan yang dilakukan oleh pengawas yaitu terdapat 2 pembinaan antara lain pembinaan langsung dan tidak langsung, Maksud dari pelatihan akses langsung yaitu supervisor memimpin secara langsung. memerlukan perbaikan segera berdasarkan hasil analisis supervisor. Sedangkan, Pembinaan secara tidak langsung dilakukan terhadap suatu masalah yang umum sehingga membutuhkan perbaikan dan pengamatan setelah hasil analisis supervisi (Sukatin, 2016 : 229).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tindak lanjut yang dilakukan oleh pengawas setelah melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi ternyata dalam pelaksanaan sekolah tidak juga untuk memperbaiki masalah yang terjadi seperti guru tidak memperbaiki perilaku dan juga tidak membuat silabus atau RPP sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar hal ini berarti proses tindak lanjut yang dilakukan oleh pengawas tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan.

## **2. Mutu Pendidikan**

Sesuai dengan peraturan pemerintahan indikator mutu pendidikan dalam standar nasional pendidikan terbagi menjadi 8 standar nasional pendidikan yaitu :

### **a. Standar Kompetensi lulusan**

Menurut (Wacker, 2012 : 22–23) Standar Kompetensi lulusan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini untuk mencapai pendidikan yang berkualitas menjadi salah satu syarat dan menjadi acuan penyusunan kurikulum dan pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

Berdasarkan penilaian dalam penentuan kelulusan siswa yaitu pada SKL yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan kurikulum dan pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan

peserta didik dari satuan pendidikan terdapat lulusan yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik sesuai dengan gambaran pada SKL melahirkan peserta didik yang memiliki kemampuan berbicara yang bagus dalam berbicara di depan umum dan banyak terdapat alumni yang bahkan berhasil sampai sekarang.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penilaian penentuan kompetensi kelulusan pada masing-masing SD kecamatan koto baru yaitu surat keterangan kelulusan dan ujian akhir sebagai penentuan kelulusan peserta didik.

b. Standar isi

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti peroleh terkait identifikasi masalah tentang standar isi pada SD kecamatan koto baru dalam indikator mutu pendidikan bahwa dalam pengembangan materi yang diajarkan seperti silabus, banyak yang belum membuat RPP atau silabus, apalagi sekarang sudah diberlakukan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka belajar bahkan sangat sulit seorang guru untuk menerapkan kurikulum tersebut. Hal ini dapat dilihat pada penjelasan mengenai Standar Isi adalah ruang lingkup materi yang dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Chaniago, 2010 : 58).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa standar isi pada SD kecamatan koto baru berdasarkan pada indikator mutu pendidikan dalam hal pengembangan silabus sebagai materi dan bahan ajar kebanyakan guru kurang dalam pengembangan akan tetapi sebagaian guru memiliki hasil analisi SK-KD dan dokumen silabus sebagai hasil pengembangan.

c. Standar proses

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti peroleh terkait identifikasi masalah tentang standar proses pada SD kecamatan koto baru untuk proses pembelajaran ada sebagian sekolah yang berjalan lancar dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dan ada juga bisa dikatakan banyak yang tidak lancar karena ada juga guru yang tidak membuat RPP sebelum melaksanakan KBM. Kemampuan guru dalam penyusunan RPP sebelum kegiatan proses pembelajaran, kemampuan dalam memanfaatkan RPP untuk proses pembelajaran dan RPP guru dalam menyusun melampirkan poin-poin dengan instrumen penilaian masih belum memuaskan, sehingga harus ada pembinaan dan tindak lanjut dari pengawas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh fauzi fahmi menyatakan standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (Fauzi Fahmi, 2021 : 3).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa standar proses pada SD kecamatan koto baru sesuai dengan supervisi yang dilakukan oleh pengawas pendidikan Kemampuan guru dalam penyusunan RPP sebelum kegiatan proses pembelajaran, kemampuan dalam memanfaatkan RPP untuk proses pembelajaran dan RPP guru dalam menyusun melampirkan poin-poin dengan instrumen penilaian masih belum memuaskan sebab jika proses pembelajaran tidak lancar maka akan tidak tercapainya standar kompetensi lulusan. Mengapa bisa dikatakan tidak tercapai karena untuk mencapai standar kompetensi lulusan maka standar proses maka pelaksanaan proses pembelajaran harus berjalan dengan lancar tanpa ada kendala.

d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan

Berdasarkan dari hasil temuan yang peneliti peroleh terkait identifikasi masalah tentang standar pendidik dan tenaga kependidikan bahwa berdasarkan dari tindak lanjut dan pembinaan dari pengawas sekolah kepala sekolah sudah melaksanakan kegiatan keiwausahaan sekolah dengan mengelola kegiatan produksi/jasa sebagai sumber belajar siswa dan sudah mendayagunakan potensi pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah. Dalam hal ini sesuai dengan pernyataan tentang standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan penjabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan

(Chaniago, 2010 : 59) . Pada SD kecamatan koto baru untuk standar pendidik dan tenaga kependidikan guru dalam mengatur siswa dan strategi guru dalam mengajar memiliki strategi yang berbeda dan bahkan ada juga guru yang hanya memakai bahan ajar yang manual seperti bahan ajar buku LKS dan ada juga memanfaatkan media seperti bekas karton dan mengolahnya menjadi sekreatif mungkin.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa standar pendidik dan tenaga kependidikan pada SD kecamatan koto baru sudah sebagian yang dapat memanfaatkan media dan bahan ajar dilihat berdasarkan dari kemampuan dan skill dari setiap pendidik dan tenaga kependidikan dan memiliki kemampuan dan keahlian yang berbeda-beda.

e. Standar sarana dan prasarana

Menurut (Wacker, 2012 : 22) Standar sarana prasarana Merupakan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi dan berkreasi, serta fasilitas-fasilitas sumber belajar yang lain menjadi penunjang proses pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan tentang standar sarana dan prasarana bahwa jika standar sarana dan prasarana sudah lengkap maka dapat mencapai kualitas pendidikan akan tetapi pada SD se kecamatan koto baru untuk fasilitas atau perlengkapan yang ada di

SD kecamatan koto baru masih belum lengkap dikarenakan dana BOS sekolah sedikit dan kegiatan renovasi sekolah menjadi terhambat.

Berdasarkan dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa standar sarana dan prasarana di SD kecamatan koto baru bisa dikatakan memenuhi untuk standar sarana dan prasarana yang mana ada juga sebagian yang belum untuk fasilitas yang lengkap dikarenakan dana yang kurang dan pengelolaan kepala sekolah terhadap sarana dan prasarana sudah dikelola dengan baik.

f. Standar pengelolaan

Berdasarkan dari hasil temuan yang peneliti peroleh terkait identifikasi masalah tentang standar pengelolaan di SD kecamatan koto baru pengelolaan pada masing-masing SD kecamatan koto baru dari setiap kepala sekolah memiliki strategi yang bagus dalam hal pengelolaan sesuai dengan tugas kepemimpinan kepala sekolah akan tetapi berbeda halnya dengan SD 069/XI kampung tengah manajemen kepala sekolah pada sekolah tersebut sangat kurang bahkan banyak guru yang mengeluh dengan keadaan sarana dan sarana dan prasarana sangat tidak layak bagi proses belajar siswa ataupun guru yang sedang mengajar. Hal ini sesuai dengan penjelasan mengenai standar pengelolaan bahwa kriteria untuk mencapai standar pengelolaan yang baik mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat

satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi dan nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan (Firdaus dkk., 2021 : 108).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Standar pengelolaan pada SD kecamatan koto baru kepala sekolah memiliki strategi yang berbeda dalam meningkatkan standar pengelolaan dalam mencapai kualitas pendidikan hanya saja pada SD 069/XI kampung tengah manajemen kepala sekolah dalam mengelola sekolah tersebut sangat kurang bahkan banyak guru yang mengeluh dengan keadaan sarana dan prasarana yang tidak memungkinkan untuk kegiatan proses belajar mengajar dan sangat tidak layak untuk ditempati.

g. Standar penilaian pendidikan

Menurut (Chaniago, 2010 : 59) tentang standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik. Proses pendidikan yang bermutu apabila sesuatu yang dikatakan bermutu jika seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti peroleh pada SD kecamatan koto baru untuk sistem penilaian akhir tahun, penilaian harian dan penilaian semester untuk menilai hasil belajar peserta didik dan berdasarkan hasil pendampingan berupa pengawasan pada

8 standar nasional pendidikan bahwa pengawas telah melakukan pengawasan berdasarkan dengan indikator pada mutu pendidikan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan analisis terhadap permasalahan yang dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses pembelajaran di SD Kecamatan Koto baru sudah tercapai dengan baik hanya saja masih sebagian sekolah yang belum menerapkan kurikulum merdeka belajar dan ada sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar secara bertahap. Akan tetapi pada SD 069/XI Kampung Tengah proses pembelajarannya kurang memadai dan masih belum diterapkan kurikulum merdeka belajar sarana dan prasarana masih kurang dan kegiatan belajar mengajar juga sangat terganggu karena dalam kegiatan renovasi sarana dan prasarana. keadaan guru yang datang cuman sedikit yang datang hanya untuk absen saja setelah itu pulang kurang adanya pemantauan yang ketat terhadap siswa.
2. Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SD Kecamatan Koto Baru memiliki strategi yang berbeda dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilihat dari visi dan misi sekolah masing-masing kepala sekolah memiliki strategi yang sama dalam melakukan kerjasama dengan pihak warga sekolah dan guru, menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan, strategi mempromosikan sekolah dalam rekrutmen peserta didik baru

dan melakukan kerjasama dengan komite sekolah dan lingkungan sekitar yang terkait agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Pelaksanaan supervisi pendidikan oleh pengawas pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SD Kecamatan Koto baru berdasarkan pada proses supervisi pendidikan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Dilihat dari hasil laporan pengawasan oleh pengawas untuk penilaian terhadap kinerja kepala sekolah dalam indikator mutu pendidikan berdasarkan pada standar nasional pendidikan yaitu ada 8 standar, yang mana dalam hal kepala sekolah manage sekolah dan kinerja guru dalam mengajar pendekatan dan pengawasan atau supervisi setiap 1 bulan sekali dalam mencapai kualitas pendidikan yang bermutu dan adanya keterlibatan dari pengawas untuk membantu peningkatan mutu pendidikan perlu diperhatikan pada 8 standar nasional pendidikan yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

## **B. Saran**

Setelah memperhatikan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran kiranya dapat bermanfaat untuk para pembaca dan diri sendiri tentang pelaksanaan supervisi pendidikan oleh pengawas

pendidikan kota sungai penuh dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SD se kecamatan koto baru :

1. Bagi pengawas, untuk dapat meningkatkan pengawasan dalam melakukan supervisi pendidikan baik terhadap kepala sekolah maupun guru dan melakukan pengawasan secara merata dan sesuai dengan tugas pengawas serta melakukan pembinaan terhadap kepala sekolah dan guru supaya ada tindak lanjut dari pengawas.
2. Bagi Kepala Sekolah maupun guru, pengelolaan sekolah yang bagus dan kerja sama antar tim dapat meningkatkan kualitas pendidikan, sesuai yang dijelaskan mengenai manajemen kepala sekolah, dalam mengambil keputusan yang tepat untuk tujuan sekolah yang baik dalam mencapai sekolah yang bermutu.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang supervisi pendidikan sehingga dapat menjadi acuan dalam mendorong pengawas, kepala sekolah dan guru supaya bisa termotivasi dalam penelitian ini dan supaya bisa bermanfaat bagi kalangan lain.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

## BIBLIOGRAFI

- Agus, E. A. (2019). Hubungan Antara Interpersonal Trust Terhadap Supervisor Dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan PT NPN Surabaya. 1990.
- Abdullah K. (2017). Berbagai Metodologi dalam Penelitian (Pendidikan dan Manajemen) (hal. 1-2).
- Carin, A.A. & Sund, R. ., & Bhrigu K Lahkar. (2011). peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di indonesia. *Journal of Controlled Release*, 11(2), 430–439.
- Chaniago, S. (2010). Manajemen Mutu Pendidikan. *Econosains Jurnal Online Ekonomi dan Pendidikan*, 8(2), 162–167. <https://doi.org/10.21009/econosains.0082.08>
- Crystallography, X. D. (2016). Pengawas pendidikan. 1–23.
- Fadhilah, & Syahril. (2019). Peran Dinas Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Serambi Tarbawi Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(1), 109–128.
- Farid, M., Asmadi, I., Tirtajaya, A., Romansyah, R., Suryani, L., Latipah, S., dewi latifah, E., Lisnawati, Kurniati, I., Rahayu, S., saepul malik, A., Caridin, Habaib, M., abdur rahman, aa aman, Yulianan, Alie, M., Sobari, Ermawati, Supriatna, A., Yasmadi, B. (1967). Supervisi dan Mutu Pendidikan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., *Mi*, 5–24.
- Fauzi Fahmi. (2021). Standar Proses Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i1.60>
- Firdaus, E., Purba, A. R., Kato, I., Purba, S., Aswan, N., & Karwanto. (2021). Manajemen Mutu Pendidikan. 112.
- Fitriyah. (2017). Triangulasi Data. 32–41.
- Fuad, N. (2021). *Supervisi Pendidikan (strategi peningkatan kualitas pendidikan disekolah)*. <http://www.rajagrafindo.co.id>
- Hartanto, S., & Purwanto, S. (2019). Supervisi dan penilaian kinerja guru (MPPKS-PKG). 34–35.
- Hayati, r mida. (2017). Supervisi Pendidikan. 12(1), 13–36. [http://digi.lib.uinsby.ac.id/1534/5/Bab 2.pdf](http://digi.lib.uinsby.ac.id/1534/5/Bab%202.pdf)

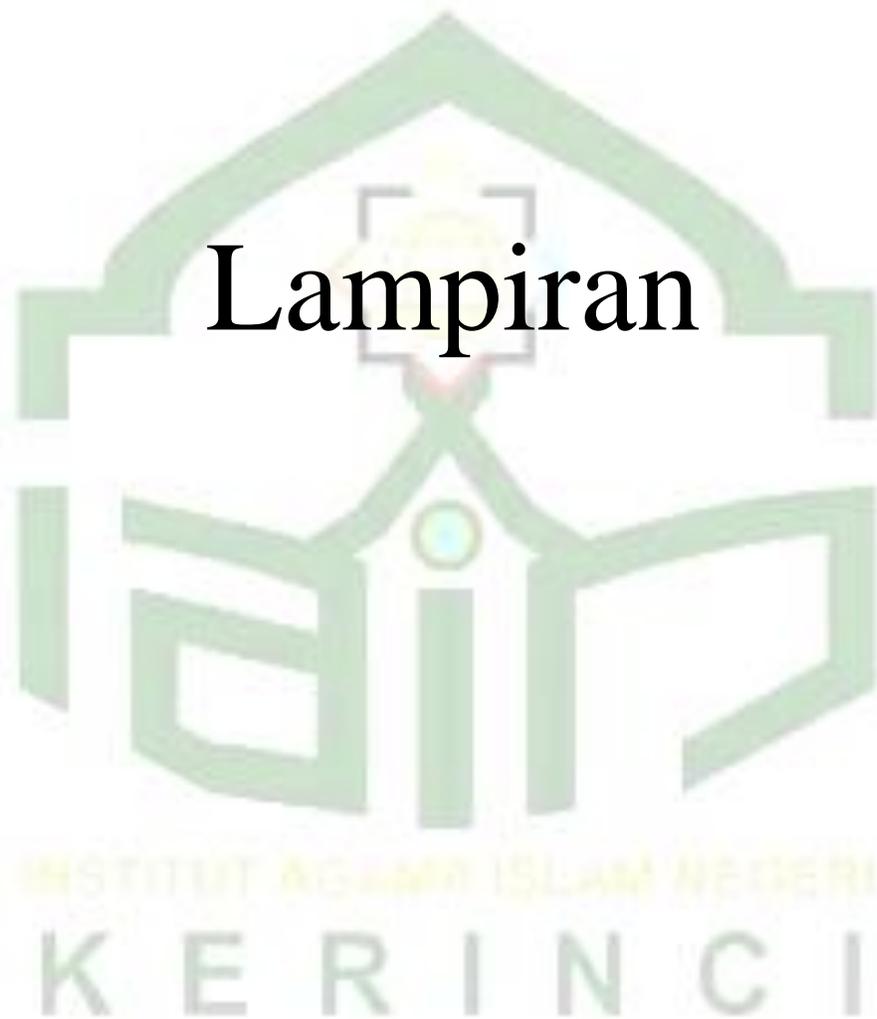
- Herru Arriza dan Yennis. (2012). supervisi pendidikan. *16 Desember, 1, 1–23*.  
<http://aritakesi.blogspot.com/2012/12/makalah-prinsip-prinsip-supervisi.html>
- Jeujanan, W. dan endes yohanis. (2014). Implementasi Program Supervisi Pendidikan (studi kasus pada sekolah dasar distrik merauke). 136–152.
- Kemendikbud. (2017). Panduan Kerja Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar Dan Menengah. 61.
- Kosanke, R. M. (2019). Peran Pengawas Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan SMP DI Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. *peran pengawas pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan smp di kabupaten bima provinsi nusa tenggara barat*, 179–195.
- Kristiawan, M., Yuyun Yuniarsih, Mp., Happy Fitria, Mp., & Nola Refika SPd, Mp. (2019). Supervisi Pendidikan. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)
- Larasati. (2019). Proses dan Teknik Supervisi. 1–5.
- Maimun, S. (2007). Studi Kebijakan Pengelolaan Guru Pasca Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 4(1), 76–88.  
<https://media.neliti.com/media/publications/17245-ID-upaya-pengembangan-profesionalisme-guru-di-indonesia.pdf>
- Muhammad Pohan, M. (2021). Supervisi Pendidikan (teori dan implementasi).
- Rachmah, U. H. (2018). Pembelajaran Di Sma Muhammadiyah Boarding School Zam-Zam Cilongok Kabupaten Banyumas Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( Iain ) Purwokerto.
- Rahmadi. (2016). Pengantar Metodologi Penelitian.
- Rusiana, & Irawanto. (2019). Peranan Pengawas dalam meningkatkan Mutu Pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas. 3(3), 27–56.
- Sakdiah, H., & Syahrani. (2022). Pengembangan Standar Isi dan Standar Proses. 5(1), 622–632.
- Setiyani, M. S. (2020). Peran Dinas Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Guru di Kabupaten Simeulue. *peran dinas pendidikan dalam meningkatkan kualitas guru di kabupaten simeulue*, 1–9.
- Siahaan, A., Asli, R., & Mahidin. (2006). *Manajemen Pengawas Pendidikan (hal.*

4).

- Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Nomor 9)*. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20di%20Bidang%20Pendidikan.pdf)
- Slameto, S. (2016). Supervisi Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 192. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i2.p192-206>
- Sukatin. (2016). Manajemen Supervisi Dalam Pendidikan. 5(2), 221–240.
- Sulastri, A. (2019). Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mts Islamiyah Ypi Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. [http://repository.uinsu.ac.id/eprint/6640/1/skripsi ayu word .pdf](http://repository.uinsu.ac.id/eprint/6640/1/skripsi%20ayu%20word.pdf)
- Sulistiyorini, Andriesgo, J., Indadiyahati, W., Watunglawar, B., Suradi, Mavianti, Nuramini, A., Wahyuningsih, S., Purnomo, E., & Sugiyonto, R. (2021). Supervisi Pendidikan
- Suparliadi, S. (2021). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 187–192. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2571>
- Turmidzi, I. (2021). Implementasi Supervisi Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah. *Tarbawi*, 4(1), 33–49. <https://stai-binamadani.ejournal.id/Tarbawi>
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). Strategi Supervisi Pendidikan di Sekolah. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Wacker, B. L. (2012). Mutu Pendidikan. 15, 2011–2013.
- Wicaksana, A. (2016). Mutu Pendidikan. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Wiratman, A. (2021). Peranan Pengawas Dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Sekolah Dasar. 10(2), 106–112.
- Yasin, M., & Ah Nasution, T. '. (2021). Peranan Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smk Tritech Informatika Medan. *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2(1), 56–66.
- Yuliati, F. (2006). Peran supervisor dalam meningkatkan produktivitas kerja

karyawan bagian produksi di pt sari warna asli III karanganyar tahun 2006.  
*Skripsi: Universitas Negeri Surakarta, 1–89.*





# Lampiran

Kantor Pengawas



Proses pembelajaran pada SD 040/XI Koto Limau Manis



Proses pembelajaran pada SD 041/XI Kampung Tengah



Proses pembelajaran pada SD 047/XI Koto Baru



Proses Pembelajaran pada SD 069/XI Kampung Tengah





Manajemen kepala sekolah

Manajemen kepala sekolah SD 040/XI Koto Limau Manis



Manajemen kepala sekolah pada SD 041/XI Kampung tengah



Manajemen kepala sekolah SD 047/XI Koto Baru pada program tingkatan pertahun



Manajemen kepala sekolah pada SD 069/XI Kampung Tengah berdasarkan pada program kerja jangka panjang kepala sekolah dan visi misi sekolah





Hasil pembinaan dan pendampingan pengawas terhadap masing masing kepala sekolah

| 2. Pembinaan Kepala Sekolah |   |   |                                      |   |
|-----------------------------|---|---|--------------------------------------|---|
| No                          | Aspek   | Hasil dan Pengolahannya   | Evaluasi Hasil Pembinaan             | Rekomendasi   |
| 1                           | Penyusunan Program sekolah (rencana kerja tahunan maupun rencana kerja 4 tahunan, pelaksanaan program, pengawasan dan evaluasi internal, kepemimpinan sekolah dan sistem informasi manajemen (SIM)) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan kepala sekolah masih kurang memuaskn dalam menyusun :               <ol style="list-style-type: none"> <li>rencana kerja tahunan dan rencana kerja 4 tahunan</li> <li>Pelaksanaan program</li> <li>Program pengawasan dan rvaluasi.</li> <li>Program kepemimpinan Sekolah, dan</li> <li>Program Sistem Informasi Manajemen Sekolah</li> </ol> </li> <li>Kemampuan kepala sekolah masih kurang memuaskn dalam :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan program</li> <li>Kesesuaian pelaksanaan kegiatan pengawasan dan evaluasi dengan program</li> <li>Mengelola kegiatan manajemen perubahan, manajemen budaya sekolah dan manajemen kepemimpinan pembelajaran masih kurang</li> </ol> </li> </ul> | Pembinaan belum berhasil dengan baik | Kemampuan kepala sekolah dalam penyusunan rencana kerja sekolah, pelaksanaan program pengawasan dan evaluasi internal, kepemimpinan sekolah dan SIM perlu pembinaan lebih lanjut. |

|   |   |   |                                      |  |
|---|---|---|--------------------------------------|--|
| 2 | Melakukan evaluasi diri sekolah (EDS) dan merefleksikan hasil-hasilnya dalam upaya penjaminan mutu pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi diri sekolah (EDS) sudah memuaskan</li> <li>Kemampuan kepala sekolah dalam merefleksikan hasil-hasilnya dalam upaya penjaminan mutu pendidikan masih kurang memuaskan</li> </ul> | Pembinaan belum berhasil dengan baik | Kemampuan kepala sekolah dalam Melakukan evaluasi diri sekolah (EDS) dan merefleksikan hasil-hasilnya dalam upaya penjaminan mutu pendidikan perlu pembinaan lebih lanjut. |
|---|---|---|--------------------------------------|--|

|   |  |   |                                      |   |
|---|--|---|--------------------------------------|---|
| 3 | Mengembangkan perpustakaan dan laboratorium serta sumber-sumber belajar lainnya. | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan kepala sekolah masih kurang memuaskan dalam :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan Perpustakaan Sekolah</li> <li>Mengembangkan Laboratorium</li> <li>Mengembangkan TIK di sekolah</li> </ol> </li> </ul> | Pembinaan belum berhasil dengan baik | Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan perpustakaan dan laboratorium serta sumber-sumber belajar lainnya. perlu pembinaan lebih lanjut. |
|---|--|---|--------------------------------------|---|

|   |  |  |                                      |  |
|---|--|--|--------------------------------------|--|
|   |  | f. Mengembangkan TIK di sekolah  |                                      | belajar lainnya, perlu pembinaan lebih lanjut.   |
| 4 | Membimbing Pengembangan program bimbingan konseling di sekolah | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan kepala sekolah dalam pengembangan program bimbingan konseling di sekolah masih kurang memuaskan, terlihat :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Beberapa sekolah masih ada yang belum memiliki guru bimbingan konseling</li> <li>Kegiatan bimbingan Konseling belum terlaksana sedangkan sekolah sudah memiliki guru bimbingan konseling.</li> </ol> </li> </ul> | Pembinaan belum berhasil dengan baik | Kemampuan kepala sekolah dalam Pengembangan program bimbingan konseling di sekolah perlu pembinaan lebih lanjut. |
|   | Pengelolaan dan administrasi sekolah                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola administrasi</li> </ul>  | Pembinaan belum                      | Kemampuan kepala sekolah dalam   |

|   |   |   |   |                                      |                        |
|---|---|---|---|--------------------------------------|------------------------|
| 5 | Pengelolaan dan administrasi sekolah (supervisi manajerial) | Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam pengelolaan dan administrasi sekolah (supervisi manajerial) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala sekolah sudah mengelola administrasi sekolah dengan baik</li> </ul> | Pengelolaan dan administrasi sekolah | Senin-Sabtu di Sekolah |
|---|---|---|---|--------------------------------------|------------------------|

## Pengawasan /pendampingan pada 8 Standar Nasional Pendidikan

|                      |                            |   |  |   |
|----------------------|----------------------------|---|--|---|
|                      | (supervisi manajerial)     | administrasi sekolah (supervisi manajerial)   | sekolah dengan baik  | administrasi sekolah                          |
| III Pemantauan & SNP |                            |   |  |   |
| 1                    | Standar Isi                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kemampuan guru dalam menganalisis SK dan KD untuk sebagai acuan dalam :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan materi yang diajarkan.</li> <li>Mengembangkan silabus</li> </ol> </li> <li>Meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan analisis</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memiliki dokumen hasil analisis SK-KD dan</li> <li>Guru memiliki dokumen silabus hasil pengembangan</li> </ul> | Menganalisis SK – KD dan pengembangan silabus |
|                      | Standar Kompetensi Lulusan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan analisis SKL Mata pelajaran untuk menentukan ranah, materi pokok dan penjabaran pada KD</li> </ul>   | Guru melakukan analisis SKL mata pelajaran untuk   | Analisis SKL mata                             |

|   |                            |   |  |                             |                        |
|---|----------------------------|---|--|-----------------------------|------------------------|
| 1 | Standar Isi                | <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan materi yang diajarkan.</li> <li>Mengembangkan silabus</li> </ol>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memiliki dokumen silabus hasil pengembangan</li> </ul>     | pengembangan silabus        | di Sekolah             |
| 2 | Standar Kompetensi Lulusan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan analisis SKL Mata pelajaran untuk menentukan ranah, materi pokok dan penjabaran pada KD</li> </ul> | Guru melakukan analisis SKL mata pelajaran untuk menentukan ranah, materi pokok dan penjabaran pada KD | Analisis SKL mata pelajaran | Senin-Sabtu di Sekolah |
|   |                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP sesuai ketentuan</li> <li>Meningkatkan kemampuan</li> </ul>                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memiliki dokumen RPP sesuai ketentuan</li> </ul>           |                             |                        |

|   |                |   |  |   |                        |
|---|----------------|---|--|---|------------------------|
|   |                | pokok dan penjabaran pada KD  | pokok dan penjabaran pada KD   |   |                        |
| 3 | Standar Proses | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP sesuai ketentuan</li> <li>Meningkatkan kemampuan guru memanfaatkan RPP dalam proses pembelajaran</li> <li>Mengupayakan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP</li> <li>Mengupayakan kegiatan pembelajaran konsisten dengan pemetaan waktu yang direncanakan pada RPP</li> <li>Mengupayakan RPP guru dilampirkan dengan instrumen penilaian</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memiliki dokumen RPP sesuai ketentuan yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan menyesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran, konsisten dengan pemetaan waktu yang direncanakan serta melampirkannya dengan instrumen penilaian</li> </ul> | Pemanfaatan RPP dalam proses pembelajaran | Senin-Sabtu di Sekolah |

|   |  |   |   |  |                        |
|---|--|---|---|--|------------------------|
|   |  | standar isi, standar proses dan standar kompetensi lulusan  |   |  |                        |
| 5 | Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kemampuan kewirausahaan kepala sekolah dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sebagai sumber belajar siswa</li> <li>Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam mendayagunakan potensi pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah</li> <li>Meningkatkan kemampuan</li> </ul> | Kepala sekolah Sudah melaksanakan kegiatan kewirausahaan sekolah dengan mengelola kegiatan produksi/jasa sebagai sumber belajar siswa Dan sudah mendayagunakan potensi pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah | Kompetensi kepala sekolah tentang kewirausahaan dan pendayagunaan potensi PTK di sekolah | Senin-Sabtu di Sekolah |
|   |  |   | Kepala sekolah sudah  | Pengelolaan Sarana   |                        |

|   |                              |  |   |  |                        |
|---|------------------------------|--|---|--|------------------------|
|   | Kependidikan                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam mendayagunakan potensi pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah</li> </ul> | Dan sudah mendayagunakan potensi pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah | potensi PTK di sekolah                   |                        |
| 6 | Standar Sarana dan Prasarana | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah.</li> </ul>                            | Kepala sekolah sudah mengelola sarana dan prasarana sekolah dengan baik               | Pengelolaan Sarana dan Prasarana sekolah | Senin-Sabtu di Sekolah |
|   |                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam memahami standar pengelolaan</li> </ul>                                       | Kepala sekolah sudah  |  | Senin-Sabtu            |

|   |                              |   |   |                              |                        |
|---|------------------------------|---|---|------------------------------|------------------------|
| 6 | Standar Sarana dan Prasarana | <ul style="list-style-type: none"> <li>menelola sarana dan prasarana sekolah.</li> </ul>  | menelola sarana dan prasarana sekolah dengan baik                 | dan Prasarana sekolah        | di Sekolah             |
| 7 | Standar Pengelolaan          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam memahami standar pengelolaan</li> <li>Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam menghubungkan hasil analisis pengelolaan dengan standar-standar lainnya</li> </ul> | Kepala sekolah sudah mengelola semua kegiatan sekolah dengan baik | Pengelolaan kegiatan dekolah | Senin-Sabtu di Sekolah |

|   |                    |  |   |                          |                        |
|---|--------------------|--|---|--------------------------|------------------------|
|   |                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam menghubungkan hasil analisis pengelolaan dengan penyusunan perencanaan, pelaksanaan rencana kerja dan pengawasan dan evaluasi.</li> </ul> |   |                          |                        |
| 8 | Standar Pembiayaan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam memahami standar pembiayaan</li> <li>Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam menyusun RKAS yang lengkap sesuai ketentuan</li> </ul>   | Kepala sekolah sudah melaksanakan pengelolaan pembiayaan semua kegiatan sekolah dengan baik | Pengelolaan dana sekolah | Senin-Sabtu di Sekolah |

|   |                   |   |  |                       |                        |
|---|-------------------|---|--|-----------------------|------------------------|
| 4 | Standar Penilaian | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kemampuan guru dalam memahami esensi teknik penilaian yang kaitannya dengan perencanaan</li> <li>Meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan silabus dan RPP yang dikaitkan dengan standar penilaian, standar isi, standar proses dan standar kompetensi lulusan</li> </ul> | Guru mengaitkan esensi teknik penilaian dengan perencanaan dalam mengembangkan silabus dan RPP yang dikaitkan dengan standar penilaian, standar isi, standar proses dan standar kompetensi lulusan | Perancangan Penilaian | Senin-Sabtu di Sekolah |
|---|-------------------|---|--|-----------------------|------------------------|

## Pelaksanaan supervisi pendidikan oleh pengawas



## Hasil Pendampingan Pengawas SD Kecamatan Koto Baru

Pada SD 040/XI Koto Limau Manis

KECAMATAN KOTO BARU  
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

NAMA PENGAWAS : HJ ANITA, S.Pd  
NIP : 19660231986102003  
PANGKAT / GOLONGAN : PEMBINA TK I / IVb

| Hari / Tanggal      | Sekolah                                    | Kelas | Komponen Pendampingan | Hasil Pelaksanaan / Temuan               | Tindak Lanjut  | Tanda Tangan Kepala Sekolah   |
|---------------------|--|-------|-----------------------|--|--|---|
| Kamis<br>14.09.2023 | SD 040/XI Koto<br>Limau Manis<br>Koto Baru | Siswa |                       | Penemuan UK TPK<br>- Data anak terlantar | Segera hi bentuk<br>tim RPK<br>- laporan data<br>anak yg terlantar |  |

Evaluasi pengawas pada guru dan kepala sekolah



Strategi pengawasan

|   |   |           |     |          |
|---|---|-----------|-----|----------|
| 4 | Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru/Kasek                        | 1 Laporan | 100 | 12 Bulan |
| 5 | Membimbing dan melatih profesional guru dan/atau kepala sekolah | 1 Laporan | 100 | 12 Bulan |
| 6 | Evaluasi Hasil Pelaksanaan Program                              | 1 Laporan | 100 | 12 Bulan |
| 7 | Laporan hasil pelaksanaan tugas pengawasan                      | 1 Laporan | 100 | 12 Bulan |

**3. Strategi Pengawasan**

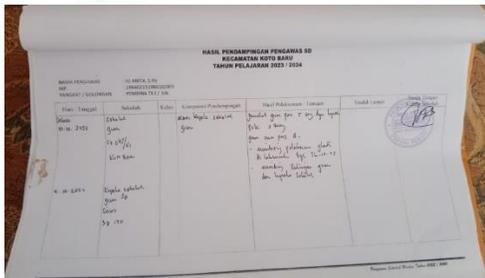
Dalam melaksanakan program pengawasan, strategi pengawasan yang diterapkan oleh pengawas sekolah adalah sebagai berikut :

- Pengawasan langsung, dilakukan dengan mengadakan pengawasan sendiri terhadap kegiatan yang sedang dijalankan,
- Pengawasan tidak langsung, dilakukan secara jarak jauh, yakni berupa laporan dapat berbentuk tertulis, dan dapat pula berbentuk lisan danim formas imelalui Web Sekolah.

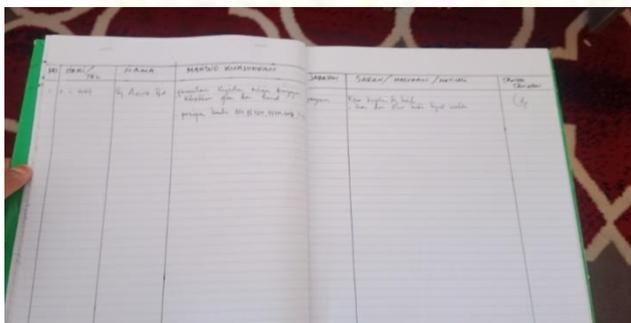
Berbagai teknik yang digunakan oleh pengawas sekolah dalam melakukan pengawasan di sekolah/guru binaan antara lain adalah:

- Pengamatan langsung atau observasi
- Melalui laporan lisan, tertulis, Web sekolah.
- Melalui penggunaan kuesioner
- Wawancara..

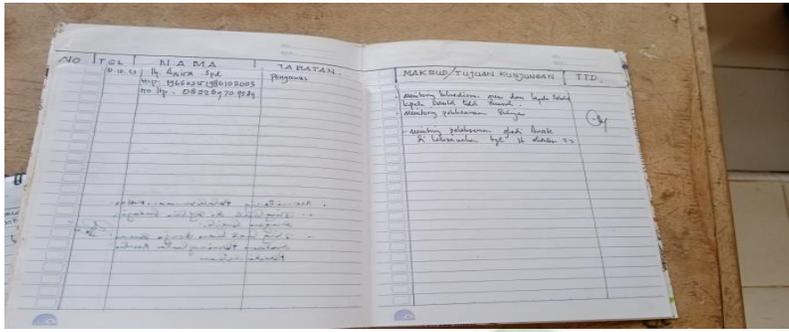
Pada SD 047/XI Koto Baru



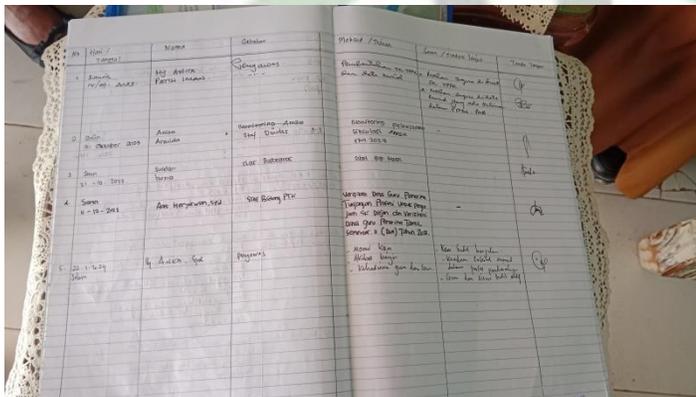
Buku tamu SD 047/XI KOTO BARU



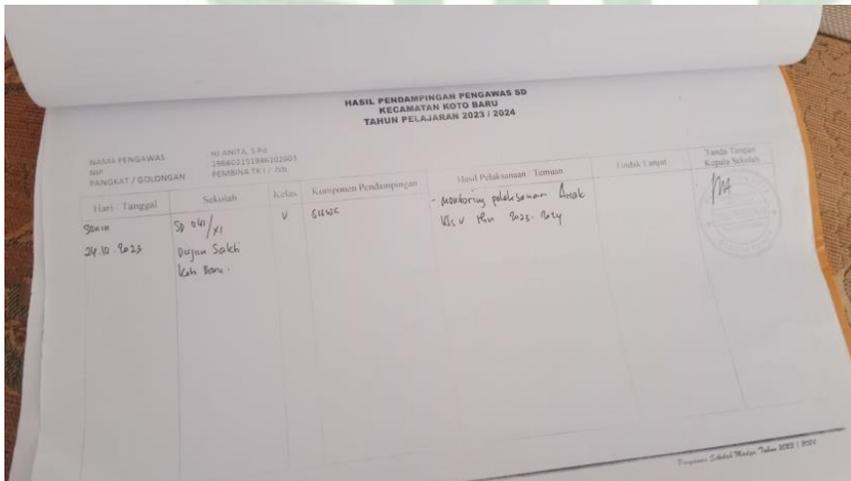
Buku Tamu SD 069/XI kampung tengah



Buku Tamu SD 040/XI Koto Limau Manis



Buku pendamping pengawas pada SD 041/XI Kampung Tengah



Wawancara dengan koordinasi pengawas (korwas)



Wawancara dengan pengawas sekolah Dasar Kecamatan koto baru



Wawancara dengan kepala sekolah pada SD kecamatan koto baru

Kepala sekolah SD 047/XI Koto Baru



SD 041/XI Kampung Tengah



SD 040/XI Koto Limau Manis



SD 069/XI Kampung Tengah



Wawancara dengan guru pada SD kecamatan koto baru







Proses pelaksanaan supervisi oleh pengawas

Pengisian buku tamu oleh pengawas pada SD 047/XI Koto Baru



Monitoring kepala sekolah



Pembinaan kepada setiap guru



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh  
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web.ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 2024 /2023

Berdasarkan Rapat TIM Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

- |                  |                             |
|------------------|-----------------------------|
| 1. Nama          | : Dr. Alwis, M.Pd.          |
| NIP              | : 196512011998031002        |
| Pangkat/Golongan | : Penata Tk. I/IIId         |
| Jabatan          | : Lektor                    |
| Sebagai          | : <b>Pembimbing I</b>       |
| 2. Nama          | : Ali Marzuki Zebua, M.Pd.I |
| NIP              | : 198805042018011001        |
| Pangkat/Golongan | : Penata /IIc               |
| Jabatan          | : Lektor                    |
| Sebagai          | : <b>Pembimbing II</b>      |

Dalam penulisan skripsi:

- |               |  |
|---------------|--|
| Mahasiswa     | : Zela Selfia  |
| NIM           | : 2010206044   |
| Fakultas      | : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  |
| Program Studi | : Manajemen Pendidikan Islam   |
| Judul Skripsi | : PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH STAKEHOLDER (DINAS PENDIDIKAN KOTA SUNGAI PENUH) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA SD SE KECAMATAN KOTO BARU |

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh  
PADA TANGGAL : 06 Maret 2023



Dekan  
  
Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197306051999031004

Tembusan:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan/Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muzali Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pasiair Dikit, Kota Sungai Penuh  
Telp. (0740) 213105, Fax. (0740) 221114, Kode Pos. 37112, Email: info@iaik.iaikerinci.ac.id, E-mail: info@iaik.iaikerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 065 /2024  
Lampiran : 1 Halaman  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

11 Januari 2024

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Pendidikan  
Kota sungai penuh  
Di  
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan. Untuk itu, saya mohon izin kepada Bapak/Ibu atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : Zela Selfia  
NIM : 2010206044  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian dalam wilayah Kota Sungai Penuh, dengan judul penelitian:  
**PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH PENGAWAS PENDIDIKAN KOTA SUNGAI PENUH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA SD SE KECAMATAN KOTO BARU.**  
Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal 11 Januari 2024 s.d 11 Maret 2024.



Dekan  
  
Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Mursidi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Penuh, Kota Sungai Penuh  
Telp. (0748) 212265, Fax. (0748) 22114, Kode Pos. 37112, Web: [iainkerinci.ac.id](http://iainkerinci.ac.id), Email: [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/005/2024  
Lampiran : 1 Halaman  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

11 Januari 2024

Kepada Yth,  
Kepala Pengawas Pendidikan Kota Sungai Penuh  
Kota sungai penuh  
Di  
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini :

NAMA : Zela Selfia  
NIM : 2010206044  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **PELAN KESANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH PENGAWAS PENDIDIKAN KOTA SUNGAI PENUH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA SD SE KECAMATAN KOTO BARU**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **11 Januari 2024 s.d 11 Maret 2024**.



Dekan  
Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH  
**DINAS PENDIDIKAN**

Siak Alim Desa Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi 37152  
Telp./Fax. (0748) 22448  
website: <http://disdik.sungaipeuhkota.go.id> e-mail : [disdikspm@gmail.com](mailto:disdikspm@gmail.com)

Sungai Penuh, 01 Februari 2024

Nomor : B/00.9.2/115 /II/2024/DISDIK  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : Izin Penelitian  
a.n. ZELA SELFIA

Yth. Pengawas Sekolah SD Kecamatan Koto Baru  
di  
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/51/II/2024/Kesbangpol-2 tanggal 18 Januari 2024 dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/065/2024 Tanggal 11 Januari 2024 hal Mohon izin penelitian, Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh dengan ini member izin kepada :

Nama : ZELA SELFIA  
NIM : 2010206944  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk Melaksanakan Penelitian di :

Lokasi Penelitian : Pengawas Kota Sungai Penuh  
Judul Penelitian : "Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Pendidikan Kota Sungai Penuh dalam meningkatkan Mutu Pendidikan pada SD se Kecamatan Koto Baru"  
Waktu Penelitian : 11 Januari 2024 s/d 11 Maret 2024

Demikian disampaikan agar dapat di terima dan mohon bantuan lebih lanjut, terima kasih.

Sungai Penuh, 01 Februari 2024  
KEPALA DINAS PENDIDIKAN



Khairul Huda M.Si  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19680418 199003 1 005



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Jenderal Basuki Rahmat Nomor ..... Sungai Penuh Provinsi Jambi  
Telp/Fax. (0748) 22162

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/ *§/* /Kesbangpol-21/2024

- Dasar : 1. Permendagri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan  
2. Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
Peraturan Walikota Sungai Penuh Nomor 35 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sungai Penuh.
- Menimbang : Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor In.31/D.1/PP.00.9/065/2024, Tanggal 11 Januari 2024 Hal Permohonan Izin Penelitian.
- Memberikan rekomendasi kepada :
- a. Nama : ZELA SELFIA  
b. Jabatan/Tempat/Identitas : MAHASISWA
- Untuk : MELAKUKAN PENELITIAN DENGAN JUDUL Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Oleh Pengawas Pendidikan Kota Sungai Penuh Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SD Se-Kecamatan Koto Baru

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, *§/* Januari 2024



NIP. 19770309 201001 1 000

Tembusan :

1. Walikota Sungai Penuh.
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Sungai Penuh
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh
4. Kepala Sekolah SD Se-Kecamatan Koto Baru
5. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
6. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 040/XI KOTO LIMAU MANIS  
KECAMATAN KOTO BARU

Alamat : Jln. Muradi

Telp. 082375563276

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
Nomor : 420/PIQ/SDN040-KLM /2024

Kepala Sekolah SD 069/XI Kampung Tengah dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Zela Selfia  
NIM : 2010206044  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian dan memperoleh data di SD 040/XI Koto Limau Manis dengan judul skripsi : **“Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Pendidikan Kota Sungai Penuh dalam meningkatkan Mutu Pendidikan pada SD se Kecamatan Koto Baru”** .

Penelitian ini akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 11 Januari sampai 11 Maret 2024

Demikian surat izin ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koto Baru, Januari 2024

A.n Kepala Sekolah



Maimar Arsyati, S.Pd

NIP. 19700221993112001



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 040/XI KOTO LIMAU MANIS  
KECAMATAN KOTO BARU

Alamat : Jln. Muradi

telp/fhp : 08528072611

SURAT KETERANGAN

Nomor : 427 291/2024/SDN040-KLM

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mainar Aryati, S.Pd  
NIP : 197202221993112001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SD 040/XI KOTO LIMAU MANIS

Menerangkan bahwa :

Nama : ZELA SELFIA  
Nim : 2010206044  
Instansi : IAIN Kerinci  
Fakultas/ Prodi : FTIK/ Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa nama tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian dengan judul  
"Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Pendidikan Kota Sungai Penuh  
dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SD se Kecamatan Koto Baru", yang  
dilaksanakan pada tanggal 11 Januari s/d 11 Maret 2024.

Demikian surat ini kami buat dengan sesungguhnya dan agar dapat di pergunakan  
sebagaimana mestinya.

Koto Baru , Maret 2024

Kepala Sekolah

  
Mainar Aryati, S.Pd  
NIP. 197202221993112001





PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 069/XI KAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN KOTO BARU

Alamat : Jln. Muradi

Telp. 082375563276

SURAT IZIN PENELITIAN  
Nomor : A/20/14 /SDN069-KT / 2024

Kepala Sekolah SD 069/XI Kampung Tengah dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Zela Selfia  
NIM : 2010206044  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian dan memperoleh data di SD 069/XI Kampung Tengah dengan judul skripsi : **"Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Pendidikan Kota Sungai Penuh dalam meningkatkan Mutu Pendidikan pada SD se Kecamatan Koto Baru"** .

Penelitian ini akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 11 Januari sampai 11 Maret 2024

Demikian surat izin ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koto Baru, Januari 2024

A.n Kepala Sekolah





**PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 069/XI KAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN KOTO BARU**

Alamat : Jln. Muradi

telp/H : 082375563276

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 400/17/2024/SDN069-KT/2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Novita Yetti, S.Pd**  
NIP : 196506051986102005  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SD 069/XI KAMPUNG TENGAH

Menerangkan bahwa :

Nama : **ZELA SELFIA**  
Nim : 2010206044  
Instansi : IAIN Kerinci  
Fakultas/ Prodi : FTIK/ Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa nama tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Pendidikan Kota Sungai Penuh dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SD se Kecamatan Koto Baru“**, yang dilaksanakan pada tanggal 11 Januari s/d 11 Maret 2024.

Demikian surat ini kami buat dengan sesungguhnya dan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Koto Baru , Maret 2024

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 047/XI KOTO BARU  
KECAMATAN KOTO BARU

Alamat : Jln. Muradi

Telp. 08526669949

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 42/2024 /SDN047-KB / /2024

Kepala Sekolah SD 047/XI Koto Baru dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Zela Selfia  
NIM : 2010206044  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian dan memperoleh data di SD 047/XI Koto Baru dengan judul skripsi : **“Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Pendidikan Kota Sungai Penuh dalam meningkatkan Mutu Pendidikan pada SD se Kecamatan Koto Baru”** .

Penelitian ini akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 11 Januari sampai 11 Maret 2024

Demikian surat izin ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koto Baru, Januari 2024

A.n Kepala Sekolah



Arjis, S.Pd

196511151985071002



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 047/XI KOTO BARU  
KECAMATAN KOTO BARU

Alamat : Jln. Muzaffar

telepon : 085266669949

SURAT KETERANGAN

Nomor : *120/064*/2024/SDN047-KB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arlis,S.Pd  
NIP : 196511151985071002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SD 047/XI KOTO BARU

Menerangkan bahwa :

Nama : ZELA SELFIA  
Nim : 2010206044  
Instansi : IAIN Kerinci  
Fakultas/ Prodi : FTIK/ Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa nama tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian dengan judul  
“Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Pendidikan Kota Sungai Penuh  
dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SD se Kecamatan Koto Baru“, yang  
dilaksanakan pada tanggal 11 Januari s/d 11 Maret 2024.

Demikian surat ini kami buat dengan sesungguhnya dan agar dapat di pergunakan  
sebagaimana mestinya.

Koto Baru , Maret 2024

Kepala Sekolah



Arlis,S.Pd

NIP. 196511151985071002



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 041/XI KAMPUNG  
TENGAH KECAMATAN KOTO BARU

Alamat : Jln. Baru

Telp. 085280726117

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor 120/001/SDN041-KT / /2024

Kepala Sekolah SD 041/XI Kampung Tengah dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Zela Selfia  
NIM : 2010206044  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian dan memperoleh data di SD 041/XI Kampung Tengah dengan judul skripsi : **“Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Pendidikan Kota Sungai Penuh dalam meningkatkan Mutu Pendidikan pada SD se Kecamatan Koto Baru”** .

Penelitian ini akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 11 Januari sampai 11 Maret 2024

Demikian surat izin ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koto Baru, 12 Januari 2024

A. 10 Kepala Sekolah



**Mailisni, S.Pd**  
NIP. 19820524200060422025



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 041/XI KAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN KOTO BARU

Alamat : Jln. Baru

telepon/fax : 085280726117

SURAT KETERANGAN

Nomor : *40/010/2024/SDN041-KT*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Mailisni,S.Pd**  
NIP : 19820524200060422025  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SD 041/XI KAMPUNG TENGAH

Menerangkan bahwa :

Nama : **ZELA SELFIA**  
Nim : 2010206044  
Instansi : IAIN Kerinci  
Fakultas/ Prodi : FTIK/ Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa nama tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Pendidikan Kota Sungai Penuh dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SD se Kecamatan Koto Baru“**, yang dilaksanakan pada tanggal 11 Januari s/d 11 Maret 2024.

Demikian surat ini kami buat dengan sesungguhnya dan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Koto Baru ,     Maret 2024

Kepala Sekolah

**Mailisni,S.Pd**

NIP. 19820524200060422025

| No | Kriteria Penilaian  | Skala Penilaian |    | Saran /Perbaikan |
|----|---|-----------------|----|------------------|
|    |   | S               | TS |                  |
| 1. | Pedoman wawancara menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia | ✓               |    |                  |
| 2. | Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti                   | ✓               |    |                  |
| 3. | Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang komunikatif                                     | ✓               |    |                  |
| 4. | Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda           | ✓               |    |                  |

C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA  
Berilah tanda (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian bapak/ibu  
S : Setuju                      TS : Tidak Setuju

| No | Kriteria Penilaian   | Skala Penilaian |    | Saran/ Perbaikan |
|----|--|-----------------|----|------------------|
|    |  | S               | TS |                  |
| 1. | Pedoman wawancara dapat menggali proses pelaksanaan supervisi pendidikan   | ✓               |    |                  |
| 2. | Pedoman wawancara dapat menggali informasi tentang keterlibatan Pengawas Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan | ✓               |    |                  |

Secara umum pedoman wawancara ini :

(mohon berikan tanda centang (✓) sesuai penilaian bapak/ibu)

Lampiran 1 : lembar validasi pedoman wawancara

### LEMBAR VALIDASI

#### PEDOMAN WAWANCARA PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH PENGAWAS PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA SD SE KECAMATAN KOTO BARU

Nama Validator : FATMAN ASBUPEL, M.Pd  
Ahli Bidang : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Unit Kerja : SEKJUR MPI

#### A. PENILAIAN TERHADAP KONSTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian bapak/ibu

S : Setuju                      TS : Tidak Setuju

| No | Kriteria Penilaian                              | Skala Penilaian |    | Saran / Perbaikan |
|----|---|-----------------|----|-------------------|
|    |   | S               | TS |                   |
| 1. | Pedoman Wawancara di rumuskan dengan jelas      | ✓               |    |                   |
| 2. | Pedoman Wawancara mencakup aspek :              |                 |    |                   |
|    | a. Perencanaan                                  | ✓               |    |                   |
|    | b. Pelaksanaan                                  | ✓               |    |                   |
|    | c. Evaluasi                                     | ✓               |    |                   |
|    | d. Tindak Lanjut                                | ✓               |    |                   |
| 3. | Batasan Pedoman wawancara dapat menjawab tujuan | ✓               |    |                   |

#### B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian bapak/ibu

S : Setuju                      TS : Tidak Setuju

|     |                               |   |
|-----|-------------------------------|---|
| LD  | Layak Digunakan               | ✓ |
| LDR | Layak Digunakan dengan Revisi |   |
| TD  | Tidak Digunakan               |   |

Sungai Penuh, Oktober 2023  
Validator

(Dv. M. Durzan S, M, A)

| No | Kriteria Penilaian  | Skala Penilaian |    | Saran /Perbaikan |
|----|---|-----------------|----|------------------|
|    |   | S               | TS |                  |
| 1. | Pedoman wawancara menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia | ✓               |    |                  |
| 2. | Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti                   | ✓               |    |                  |
| 3. | Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang komunikatif                                     | ✓               |    |                  |
| 4. | Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda           | ✓               |    |                  |

C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA  
Berilah tanda (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian bapak/ibu  
S : Setuju TS : Tidak Setuju

| No | Kriteria Penilaian   | Skala Penilaian |    | Saran/ Perbaikan |
|----|--|-----------------|----|------------------|
|    |  | S               | TS |                  |
| 1. | Pedoman wawancara dapat menggali proses pelaksanaan supervisi pendidikan   | ✓               |    |                  |
| 2. | Pedoman wawancara dapat menggali informasi tentang keterlibatan Pengawas Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan | ✓               |    |                  |

Secara umum pedoman wawancara ini :

(mohon berikan tanda centang (✓) sesuai penilaian bapak/ibu)

Lampiran 1 : lembar validasi pedoman wawancara

### LEMBAR VALIDASI

#### PEDOMAN WAWANCARA PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH PENGAWAS PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA SD SE KECAMATAN KOTO BARU

Nama Validator : Dr. M. Nurzen. S, M.Pd  
Ahli Bidang : M.Pd  
Unit Kerja : Pascasarjana IAIN Kone.

#### A. PENILAIAN TERHADAP KONSTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian bapak/ibu

S : Setuju TS : Tidak Setuju

| No | Kriteria Penilaian                              | Skala Penilaian |    | Saran / Perbaikan |
|----|---|-----------------|----|-------------------|
|    |   | S               | TS |                   |
| 1. | Pedoman Wawancara di rumuskan dengan jelas      | ✓               |    |                   |
| 2. | Pedoman Wawancara mencakup aspek :              |                 |    |                   |
|    | a. Perencanaan                                  | ✓               |    |                   |
|    | b. Pelaksanaan                                  | ✓               |    |                   |
|    | c. Evaluasi                                     | ✓               |    |                   |
|    | d. Tindak Lanjut                                | ✓               |    |                   |
| 3. | Batasan Pedoman wawancara dapat menjawab tujuan | ✓               |    |                   |

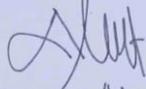
#### B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian bapak/ibu

S : Setuju TS : Tidak Setuju

|     |                               |                                     |
|-----|-------------------------------|-------------------------------------|
| LD  | Layak Digunakan               | <input checked="" type="checkbox"/> |
| LDR | Layak Digunakan dengan Revisi | <input type="checkbox"/>            |
| TD  | Tidak Digunakan               | <input type="checkbox"/>            |

Sungai Penuh, Oktober 2023  
Validator

  
( Fatman Asbani M. H.

... BAHASA  
... tanda (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian bapak/ibu  
S : Setuju TS : Tidak Setuju

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

### PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH PENGAWAS PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA SD SE KECAMATAN KOTO BARU

| No | Tema                 | Indikator                                   | Keterangan                            |
|----|----------------------|---|---------------------------------------|
| 1. | Supervisi Pendidikan | 1. Perencanaan                              | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
|    |                      | 2. Pelaksanaan                              | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
|    |                      | 3. Evaluasi                                 | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
|    |                      | 4. Tindak Lanjut                            | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
| 2. | Mutu Pendidikan      | 1. Standar Kompetensi lulusan               | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
|    |                      | 2. Standar Isi                              | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
|    |                      | 3. Standar Proses                           | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
|    |                      | 4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
|    |                      | 5. Standar Sarana dan Prasarana             | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
|    |                      | 6. Standar Pengelolaan                      | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
|    |                      | 7. Standar Pembiayaan                       | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
|    |                      | 8. Standar Penilaian                        | Observasi<br>Wawancara                |

|  |  |  |             |
|--|--|--|-------------|
|  |  |  | Dokumentasi |
|--|--|--|-------------|

Lampiran 2 : Pedoman Observasi

## PEDOMAN OBSERVASI

### PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH PENGAWAS PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA SD SE KECAMATAN KOTO BARU

| No | Tema                 | Indikator   | Sub Indikator   | Deskriptif Hasil Observasi |
|----|----------------------|-------------|---|----------------------------|
| 1. | Supervisi Pendidikan | Perencanaan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati dalam mengumpulkan data dari informasi melalui kunjungan kelas, pertemuan pribadi atau pertemuan staf</li> <li>2. Mengolah data dengan cara data yang telah dikumpulkan</li> <li>3. Mengkategorikan informasi menurut dengan informasi permasalahan</li> <li>4. Membuat kesimpulan mengenai sasaran masalah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya</li> <li>5. Mengidentifikasi teknik yang tepat untuk</li> </ol> |                            |

|  |  |                            |  |  |
|--|--|----------------------------|--|--|
|  |  |                            | meningkatkan profesionalisme para pendidik   |  |
|  |  | Pelaksanaan                | 1. Mengamati kegiatan nyata yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan keterampilan pendidik   |  |
|  |  | Evaluasi                   | 1. Kegiatan yang mengkaji keberhasilan dan hasil proses pelaksanaan pemantauan   |  |
|  |  | Tindak Lanjut              | 1. Mengamati bentuk tindak lanjut supervisi akademik yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan belajar ada dua kegiatan yaitu pengajaran langsung dan pengajaran tidak langsung |  |
|  |  | Standar Kompetensi Lulusan | 1. Kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan   |  |
|  |  | Standar isi                | 1. Kriteria ruang lingkup materi<br>2. Tingkat kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis   |  |

|    |                 |  |  |  |
|----|-----------------|--|--|--|
| 2. | Mutu Pendidikan |  | pendidikan tertentu  |  |
|    |                 | Standar Proses                           | 1. Pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan  |  |
|    |                 | Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 1. Kriteria mengenai pendidikan penjabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam penjabatan  |  |
|    |                 | Standar Sarana dan Prasarana             | 1. Kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah<br>2. Kriteria mengenai ruang perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, serta sumber belajar lainnya |  |
|    |                 | Standar Pengelolaan                      | 1. Kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/Kota, provinsi atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas                |  |

|  |  |                              |   |  |
|--|--|------------------------------|---|--|
|  |  |                              | penyelenggaraan pendidikan  |  |
|  |  | Standar Pembiayaan           | 1. Kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun |  |
|  |  | Standar Penilaian Pendidikan | 1. Kriterion mengenai mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik           |  |

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH PENGAWAS PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA SD SE KECAMATAN KOTO BARU**

| <b>No</b> | <b>Tema</b>          | <b>Indikator</b> | <b>Pertanyaan Wawancara</b>  |
|-----------|----------------------|------------------|--|
| 1.        | Supervisi Pendidikan | Perencanaan      | <p>1. Apakah kegiatan pembinaan ke sekolah yang dilaksanakan oleh Bapak/Ibu terjadwal dalam sebuah rencana program kepengawasan baik untuk satu semester ataupun untuk satu tahun ajaran? (PN)</p> <p>2. Bagaimana bentuk pengolahan data dalam mengoreksi data yang telah dikumpulkan</p> |

|  |  |             |   |
|--|--|-------------|---|
|  |  |             | <p>dalam kegiatan supervisi?(PN)</p> <p>3. Adakah dilakukan identifikasi teknik yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme para pendidik ?</p>   |
|  |  | Pelaksanaan | <p>1. Apa harapan bapak/ibu dalam pengembangan pengawas sekolah untuk menunjang pelaksanaan tugas sehari-hari dalam upaya penjaminan mutu pendidikan? (PN)</p> <p>2. Bagaimana pandangan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugas pengawas sekolah? (PN)</p> <p>3. Pendekatan yang bagaimana, yang biasa dilakukan bapak/ibu dalam melaksanakan kegiatan pengawasan? (PN)</p> |
|  |  | Evaluasi    | <p>1. Apakah dilakukan evaluasi dalam kegiatan mengkaji keberhasilan dan hasil proses pelaksanaan pemantauan? (PN)</p> <p>2. Apakah ada tiga tahapan yaitu pra pertemuan, observasi guru dan reuni yang dilaksanakan dalam proses pedoman pengawasan ? (PN)</p>   |

|    |                 |                            |   |
|----|-----------------|----------------------------|---|
|    |                 |                            | 3. Apakah dilakukan penyimpulan mengenai sasaran masalah yang ditemukan dalam supervisi? (PN)   |
|    |                 | Tindak lanjut              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana bentuk kegiatan tindak lanjut supervisi akademik yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan belajar ? (PN)</li> <li>2. Apakah ada pengawas atau selaku supervisor dalam supervisi untuk memimpin secara langsung dalam pembinaan setia guru dalam mengajar? (PN)</li> </ol>                                     |
| 2. | Mutu Pendidikan | Standar Kompetensi Lulusan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kriteria kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan di sekolah yang bapak/ibu pimpin? (KS)</li> <li>2. Apakah kriteria lulusan sudah menyelesaikan program lulusan sesuai dengan aturan? (KS)</li> <li>3. Bagaimana sistem penilaian pada proses kegiatan pembelajaran?</li> </ol> |
|    |                 | Standar isi                | 1. Kurikulum apa yang digunakan di sekolah yang bapak/ibu pimpin? (KS)  |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Berapa lama sudah menggunakan kurikulum tersebut?(KS)</li> <li>3. Bagaimana runag lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi tamatan dan jenis pendidikan Pada sekolah yang bapak/ibu pimpin? (KS)</li> </ol>   |
|  |  | Standar proses                           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kriteria pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan?(KS)</li> <li>2. Sebelum dari pengawas melakukan Supervisi Pendidikan, apakah bapak/ibu melakukan supervisi terlebih dahulu pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin? (KS)</li> <li>3. Bagaimana strategi bapak/Ibu dalam melakukan supervisi pendidikan pada sekolah yang Bapak/Ibu pimpin?(KS)</li> </ol> |
|  |  | Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berapa jumlah guru dan tenaga kependidikan pada sekolah yang bapak/ ibu pimpin? (KS)</li> <li>2. Apakah semua guru tersebut telah memiliki</li> </ol>  |

|  |  |                                     |  |
|--|--|-------------------------------------|--|
|  |  |                                     | <p>kualifikasi pendidikan yang telah sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing? (KS)</p> <p>3. Bagaimana kriteria mengenai kompetensi mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan mental, serta pendidikan dalam jabatan?</p> <p>4. Apakah selain kegiatan yang berhubungan dengan administrasi guru dan kunjungan kelas, adakah aspek-aspek lain yang menjadi sasaran pembinaan pengawas? (KS)</p> |
|  |  | <p>Standar Sarana dan Prasarana</p> | <p>1. Bagaimana sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar peserta didik ?(KS) (GR)</p> <p>2. Apakah alat dan properti dalam proses kegiatan yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar digunakan atau tidak ? jika ada alat apa yang digunakan?(GR)</p> <p>3. Bagaimana untuk ruangan yang ditempati untuk guru sangat memadai? (GR)</p>                                |

|  |                              |   |
|--|------------------------------|---|
|  | Standar pengelolaan          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah bapak memahami semua isi program dan rencana kepengawasan? (PN)</li> <li>2. Bagaimana bentuk pengelolaan pada tingkat satuan pendidikan pada saat bapak melakukan pengawasn? (PN)</li> <li>3. Apakah bapak pernah melaksanakan tugas pemantauan di sekolah? (PN)</li> <li>4. Apakah bapak selalu membuat laporan kepengawasan setiap kali bapak melakukan pengawasan? (PN)</li> <li>5. Jika pernah melakukan pengawasan pada aspek apa saja dan apakah ada hambatan? (PN)</li> </ol> |
|  | Standar Pembiayaan           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kriteria komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan ?</li> </ol>   |
|  | Standar Penilaian Pendidikan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana bentuk kriteria mengenai mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik? (KS)</li> <li>2. Adakah keterlibatan pengawas pendidikan dalam melakukan pengawas sebagaimana</li> </ol>  |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  | <p>tugas dari pengawas sehingga dapat mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan? (KS)</p> <p>3. Kapan saja pengawas sekolah datang ke sekolah? (KS)</p> <p>4. Kepada siapakah pengawas lebih sering memberikan pembinaan? (KS)</p> <p>5. Bagaimana cara pengawas mengadakan pembinaan? (KS)</p> <p>6. Berapa lama pengawas melaksanakan pembinaan setiap kali datang ke sekolah? (KS)</p> <p>7. Aspek apa saja yang menjadi pembinaan oleh pengawas? (KS)</p> |
|--|--|--|--|

Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

**PELAKSANAAN PENGAWAS PENDIDIKAN DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
PADA SD SE KECAMATAN KOTO BARU**

| <b>No</b> | <b>Dokumen Arsip</b>  | <b>Ada</b> | <b>Tidak</b> |
|-----------|---|------------|--------------|
| 1.        | Dokumentasi supervisi pendidikan oleh dinas pendidikan                                      |            |              |
| 2.        | Data-data/ arsip kegiatan supervisi pendidikan oleh pengawas pada SD se kecamatan koto baru |            |              |
| 3.        | Foto wawancara dengan kepala dinas, pengawas, kepala sekolah dan guru                       |            |              |
| 4.        | arsip struktural pengawas   |            |              |

|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
| 5. | Arsip evaluasi setelah pihak dinas pendidikan melakukan supervisi pendidikan pada SD se kecamatan koto baru |  |  |
|----|---|--|--|



Lampiran 1 :

**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN  
PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH PENGAWAS  
PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA  
SD SE KECAMATAN KOTO BARU**

| No | Tema | Indikator      | Keterangan                            |
|----|------|----------------|---------------------------------------|
|    |      | 5. Perencanaan | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
|    |      | 6. Pelaksanaan | Observasi<br>Wawancara                |

|    |                      |  |                                       |
|----|----------------------|--|---------------------------------------|
| 1. | Supervisi Pendidikan |  | Dokumentasi                           |
|    |                      | 7. Evaluasi                                  | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
|    |                      | 8. Tindak Lanjut                             | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
| 2. | Mutu Pendidikan      | 9. Standar Kompetensi lulusan                | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
|    |                      | 10. Standar Isi                              | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
|    |                      | 11. Standar Proses                           | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
|    |                      | 12. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
|    |                      | 13. Standar Sarana dan Prasarana             | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
|    |                      | 14. Standar Pengelolaan                      | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
|    |                      | 15. Standar Pembiayaan                       | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
|    |                      | 16. Standar Penilaian                        | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |

K E R I N C I

**PEDOMAN OBSERVASI**

**PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH PENGAWAS  
PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA  
SD SE KECAMATAN KOTO BARU**

| No | Tema                 | Indikator   | Sub Indikator  | Deskriptif Hasil Observasi   |
|----|----------------------|-------------|--|--|
| 1. | Supervisi Pendidikan | Perencanaan | <p>6. Mengamati dalam mengumpulkan data dari informasi melalui kunjungan kelas, pertemuan pribadi atau pertemuan staf (PN)</p> <p>7. Mengolah data dengan cara data yang telah dikumpulkan (PN)</p> <p>8. Mengkategorikan informasi menurut dengan informasi permasalahan (PN)</p> <p>9. Membuat kesimpulan mengenai sasaran masalah</p> | <p>berdasarkan dari hasil observasi di lapangan yang dilakukan oleh pengawas dalam melakukan supervisi melakukan kunjungan kelas akan tetapi tidak dilakukan pertemuan pribadi antar staf dan hanya dilakukan pertemuan dengan kepala sekolah (1)</p> <p>dari SD yang sudah dilakukan oleh pengawas bahwa pengawas sudah melakukan pengawasan atau supervisi dari hasil data yang di peroleh oleh pengawas ada namanya laporan</p> |

|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
|  |  |  | <p>sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (PN)</p> <p>10. Mengidentifikasi teknik yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme para pendidik (PN)</p> | <p>pengawas setiap tahun dalam melaksanakan pengawasan (2)</p> <p>berdasarkan keterangan dari KS adanya dilakukan penyimpulan terhadap masalah yang sudah di supervisi kemudian bisa dilakukan tindak lanjut terhadap pengawas</p> <p>untuk biasanya jika kepala sekolah tidak bisa menyelesaikan masalah yang terjadi dengan sekolah yang mereka pimpin maka bisa diberi solusi terhadap pengawas dalam hal peningkatan profesional para pendidik, guru biasanya malas membaca dan kekurangan bahan ajar untuk memahaminya, terutama ddalam hal diberlakukannya kurikulum</p> |
|--|--|--|---|--|

|  |             |  |   |
|--|-------------|--|---|
|  |             |  | merdeka belajar maka para pendidik harus lebih banyak belajar, teknik utama yang harus dimiliki KS dalam meningkatkan profesionalisme para pendidik yaitu KS harus memiliki keahlian dalam hal membimbing guru secara langsung, sekolah harus melakukan supervisi akademik pada semua guru. |
|  | Pelaksanaan | 2. Mengamati kegiatan nyata yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan keterampilan pendidik | Ada tindak lanjut yang dilakukan oleh pengawas kepada setiap sekolah untuk melakukan perbaikan dengan segera dan langsung memberikan data kepada pengawas   |
|  | Evaluasi    | 2. Kegiatan yang mengkaji keberhasilan dan hasil proses pelaksanaan pemantauan                       | Dari data hasil dilapangan bahwa bisa dikatakan bahwa pengawas melakukan pengawasan sudah 60 % berdasrakan dari   |

|  |  |                            |  |   |
|--|--|----------------------------|--|---|
|  |  |                            |  | lampiran yang diterakan pada halaman berikutnya   |
|  |  | Tindak Lanjut              | 2. Mengamati bentuk tindak lanjut supervisi akademik yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan belajar ada dua kegiatan yaitu pengajaran langsung dan pengajaran tidak langsung | Sesuai dengan strategi pengawasan dalam laporan program pengawasan ada supervisi langsung dan tidak langsung yaitu untuk pengawasan langsung, dilakukan dengan mengadakan pengawasan sendiri terhadap kegiatan yang sedang dijalankan, sedangkan pengawasan tidak langsung, dilakukan secara jarak jauh, yakni berupa laporan dapat berbentuk tertulis, dan dapat pula berbentuk lisan dan email web sekolah. |
|  |  | Standar Kompetensi Lulusan | 2. Mengamati Kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap,  | Sebagai seorang pengawas kami hendaknya mengamati dan melakukan pengawasan setiap   |

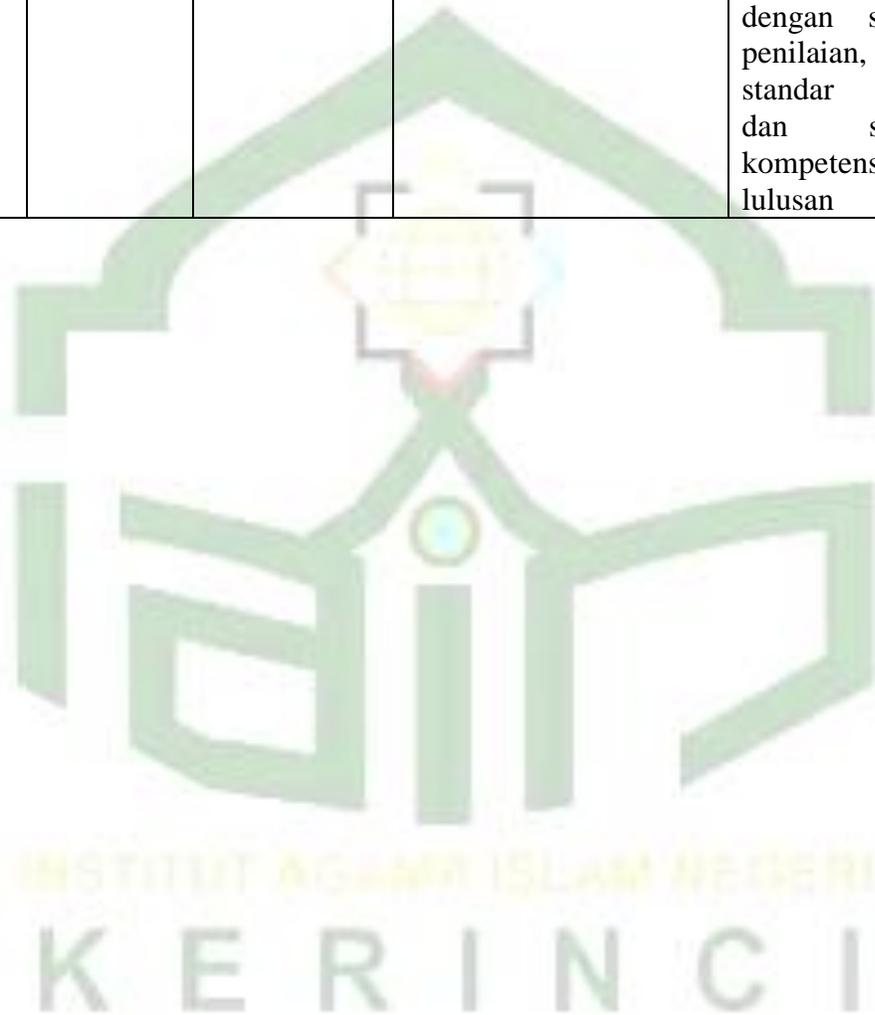
|    |                 |                |   |  |
|----|-----------------|----------------|---|--|
| 2. | Mutu Pendidikan |                | pengetahuan dan keterampilan (PN)   | permasalahan yang terjadi di sekolah, pengawas harus terlibat dalam hal kegiatan sekolah ataupun masalah sekolah   |
|    |                 | Standar isi    | 3. Kriteria ruang lingkup materi Tingkat kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu (PN) | Berdasarkan keterangan dari pengawas ada ruang lingkup kompetensi lulusan dalam hal pengawas yaitu untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menganalisis SK dan KD sebagai acuan dalam mengembangkan materi yang diajarkan dan silabus. |
|    |                 | Standar Proses | 2. Pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan           | Dari hasil pemantauan berdasarkan dengan laporan pengawasan pada program pengawas bahwa guru harus memiliki dokumen RPP sesuai ketentuan yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan   |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  | menyesuaikannya dengan pelaksanaan pembelajaran, konsisten dengan pemetaan waktu yang direncanakan serta melampirkannya dengan instrumen penilaian  |
|  |  | Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 2. Kriteria mengenai pendidikan penjabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam penjabatan  | Berdasarkan observasi dalam hal standar pendidik dan tenaga kependidikan, untuk pendidik secara mental layak dalam mengajar maupun psikis   |
|  |  | Standar Sarana dan Prasarana             | 3. Kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah<br>4. Kriteria mengenai ruang perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, serta sumber belajar lainnya | Pada SD 040/XI KOTO LIMAU MANIS memiliki ruang belajar yang sangat mendukung untuk proses kegiatan pembelajaran, tempat berolahraga seperti dilapangan juga sudah di renovasi sebagai tempat siswa dalam mata pelajaran |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  | <p>olahraga untuk tempat beribadah tidak ada bagi siswa cuman kalau untuk guru shalatnya di kantor ada disediakan</p> <p>Pada SD 041/XI KAMPUNG TENGAH memiliki ruang belajar ada 9 kelas, tempat berolahraga di lapangan sekolah dan perpustakaan 1</p> <p>Pada SD 047/XI KT.BARU memiliki ruang belajar sebanyak 7 kelas, 1 perpustakaan, dan lapangan sekolah sebagai tempat berolahraga dengan luas tanah 3 M<sup>2</sup>.</p> <p>Pada SD 069/XI KP. TENGAH memiliki 4 ruang kelas, tempat olahraga dilapangan sekolah kadang di lapangan futsal koto baru untuk perpustakaan</p> |
|--|--|--|--|---|

|  |  |                     |  |   |
|--|--|---------------------|--|---|
|  |  |                     |  | belum ada. Memiliki luas tanah 3 m <sup>2</sup>   |
|  |  | Standar Pengelolaan | 2. Kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/Kota, provinsi atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan | Untuk standar pengelolaan dalam hal peningkatan kemampuan kepala sekolah dalam memahami standar pengelolaan memiliki kemampuan menghubungkan analisis pengelolaan sesuai dengan standarnya  |
|  |  | Standar Pembiayaan  | 2. Kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun  | Dalam hal besarnya biaya operasi untuk satuan pendidikan maka selaku pengawas meminta data laporan rincian terhadap biaya yang dikeluarkan selama biaya operasi yang telah dikeluarkan apakah ada dilakukan renovasi terhadap sekolah ataukah ada kegiatan lain di sekolah yang memakan banyak biaya. |

|  |                              |   |   |
|--|------------------------------|---|---|
|  | Standar Penilaian Pendidikan | 2. Kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik | Esensinya teknik penilaian yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam mengembangkan silabus dan RPP yang dikaitkan dengan standar penilaian, standar proses dan standar kompetensi lulusan |
|--|------------------------------|---|---|



Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

**HASIL PEDOMAN WAWANCARA**

**SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH PENGAWAS PENDIDIKAN DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PEMDIDIKAN  
PADA SD SE KECAMATAN KOTO BARU**

| No | Tema                 | Indikator   | Pertanyaan Wawancara   | Hasil Wawancara   |
|----|----------------------|-------------|--|---|
| 1. | Supervisi Pendidikan | Perencanaan | <p>4. Apakah kegiatan pembinaan ke sekolah yang dilaksanakan oleh Bapak/Ibu terjadwal dalam sebuah rencana program kepengawasan baik untuk satu semester ataupun untuk satu tahun ajaran? (PN)</p> <p>5. Bagaimana bentuk pengolahan data dalam mengoreksi data yang telah</p> | <p>untuk pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh pengawas biasanya tidak terjadwal atau bisa dikatakan apabila ada kegiatan di sekolah, tidak ada program atau indikator yang mewajibkan untuk melakukan pengawasan dalam 1 bulan sekali, kadang dalam 1 bulan bisa 3 kali dilakukan pengawasan (PN)</p> |

|  |  |  |   |   |
|--|--|--|---|---|
|  |  |  | <p>dikumpulkan dalam kegiatan supervisi?(PN)</p> <p>6. Adakah dilakukan identifikasi teknik yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme para pendidik ?</p> | <p>Untuk bentuk data yang digunakan yaitu setelah kami melakukan supervisi itu ada namanya laporan pengawasan pertahun setiap dilakukan pengawasan ada jenis data yang namanya buku hasil pendampingan pengawas SD kecamatan koto baru itu merupakan pegangan kami setiap melakukan pengawasan atau supervisi di sekolah.</p> <p>Untuk tekniknya ada akan tetapi ada tindak lanjut dari pengawas setelah melakukan supervisi dan hasil dari supervisi misalnya kepala sekolah kurang memuaskan dalam memajemenkan sekolah</p> |
|--|--|--|---|---|

|  |  |             |   |  |
|--|--|-------------|---|--|
|  |  |             |   | pimpinanya maka ada tindak lanjut dari pengawas kepada kepala sekolah untuk meningkatkan kinerjanya dalam memimpin sekolah tersebut.   |
|  |  | Pelaksanaan | <p>4. Apa harapan bapak/ibu dalam pengembangan pengawas sekolah untuk menunjang pelaksanaan tugas sehari-hari dalam upaya penjaminan mutu pendidikan? (PN)</p> <p>5. Bagaimana pandangan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugas pengawas sekolah? (PN)</p> <p>6. Pendekatan yang bagaimana, yang biasa dilakukan bapak/ibu dalam melaksanakan kegiatan pengawasan? (PN)</p> | <p>Harapan saya dalam melakukan pengawasan atau supervisi di sekolah dasar agar sekolah dapat menjadi acuan dalam anak-anak untuk tempat mendapatkan ilmu yang terdidik dengan baik, berkarakter memperoleh prestasi dan mengembangkan bakat yang dimiliki</p> <p>Menurut saya sih kalau pandangan guru pada saat saya melakukan pengawasan bahkan mereka menganggap mereka akan dinilai kinerjanya kurang bagus dan menjadi bahan</p> |

|  |  |          |  |   |
|--|--|----------|--|---|
|  |  |          |  | <p>ketakutan bagi kalangan guru, dan bahkan itu bagus menurut saya maka guru akan terus meningkatkan kinerjanya dengan baik agar tidak dianggap dinilai tidak baik oleh pengawas</p> <p>Saya memiliki pendekatan yang baik dengan kepala sekolah dan menjalin hubungan yang baik pula selalu melakukan silaturahmi dengan kepala sekolah dan guru supaya pelaksanaan pengawasan saya bisa mempermudah saya.</p> |
|  |  | Evaluasi | <p>4. Apakah dilakukan evaluasi dalam kegiatan mengkaji keberhasilan dan hasil proses pelaksanaan pemantauan? (PN)</p> <p>5. Apakah ada dilakukan tiga</p> | <p>Iya ada dilakukan evaluasi setelah saya melakukan pengawasan kepada pengawas, dan memperoleh hasil dari pengawasn saya, saya melakukan evaluasi terhadap perbaikan yang saya temukan</p>   |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  | <p>tahapan yang dilakukan yaitu pra pertemuan, observasi guru dan reuni yang dilaksanakan dalam proses pedoman pengawasan ? (PN)</p> <p>6. Apakah dilakukan penyimpulan mengenai ai sasaran masalah yang ditemukan dalam m supervisi? (PN)</p> | <p>permasalahan pada supervisi.</p> <p>Untuk tahapan tersebut ada dilakukan, dalam pra pertemuan sebelum saya ingin melakukan pengawasan tentu saya membuat janji terlebih dahulu dengan kepala sekolah bahwa saya akan kesana akan tetapi tidak saya jelaskan maksud atau tujuan saya ingin kesana, kalau untk pertemuan langsung saja saya datang ke sekolah tersebut setelah</p> <p>Untuk kesimpulan hasil dari pelaksanaan pengawasan saya mengenai masalah yang saya lakukan itu sudah saya katakana tadi saya cantumkan pada data laporan pengawasn pertahun program pengawas itu akmi tau apa</p> |
|--|--|--|--|--|

|  |  |               |  |  |
|--|--|---------------|--|--|
|  |  |               |  | solusi terbaik untuk masalah pada sekolah tersebut.  |
|  |  | Tindak lanjut | <p>3. Bagaimana bentuk kegiatan tindak lanjut supervisi akademik yang dapat dilaksan akan melalui kegiatan bimbingan belajar ? (PN)</p> <p>4. Apakah ada pengawas atau selaku supervisor dalam supervisi untuk memimpin secara langsung dalam pembinaan setiap guru dalam mengajar? (PN)</p> | <p>Untuk tindak lanjut pada supervisi akademik terutama pada bimbingan belajar oleh guur, guru tau masalahnya sendiri dan kami selaku pengawas cuman menilai kinerja guru, masalahnya sendiri mereka yang memecahkan itu kembali lagi bagaimana manajemen kepala sekolah dalam memimpin sekolah tersebut. Itu lagi sih merupakan penilaian lagi untuk kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen sekolahnya. Itu merupakan tugas dari kepala sekolah sendiri pengawas hanya meminta data laporan kinerjanya guru kalau untk langsung membimbing</p> |

|     |                 |                            |  |   |
|-----|-----------------|----------------------------|--|---|
|     |                 |                            |  | tidak akan tetapi setiap gurur dikumpulkan pada saat saya melakukan pengawas di sekolah tersebut cuman menanyakan bagaimana kinerja mereka dan melihat hasil dari supervisi kepala sekolah lagi terhadap guru   |
| u2. | Mutu Pendidikan | Standar Kompetensi Lulusan | 4. Bagaimana kriteria kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan di sekolah yang bapak/ibu pimpin? (KS) | Untuk kemampuan dari setiap alumni disekolah ini ada yang sudah sukses ada juga yang jadi PNS ,guru , Honorer dsb (KS SD 040/XI KT.Limau Manis) Ciri-ciri khusus untk siswa yang lulus di sekolah ini bisa dilihat salah satunya disekolah ini banyak yang berhasil bahkan ada yang menjadi guru besar, jadi pejabat dll (KS 041/XI KP. Tengah) Untuk kiteria kemampuan lulusan yang bapak pimpin |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  | <p>5. Apakah kriteria lulusan sudah menyelesaikan program lulusan sesuai dengan aturan? (KS)</p> <p>6. Bagaimana sistem penilaian pada proses kegiatan pembelajaran?</p> | <p>membentuk siswa yang berkarakter dan memiliki kemampuan iptek dan iman dan takwa (KS 047/XI KT. Baru)</p> <p>Untuk ciri-ciri khusus dalam program sekolah ini, sekolah ini bisa dikatakan baru dibangun yaitu sejak tahun 2015 untuk siswanya sangat sedikit dibandingkan dengan sekolah lain yang ada di kecamatan koto baru, sekolah yg saya pimpin ya harus memiliki kemampuan yang bagus adapaun tujuan saya dalam memimpin sekolah ini untuk mewujudkan siswa yang bermutu dan meraih prestasi yang banyak sehingga bisa menjadi motivasi mereka disuatu hari nanti (KS SD 069/XI KP. Tengah)</p> <p>Ia mereka sudah menyelesaikan</p> |
|--|--|--|--|--|

|  |  |             |   |
|--|--|-------------|---|
|  |  |             | <p>kelulusan mereka sesuai dengan aturan yaitu dari kelas 1 -6 sd</p> <p>Untuk proses penilaiannya ada yang namanya nilai harian yaitu nilai latihan pada kegiatan belajar mengajar, nilai ujian mid semester, nilai akhir semester dan nilai remedial untuk siswa yang nilainya dibawah rata-rata (semua KS)</p> |
|  |  | Standar isi | <p>4. Kurikulum apa yang digunakan di sekolah yang bapak/ibu pimpin? (KS)</p> <p>5. Berapa lama sudah menggunakan</p>   |
|  |  |             | <p>Kurikulum yang kami gunakan yaitu mulai menggunakan kurikulum merdeka belajar (KS SD 040/XI KT.Limau Manis), kurikulum 2013 (KS SD 041/XI KP.Tengah),</p>  |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  | <p>kurikulum tersebut?(KS)</p> <p>6. Bagaimana Ruang Lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi tamatan dan jenis pendidikan Pada sekolah yang bapak/ibu pimpin? (KS)</p> | <p>kurikulum merdeka belajar (KS SD 047/XI KT.Baru), dan Kurikulum merdeka belajar (KS SD 069/XI KP. Tengah)</p> <p>Kami sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka belajar sejak tahun 2023 yg dilakukan secara bertahap (KS SD 040/XI KT. Limau Manis), mulai menerapkan kurikulum 2013 tahun 2018 akan tetapi akan diberlakukan kurikulum merdeka belajar (KS SD 041/XI KP.Tengah), mulai menerapkan kurikulum merdeka belajar tahun 2023 yang diterapkan secara bertahap yaitu untk kelas 1,2,4 dan 5 sudah diterapkan untuk kelas 6 belum memakai kurikulum merdeka belajar (KS SD 047/ XI</p> |
|--|--|--|--|---|

|  |  |                |  |   |
|--|--|----------------|--|---|
|  |  |                |  | <p>KT. Baru), dan mulai menerapkan kurikulum merdeka belajar sudah mulai menerapkann kurikulum merdeka belajar (KS 069/XI KP.Tengah)</p> <p>Untuk mencapai kompetensi lulusan pada setiap SD sama memiliki ruang lingkup yang luas dalam mendidik siswa/I mereka supaya memiliki perkembangan dalam pola pikir mereka, memiliki rasa iman dak takwa dan bertanggung jawab.</p> <p>Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah untuk kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.</p> |
|  |  | Standar proses |  |   |

|  |  |  |   |   |
|--|--|--|---|---|
|  |  |  | <p>4. Sebelum dari pengawas melakukan Supervisi Pendidikan, apakah bapak/ibu melakukan supervisi terlebih dahulu pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin? (KS)</p> <p>5. Bagaimana strategi bapak/ibu dalam melakukan supervisi pendidikan pada sekolah yang Bapak/Ibu pimpin?(KS)</p> | <p>Ia tentu saja saya duluan yang melakukan supervisi terhadap guru disini, melakukan penilaian terhadap guru dan membuat data sejenis laporan hasil pengawasan saya, toh kalau tidak dilakukan supervisi oleh kesek nanti misalnya pengawas datang meminta laporan jadi pengawas yang harus langsung menilai guru, jadi tentu harus kepala sekolah yang harus melakukan supervisi dengan guru terlebih dahulu (berdasarkan keterangan dari setiap kepala sekolah pada saat melakukan rapat, dan oleh sebab itu peneliti langsung membuat janji kepada kesek kapan acara rapat setiap kesek di SD KOTO BARU).</p> |
|--|--|--|---|---|

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  | Adapun srategi yang dilakukan yaitu dalam melakukan supervisi ada 2 , supervisi akademik dan supervisi manajerial,yaitu adanya pembinaan, pemantauan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan yang dilaksanakan pada saat melakukan supervisi kepada guru.   |
|  | Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | <p>5. Berapa jumlah guru dan tenaga kependi dikan pada sekolah yang bapak/ ibu pimin? (KS)</p> <p>6. Apakah semua guru tersebut telah memil iki kualifikasi pendi dikan yang telah sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing? (KS)</p> | <p>Berdasarkan keterangan dari masing-masing kepala sekolah pada SD kecamatan koto baru , untuk SD 040/XI KOTO LIMAU MANIS jumlah guru berjumlah 29 orang termasuk kepala sekolah, SD 041/XI KAMPUNG TENGAH jumlah guru 20 orang termasuk kepala sekolah, SD 047/XI KOTO BARU jumlah guru 19 orang termasuk kepala</p> |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  | <p>7. Apakah selain kegiatan yang berhubungan dengan administrasi guru dan kunjungan kelas, ada aspek-aspek lain yang menjadi sasaran pembinaan pengawas? (KS)</p> | <p>sekolah dan SD 069/XI KAMPUNG TENGAH berjumlah 15 orang termasuk kepala sekolah.</p> <p>Berdasarkan dari keterangan semua kepala sekolah pada SD di kecamatan Koto Baru dapat disimpulkan untuk kualifikasi guru ada sebagian yang belum sesuai dengan mata pelajarannya ataupun rayonnya dan sebagian memiliki kualifikasi sesuai dengan mata pelajarannya.</p> <p>untuk aspek lain yang menjadi acuan pengawas tidak ada, pada saat melakukan pengawasan melakukan monitoring kepada kepala sekolah dan meminta guru untuk berkumpul melakukan monitoring juga terhadap guru.</p> |
|--|--|--|--|--|

|  |  |                              |   |  |
|--|--|------------------------------|---|--|
|  |  | Standar Sarana dan Prasarana | <p>4. Bagaimana sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pro ses belajar mengajar peserta didik ?(KS) (GR)</p> <p>5. Apakah alat dan properti dalam proses kegiatan yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar digunakan atau tidak ? jika ada alat apa yang digunakan?(GR)</p> | <p>Pada SD 040/XI KT.LIMAU MANIS untuk sarana dan pra sarana sesuai dengan keterangan dari kepala sekolah layak digunakan pada saat kegiatan proses belajar mengajar dan sumber belajar mengajar dengan fasilitas yang ada apalagi sudah diberlakukan kurikulum merdeka belajar pada saat ini.</p> <p>Pada SD 041/XI KP. TENGAH untuk sarana dan prasarana sudah dilakukan renovasi pengecatan padda ruang belajar dan sekarang masih dalam tahapan pemindahan kantor ke ruangan baru.</p> <p>Pada SD 047/XI KT. BARU untuk sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar</p> |
|--|--|------------------------------|---|--|

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  | <p>6. Bagaimana untuk ruangan yang ditempati untuk guru sangat memadai? (GR)</p> | <p>mengajar sangat mendukung dan kegiatan proses belajar mengajar sangat nyaman dilaksanakan untuk kegiatan KBM oleh guru sesuai dengan keterangan dari kepala sekolah</p> <p>Pada SD 069/XI KP. TENGAH sarana dan prasarana masih dalam tahap perbaikan sehingga untuk kelas dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar belum nyaman.</p> <p>Media yang digunakan untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar seperti mata pelajaran matematika maka kami menggunakan alat peraga seperti kubus, balok rol dll</p> |
|--|--|--|--|--|

|  |  |  |   |
|--|--|--|---|
|  |  |  | <p>Berdasarkan keterangan dari guru pada SD 040/XI KT. LIMA MANIS untuk ruangan yang ditempati oleh guru yaitu kantor atau ruang guru sangat nyaman dan fasilitas seperti meja dan kursi juga disediakan untuk guru jadi sangat nyaman apabila guru sedang mengoreksi hasil belajar siswa, tugas siswa dll</p> <p>Berdasarkan keterangan dari guru pada SD 041/XI KP.TENGAH ruangan guru pada sekolah ini masih dalam renovasi jadi untuk sekarang belum nyaman untuk kami karena masih dalam tahap renovasi dan pengecatan.</p> <p>Berdasarkan keterangan oleh guru pada SD 047/XI KT.</p> |
|--|--|--|---|

|  |  |                     |  |   |
|--|--|---------------------|--|---|
|  |  |                     |  | <p>BARU sangat nyaman ditempati dan semua guru juga disediakan tempat duduk seperti kursi dan meja dilengkapi dengan alasnya pokonya sangat nyaman</p> <p>Sedangkan pada SD 069/XI KP. TENGAH berdasarkan keterangan dari guru, untuk ruangan tempat guru sekarang ini cuman setengah disediakan tempat duduk karena kekurangan sarana dan prasarana dan untuk kantor kepala sekolah dan guru serta peprustakaan juga disatukan dalam satu tempat karena dalam tahap renovasi dan penambahan lokal atau kelas ruang belajar</p> |
|  |  | Standar pengelolaan | 6. Apakah bapak memahaminya semua isi program dan rencana ke | Dari keterangan dari pengawas bahwa selama melakukan pengawasan yang  |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  | <p>pengawasan?<br/>(PN)</p> <p>7. Bagaimana bentuk pe ngelolaan pada ting kat satuan pendidikan pada saat bapak melakukan pengawasan?<br/>(PN)</p> <p>8. Apakah ibuk pernah melaksanakan tugas pemantauan di sekolah? (PN)</p> <p>9. Apakah ibuk selalu membuat laporan ke pengawasan setiap kali bapak melakukan pengawasan?<br/>(PN)</p> <p>10. Jika pernah me lakukan pengawasan pada aspek apa saja dan apakah ada ham batan?<br/>(PN)</p> | <p>dilakukan oleh ibuk anita beliau sudah melakukan pengawasan dan menjadi pengawas kurang lebih 5 tahun untuk program pengawas sudah saya pahami.</p> <p>Adapun bentuk pengelolaan pada saat kepala sekolah melakukan pengawasan pada SD Kecamatan Koto Baru kemampuan kepala sekolah dalam hasil analisis terhadap pngelolaan pada 8 standar nasional pendidikan dan kepala sekolah dalam menghubungkan hasil analisis pengelolaan dengan penyusunan perencanaan, pelaksanaan rencana kerja dan pengawasan.</p> <p>Pernah, untuk pemantauan misalnya pada saat pemantauan</p> |
|--|--|--|--|---|

|  |  |                    |   |   |
|--|--|--------------------|---|---|
|  |  |                    |   | <p>dikelas pada saat guru mengajar dan melihat bagaimana proses belajar mengajar guru</p> <p>Ia , itu ada namanya buku pendamping pengawas pada SD Kecamatan KOTO BARU setiap kali pengawas melakukan pengawasan maka buku tersebut selalu diisi</p> <p>Biasanya aspek seperti meminta data guru monitoring kegiatan sekolah dengan kepala sekolah dan melihat kehadiran guru, permintaan SK DATA TIM TPPK.</p> |
|  |  | Standar Pembiayaan | 2. Bagaimana kriteria komponen dan besar ya biaya operasi satuan pendidikan ? | <p>Kriteria besarnya biaya operasi pendidikan yang digunakan maka kami dari pihak pengawas meminta data ataupun laporan berupa biaya apa saja yang sudah</p>  |

|  |  |                              |  |   |
|--|--|------------------------------|--|---|
|  |  |                              |  | digunakan untuk biaya operasi   |
|  |  | Standar Penilaian Pendidikan | <p>8. Bagaimana bentuk kriteria mengenai mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik? (KS)</p> <p>9. Adakah keterlibatan pengawas pendidikan dalam melakukan pengawasan sebagaimana tugas dari pengawas sehingga dapat mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan? (KS)</p> <p>10. Kapan saja pengawas sekolah datang ke sekolah? (KS)</p> <p>11. Kepada siapakah pengawas lebih sering memberikan</p> | <p>Bentuk kriteria mengenai mekanisme penilaian hasil belajar seperti penilaian tugas siswa, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.</p> <p>Untuk keterlibatan pengawas pada sekolah dalam meningkatkan mutu berdasarkan keterangan dari masing-masing kepala sekolah untuk keterlibatan pengawas pada sekolah pengawas sangat mendukung dan membantu sekolah dalam menunjang meningkatkan mutu</p> <p>Pengawas datang ke sekolah setiap 1 bulan sekali dan kadang tidak terjadwal ketika</p> |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  | <p>pembinaan? (KS)</p> <p>12. Bagaimana cara pengawas mengadakan pembinaan? (KS)</p> <p>13. Berapa lama pengawas melaksanakan pembinaan setiap kali datang ke sekolah? (KS)</p> <p>14. Aspek apa saja yang menjadi pembinaan oleh pengawas? (KS)</p> | <p>ada kegiatan yang ada di sekolah pengawas ikut serta untuk hadir dalam acara sekolah. Terutama kepada kepala sekolah sendiri setiap melakukan pembinaan untuk kepala sekolah dan memonitoring kepala sekolah</p> <p>Cara pengawas melakukan pembinaan yaitu setiap melakukan pengawasan pembinaan yang diberikan kepada kepala sekolah dan guru sama halnya memberikan tindak lanjut kepada guru misalkan ada masalah terhadap guru.</p> <p>Biasanya untuk pembinaan dilakukan 2 jam untuk melakukan pembinaan kepada kepala sekolah dan memonitoring</p> |
|--|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | Aspek utama yang menjadi acuan pengawasan oleh pengawas yaitu kehadiran guru \ |
|--|--|--|--|--|

Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi

### HASIL PEDOMAN DOKUMENTASI

#### PELAKSANAAN PENGAWAS PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA SD SE KECAMATAN KOTO BARU

| No | Dokumen Arsip   | Ada | Tidak |
|----|---|-----|-------|
| 1. | Dokumentasi supervisi pendidikan oleh pengawas pendidikan   | ✓   |       |
| 2. | Data-data/ arsip kegiatan supervisi pendidikan oleh pengawas pada SD se kecamatan koto baru                 | ✓   |       |
| 3. | Foto wawancara dengan kepala dinas, pengawas, kepala sekolah dan guru                                       | ✓   |       |
| 4. | arsip struktural pengawas   | ✓   |       |
| 5. | Arsip evaluasi setelah pihak dinas pendidikan melakukan supervisi pendidikan pada SD se kecamatan koto baru | ✓   |       |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## BIOGRAFI PENULIS



Nama : Zela Selfia  
NIM : 2010206044  
Tempat/ Tanggal Lahir : Koto Limau Manis/ 04 September 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua  
Ayah : Guskiardi (ALM)  
Ibu : Maidarti  
Pekerjaan Orang Tua  
Ayah : -  
Ibu : Buruh Tani  
Alamat : Desa Koto Limau Manis, Kecamatan koto baru  
Jenjang Pendidikan :

| No | Nama Instansi              | Alamat                                 | Tahun Lulus |
|----|----------------------------|--|-------------|
| 1. | SD Negeri 047/XI Koto Baru | Desa Koto Baru, Kecamatan Koto Baru    | 2014        |
| 2. | SMP Negeri 12 Sungai Penuh | Desa Permai Indah, Kecamatan Koto Baru | 2017        |
| 3. | SMA Negeri 3 Sungai Penuh  | Desa Sri Menanti, Kecamatan Koto Baru  | 2020        |